

RUP

x

Paket Penyedia• Detil Paket

Nawacita

Janji Presiden

Prioritas Nasional

Program Prioritas

Kegiatan Prioritas

Proyek Prioritas

Output Program

Tematik

Kode RUP

37380998

Nama Paket

Perbaikan dan Pembangunan Prasarana dan Sarana (Hadiah Barang Bagi Pemenang Lomba Hari Habitat Juara 2)

Nama KLPD

Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Tengah

Tahun Anggaran

DINAS PERUMAHAN RAKYAT DAN KAWASAN PERMUKIMAN

Lokasi Pekerjaan

2022

No.	Provinsi	Kabupaten/Kota	Detail Lokasi
1.	Jawa Tengah	Banyumas (Kab.)	Banyumas (Kab.)

Volume Pekerjaan

1 Paket

Uraian Pekerjaan

Perbaikan dan Pembangunan Prasarana dan Sarana (Hadiah Barang Bagi Pemenang Lomba Hari Habitat Juara 2)

Spesifikasi Pekerjaan Konstruksi Perbaikan Pembangunan Prasarana dan Sarana

Produk Dalam Negeri Ya

Usaha

Ya

Kecil/Koperasi

Pengadaan

Berkelanjutan atau

Sustainable Public

Procurement (SPP)

Aspek Ekonomi	Tidak
Aspek Sosial	Tidak
Aspek Lingkungan	Tidak

Pra DIPA / DPA

Tidak

Sumber Dana

No. Sumber Dana T.A. KLPD

MAK

Pagu

1. APBD	2022	Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Tengah	1.04.0.00.0.00.01.0002.1.04.05.1.01.5.02.5.1.2.1.1.40	323382000
Total Pagu				323382000

Jenis Pengadaan

No. Jenis Pengadaan Pagu Jenis Pengadaan

1. Pekerjaan Konstruksi 323382000

Total Pagu

323382000

Metode Pemilihan

Tender

Pemanfaatan

Mulai Akhir

Barang/Jasa

Agustus 2022 Desember 2022

Jadwal Pelaksanaan

Mulai Akhir

Kontrak

Agustus 2022 Desember 2022

Jadwal Pemilihan

Mulai Akhir

Penyedia

April 2022 Agustus 2022

Tanggal Perbarui

2022-11-08 12:47:29.0

Paket

Tutup

Print

KAK



**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PERUMAHAN RAKYAT DAN KAWASAN
PERMUKIMAN**

Jl. Madukoro Blok AA – BB Kompleks PRPP Semarang
Telp (024) 7608435 Fax (024) 7608202

**KERANGKA ACUAN KERJA
(K A K)**

**KEGIATAN :
Urusan Penyelenggaraan PSU Permukiman**

**SUB KEGIATAN :
Penyediaan Prasarana, Sarana, dan Utilitas Umum di
Permukiman untuk Menunjang Fungsi Permukiman**

**PEKERJAAN :
Perbaikan dan Pembangunan Prasarana dan
Sarana (Hadiah Barang Bagi Pemenang Lomba
Hari Habitat Juara 2)**

**LOKASI :
Kabupaten Banyumas**

Tahun Anggaran 2022

K A K

Perbaikan dan Pembangunan Prasarana dan Sarana Hadiah Barang Bagi Pemenang Lomba Hari Habitat Juara 2 (Pekerjaan Konstruksi)

1. LATAR BELAKANG

Menindaklanjuti Hadiah Pemenang Lomba Hari Habitat Tahun 2022 Juara 2 di Kabupaten Banyumas, yaitu Pekerjaan Konstruksi Perbaikan dan Pembangunan Prasarana dan Sarana (Hadiah Barang Bagi Pemenang Lomba Hari Habitat Juara 2) telah disusun *Detail Engineering Design* (DED) pada Tahun Anggaran 2022. Selanjutnya hasil dari DED tersebut akan diimplementasikan dalam bentuk pekerjaan fisik konstruksi Perbaikan dan Pembangunan Prasarana dan Sarana pada Tahun Anggaran 2022.

Dengan Pagu Anggaran Hadiah sebesar Rp 400.000.000,- maka pengadaan pekerjaan konstruksi untuk Pekerjaan Fisik Hadiah Lomba Hari Habitat dilakukan dengan metode tender melalui Biro Administrasi Pengadaan Barang dan Jasa Provinsi Jawa Tengah. Dalam kelengkapan tender dilampirkan berkas-berkas seperti data singkat pekerjaan, kerangka acuan kerja (KAK), HPS, spek teknis, usulan personil inti dan peralatan utama, draft Surat Perjanjian, draft SSKK, draft SSKK, SSUK, copy SK KPA, dan copy SK DPA.

2. MAKSUD DAN TUJUAN

Kerangka Acuan Kerja (KAK) Pekerjaan Konstruksi Perbaikan dan Pembangunan Prasarana dan Sarana (Hadiah Barang Bagi Pemenang Lomba Hari Habitat Juara 2) pada Rekening Belanja Barang untuk Dijual/Diserahkan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain adalah untuk menjelaskan lokasi pekerjaan, produk yang dihasilkan, ruang lingkup pekerjaan, jangka waktu pelaksanaan, daftar personil inti, pendukung dan peralatan.

3. LOKASI PEKERJAAN

Lokasi Pekerjaan Konstruksi Perbaikan dan Pembangunan Prasarana dan Sarana (Hadiah Barang Bagi Pemenang Lomba Hari Habitat Juara 2) di RT 04 RW 01 Kelurahan Kranji, Kecamatan Purwokerto Timur, dan RT 04 RW 01 Kelurahan Tanjung, Kecamatan Purwokerto Selatan, Kabupaten Banyumas.

4. PRODUK YANG DIHASILKAN

RT 04 RW 01 Kelurahan Kranji, Kecamatan Purwokerto Timur, dan RT 04 RW 01 Kelurahan Tanjung, Kecamatan Purwokerto Selatan, Kabupaten Banyumas dengan detail pekerjaan jalan dan drainase lingkungan.

5. RUANG LINGKUP PEKERJAAN

**Terlampir pada Spesifikasi Teknis Pekerjaan*

6. JANGKA WAKTU PELAKSANAAN PEKERJAAN

Jangka waktu pelaksanaan pekerjaan ini dilakukan selama 90 (Sembilan puluh) hari kalender atau 3 (tiga) bulan, terhitung dari sejak tanggal Surat Perintah Mulai Kerja (SPMK). Untuk itu penyedia jasa dimintakan menyusun rincian jadwal dan mobilisasi tenaga dalam kurun waktu yang ditetapkan

7. DAFTAR PERSONEL INTI, PENDUKUNG DAN PERALATAN

Daftar Personil inti dan Bagan Struktur organisasi lapangan, Personil inti harus sesuai dengan posisinya di struktur organisasi. Persyaratan minimal personil inti yang ditugaskan di lapangan dilengkapi dengan SKA / SKT adalah:

a) Personel Manajerial

No	Jabatan	Jumlah	Keahlian	Pengalaman
1	Pelaksana	1	SKT Pelaksana Lapangan Pekerjaan Jalan (TS 028), atau SKT Pelaksana Pekerjaan Jalan (TS 045)	2 tahun
2	Petugas / Ahli K3	1	Sertifikat K3	0 tahun

b) Peralatan Minimal

No.	Jenis Alat	Kapasitas	Jumlah
1	Pick Up	1,34 m3	1 (satu) Unit
2	Concrete Mixer	0,35 m3	1 (satu) Unit
3	Stamper Kodok	12 kN	1 (satu) Unit

c) Sertifikat Badan Usaha (SBU)

- Klasifikasi : Jasa Pelaksana Konstruksi Jalan Raya (Kecuali Jalan Layang), Jalan, Rel Kereta Api, dan Landas Pacu Bandara

Kode : SI003 dengan KBLI : 42111 / 42113 / 42114

Atau disetarakan dengan SBU

Kode : BS001 dengan KBLI : 42101

8. RENCANA KESELAMATAN DAN KESEHATAN KINERJA

No	Uraian	Identifikasi
1	Jalan Beton	1. Gangguan kesehatan atau gangguan fisik akibat pekerja tidak memakai perlengkapan kerja yang sesuai dengan syarat 2. Kecelakaan akibat concrete mixer (kena rantai, roda pemutar, dll.) 3. Tertimpa pengaduk beton ketika alat tersebut sedang diangkat 4. Terluka akibat terkena percikan beton pada saat menuangkan beton dari pengaduk beton 5. Terjadi gangguan pada mata dan pendengaran akibat getaran vibrator dan debu saat mencampur semen, agregat, dan Air 6. Terluka akibat arus pendek atau tersengat aliran listrik ketika menggunakan vibrator listrik

9. PENGGUNAAN PRODUK DALAM NEGERI

Semua kegiatan berdasarkan KAK ini harus dilakukan di dalam wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia kecuali ditetapkan lain, dengan pertimbangan keterbatasan kompetensi dalam negeri.

10. SUMBER PENDANAAN

Pekerjaan ini senilai **Rp 400.000.000,- (empat ratus juta rupiah)**, dibiayai dari dana APBD Provinsi Jawa Tengah Tahun Anggaran 2022 melalui Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Provinsi Jawa Tengah.

Semarang, 20 JUNI 2022

Mengetahui,

**KEPALA BIDANG KAWASAN PERMUKIMAN
DINAS PERUMAHAN RAKYAT DAN
KAWASAN PERMUKIMAN
PROVINSI JAWA TENGAH**

Selaku
KUASA PENGGUNA ANGGARAN


EFFENDY BUDY ARIANTO, ST, MT.
Pembina Tk. I
NIP. 19700225 199703 1 003

HPS



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PERUMAHAN RAKYAT DAN
KAWASAN PERMUKIMAN

Jalan Medukoro Blok AA-BB Komplek PRPP Semarang Kode Pos 50144 Telepon 024 - 7600247
PABX 7608533, 7603586, 7608581 Faksimile 024 - 7608202, 7608434
Laman <http://jatengprov.go.id> Surat Elektronik disperakim@jatengprov.go.id

HARGA PERKIRAAN SENDIRI (HPS)

PEKERJAAN : PERBAIKAN DAN PEMBANGUNAN PRASARANA DAN SARANA (HADIAH BARANG
BAGI PEMENANG LOMBA HARI HABITAT JUARA 2)
LOKASI : KABUPATEN BANYUMAS
TAHUN ANGGARAN : 2022

NO.	JENIS PEKERJAAN	JUMLAH HARGA
1	2	3
I.	PEKERJAAN PERSIAPAN LOKASI : KEL. KRANJIKEC. PURWOKERTO TIMUR	Rp
II.	PEKERJAAN SALURAN (JL. KOL SUGIYONO 1) P : 14,8 M	Rp
III.	PEKERJAAN SALURAN JAPAK MAWAR P:70 M	Rp
IV.	JALAN BETON (Japak Mawar) P:10 M	Rp
V.	Pembuatan sumur resapan buis beton diameter 80 cm LOKASI : KEL. TANJUNG, KEC. PURWOKERTO SELATAN	Rp
I.	PEKERJAAN SALURAN U DITCH-30 P : 240 M	Rp
II.	PERBAIKAN SALURAN BOX CULVERT	Rp
III.	PEKERJAAN TALUD	Rp
IV.	PEKERJAAN LAIN-LAIN	Rp
JUMLAH		Rp 360,336,044.02
PPN 11 %		Rp 39,636,964.84
JUMLAH TOTAL		Rp 399,973,008.86
DIBULATKAN		Rp 399,973,008.00

Semarang, 20 JUNI 2022

KEPALA BIDANG KAWASAN PERMUKIMAN
DINAS PERUMAHAN RAKYAT DAN KAWASAN PERMUKIMAN

PROVINSI JAWA TENGAH
SEKELUAS KUASA PENGGUNA ANGGARAN



EFFENDY JUDY ARIANTO, ST, MT

Pembina Tk. I

NIP. 19700225 199703 1 003



**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PERUMAHAN RAKYAT DAN
KAWASAN PERMUKIMAN**

Jl. Madukoro Blok AA-BB Kompleks PRPP Semarang
Telp (024) 7608435 Fax (024) 7608202

**RENCANA KERJA DAN
SYARAT-SYARAT**

**TAHUN
2022**

**PENYUSUNAN DED/PERENCANAAN
HADIAH LOMBA HARI HABITAT**

KABUPATEN BANYUMAS

LAMPIRAN SPESIFIKASI TEKNIS

1. INFORMASI UMUM LOKASI PEKERJAAN

1.1 Kelurahan Tanjung

Secara administrasi Kelurahan Tanjung terletak di Kecamatan Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas. Kelurahan Tanjung memiliki 9 RW serta 48 RT. Luas wilayah Kelurahan Tanjung 147,7h dengan presentase terhadap luas kecamatan sebesar 10,74 Lahan sawah 33,45, tanah kering 97,18 dan lain- lain 17,14. Ketinggian wilayah Kelurahan Tanjung yaitu 74mdpl.

Kelurahan Tanjung memiliki jumlah penduduk 9474 jiwa dengan laju pertumbuhan per tahun -0,22. Kelurahan Tanjung memiliki kepadatan penduduk sebesar 6401 per km² dan rasio jenis kelamin 99,45

2. SYARAT – SYARAT TEKNIS

2.1 Lingkup Pekerjaan

Pekerjaan yang harus dilaksanakan di bawah kontrak ini adalah Pekerjaan Perbaikan Talud, Plat Duiker, Pekerjaan Saluran Drainase di daerah Kelurahan Tanjung RT 04,05,06 /RW 01 Kecamatan Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas. Dalam teknis pelaksanaan pekerja penyedia Jasa wajib menerapkan prinsip “clean construction” secara bersungguh-sungguh yaitu dalam melaksanakan pekerjaannya, penyedia jasa wajib menjaga kebersihan, kenyamanan dan keamanan dari fasilitas umum, lingkungan kerja, arus lalu lintas pejalan kaki maupun kendaraan agar tidak terganggu dan berlangsung seperti biasanya.

Lingkup pekerjaan meliputi ;

- a. Pekerjaan Saluran Drainase
 - Bongkaran Aspal
 - Galian Tanah Keras

- Urugan Pasir
 - Pasang U ditch dan Tutup 30.30.120 Heavy Duty
 - Pasang cover U ditch Heavy Duty
 - Pekerjaan perapian aspal
- b. Perbaiki Saluran Box Culvert
- Pekerjaan Galian
 - Buangan Tanah
 - Urugan Pasir
 - Box Culvert 60.60.120
 - Beton Oprit K-175
- c. Perbaiki Talud
- Bongkaran Pasangan Batu Belah
 - Galian Tanah
 - Urugan Tanah kembali
 - Buangan tanah
 - Suling-suling
 - Pasangan Batu Kali/Batu Belah
 - Trucuk bambu
 - Plesteran
 - Acian

2.2 Gambar-Gambar

Gambar-gambar perencanaan yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Dokumen Lelang ini dapat dilihat pada dokumen tersendiri. Gambar-gambar tersebut meliputi standar-standar dan detail-detail struktur yang mungkin tidak berhubungan langsung dengan kontrak ini. Apabila Penyedia Jasa ragu-ragu mengenai gambar-gambar tersebut, maka penyedia Jasa dapat meminta penjelasan dari Tim Teknis.

2.3 Standar - Standar Bahan

2.3.1 Identitas Barang dan Sertifikat Pabrik

Bahan-bahan yang digunakan dalam Pekerjaan Permanen dan Pekerjaan sementara yang direncanakan/ dirancang oleh Penyedia Jasa harus mengikuti Spesifikasi Standar yang sudah ditentukan dan harus mengutamakan produksi dalam negeri.

Penyedia Jasa wajib menyediakan identitas bahan dan sertifikat dari pabrik yang menyatakan bahwa bahan-bahan tersebut memenuhi standard yang disyaratkan.

Apabila suatu Standar menyediakan pilihan bagi pembeli untuk menyaksikan pengujian bahan pada pekerjaan, Tim Teknis akan mengeluarkan instruksi kepada Penyedia Jasa, dan Penyedia Jasa akan mengaturnya dengan pihak pabrik.

2.3.2 Pengadaan Spesifikasi Standar dan Brosur

Penyedia Jasa harus mengajukan kepada Tim Teknis untuk dimintakan persetujuan mengenai *catalog*, brosur, spesifikasi pabrik, diagram, gambar atau data-data lainnya untuk seluruh material dan peralatan yang akan digunakan dalam pelaksanaan kontrak.

2.3.3 Contoh-Contoh Bahan

Bahan-bahan yang dipergunakan dalam pelaksanaan nantinya harus sama dengan contoh bahan yang diajukan dan telah disetujui Tim Teknis, baik mutu, warna, dimensi dan segala aspek yang berkaitan dengan bahan tersebut.

2.4 Program dan Urutan Konstruksi

Penyedia Jasa juga harus menyiapkan hal-hal sebagai berikut :

- Program yang memperlihatkan urutan prosedur pelaksanaan pekerjaan.
- Peralatan instalasi kerja (*construction plant*) yang akan dipakai termasuk pembuatannya, tipe dan kapasitasnya.

- Struktur Organisasi Lapangan.
- Tenaga buruh / pekerja yang dipekerjakan.
- Kepala Pelaksana, Tenaga Ahli dan Spesialis yang dipekerjakan
- Rancangan detail metode pelaksanaan pekerjaan sementara dan penggalian termasuk penguatan (*shoring dan bracing*) termasuk juga perhitungan beban dan tegangannya.
- Rencana pengeluaran biaya dalam bentuk grafik yang memperlihatkan akumulasi pengeluaran biaya terhadap waktu.
- Apabila Penyedia Jasa tidak dapat memberikan informasi tersebut di atas, maka penyedia Jasa tidak akan diperbolehkan untuk memulai pekerjaan.

2.5 Personil Penyedia Jasa di Lapangan

2.5.1 Wakil Penyedia Jasa

- a. Penyedia wajib menetapkan dan menempatkan seorang Kepala Pelaksana (Manajer Proyek) berpendidikan S1 Teknik Lingkungan/ Penyehatan/ Teknik Sipil yang memiliki SKA yang cakap untuk memimpin dan bertanggung jawab penuh terhadap pelaksanaan pekerjaan.
- b. Selain Kepala Pelaksana Penyedia harus menempatkan beberapa tenaga ahli yang diperlukan sesuai dengan lingkup pekerjaan dan memiliki SKA.
- c. Selain pelaksanaan, Penyedia diwajibkan pula memberitahu secara tertulis kepada Pengawas susunan Organisasi Lapangan lengkap dengan nama dan jabatannya masing-masing.

2.5.2 Kehadiran untuk Pengawas

Penyedia Jasa harus menyediakan pekerja yang perlu selalu hadir di kantor/lapangan, pekerja/buruh untuk membersihkan peralatan dan untuk membantu Pengawas dalam mengukur, mengawasi, memeriksa, menguji atau *setting out* pekerjaan Penyedia Jasa setiap saat selama pelaksanaan Kontrak.

2.6 Kontraktor-Penyedia Jasa Lain

Apabila ada penyedia Jasa lain yang bekerja pada lokasi yang sama selama masa kontrak, maka Penyedia Jasa harus bekerja sama dengan penyedia Jasa tersebut agar semua kontrak dapat diselesaikan sesuai jadwal.

2.7 Informasi kepada Pengawas

Penyedia Jasa bersama-sama dengan Konsultan Supervisi harus segera melapor kepada Kuasa Pengguna Anggaran atas setiap masalah yang dihadapi yang berpotensi menghambat penyelesaian pekerjaan, untuk bersama-sama mencari solusi pemecahannya.

2.8 Lembur dan Waktu tak Produktif

Apabila Penyedia Jasa menganggap perlu melakukan pekerjaan di luar jam kerja normal untuk menyelesaikan pekerjaan sesuai waktu yang telah disepakati, atau untuk tujuan lain, ia harus mendapat ijin dari Kuasa Pengguna Anggaran sebelum melaksanakannya. Biaya atas pekerjaan semacam itu seluruhnya merupakan beban Penyedia Jasa yang harus mengikuti persyaratan perburuhan setempat.

Penyedia Jasa harus menanggung semua biaya yang dikeluarkan akibat waktu tak produktif dan semua pengeluaran yang berhubungan dengan kerja lembur.

2.9 Kerja Menerus

Apabila menurut pendapat Tim Teknis perlu demi keselamatan pekerjaan atau untuk mempercepat pekerjaan struktur atau perlintasan-perlintasan jalan utama atau sungai dan saluran, Penyedia Jasa harus melakukan sebagian pekerjaan secara menerus tersebut siang dan malam.

2.10 Keamanan dan Kenyamanan Umum

Penyedia Jasa harus selalu melakukan pekerjaannya sedemikian rupa untuk menjamin kemungkinan gangguan ketidaknyamanan lalu lintas terkecil kepada masyarakat umum dan memberikan perlindungan yang cukup kepada orang-orang serta tanah milik orang lain di sekitar pekerjaan. Tidak boleh ada jalan yang ditutup untuk umum tanpa mendapat ijin terlebih dahulu dari Pengawas dan Badan Pemerintah yang berwenang.

Apabila galian dilakukan di jalan, satu lajur harus selalu terbuka untuk lalu lintas kecuali bila disyaratkan lain atau diperlihatkan. Perlengkapan sementara harus disediakan/dibuat untuk menjamin sistem drainase yang benar.

2.11 Pembongkaran, Kerusakan tak Sengaja dan Perbaikan

Penyedia Jasa harus bertanggung jawab untuk keselamatan bangunan-bangunan, dinding dan pagar yang berada di dekat penggalian. Ia harus memberikan perhatian pada pekerjaan sementara yang diperlihatkan dalam gambar. Penyedia Jasa harus menyerahkan perhitungan-perhitungan dan gambar-gambar untuk memperlihatkan kecukupan semua pekerjaan sementara harus disetujui oleh Konsultan Supervisi dan Kuasa Pengguna Anggaran sebelum pekerjaan dimulai.

2.12 Papan nama Proyek

a. Pemasangan

Penyedia diwajibkan memasang papan nama proyek untuk memberikan informasi secara umum kepada pihak-pihak yang berkepentingan dalam rangka memudahkan identifikasi. Dimensi/ukuran Papan Nama Proyek mengacu pada analisa harga satuan pekerjaan Papan Nama Proyek.

Papan nama proyek diletakkan pada tempat yang mudah dilihat umum dan memuat antara lain :

a. Nama Proyek

- b. Nama Pengguna Jasa
- c. Lokasi Proyek
- d. Jumlah Biaya (Kontrak)
- e. Nama Penyedia Jasa
- f. Nama Konsultan Supervisi
- g. Masa pelaksanaan pekerjaan

b. Pengukuran dan Pembayaran

Pengukuran dan pembayaran untuk Papan Nama Proyek dibuat dalam harga lump sum yang terdapat dalam Daftar Kuantitas item Pekerjaan Persiapan.

2.13 Keselamatan, Kesehatan dan Kesejahteraan

Selama masa Kontrak, Penyedia Jasa harus mentaati setiap undang-undang yang berlaku di negara Republik Indonesia yang mempengaruhi kondisi kerja, keselamatan, kesehatan atau kesejahteraan setiap Penyedia Jasa, Pengawas atau Pemberi Tugas.

Penyedia Jasa harus menaati prosedur-prosedur yang lazim yang dilakukan untuk keselamatan para pekerja, orang-orang yang berdiri di dekat pekerjaan dan lalu lintas.

Metode pelaksanaan keselamatan kerja secara tertulis harus dipersiapkan dengan baik sebelum pekerjaan dimulai, dengan mengacu kepada Peraturan Menteri PUPR nomor : 21/PRT/M/2019 tentang pedoman Sistem Manajemen Keselamatan konstruksi (SMKK) bidang pekerjaan umum, dan peraturan lain yang terkait.

2.14 Pengelolaan Lingkungan

Pengelolaan lingkungan yang harus dilakukan oleh penyedia, antara lain adalah:

- Penyedia Jasa wajib melakukan penyiraman area kerja dan sekitarnya minimal 1 hari sekali, untuk mengurangi debu akibat pekerjaan konstruksi

- Memastikan sampah, baik dari kegiatan konstruksi maupun kegiatan domestik, dibuang di tempat yang aman.
- Memastikan air limbah yang dihasilkan dari kegiatan domestik para pekerja, dikelola dengan baik dan tidak mencemari lingkungan.
- Memastikan tanah sisa galian dibuang ke tempat yang aman dan tidak menimbulkan dampak negative terhadap lingkungan dan social

3. PEKERJAAN PERSIAPAN

3.1 Ketentuan Umum

- Tata cara penyelenggaraan pelaksanaan kegiatan pembangunan prasarana dan sarana secara umum harus mengacu syarat-syarat dalam Dokumen Lelang maupun perubahan dan atau tambahannya dalam Berita Acara Aanwijzing serta Gambar Kerja dan atau gambar-gambar perubahan dan tambahan yang telah disetujui Pengawas dan Kuasa Pengguna Anggaran.
- Ketentuan lain mengenai tambahan atau pengurangan yang timbul dalam pelaksanaan akan diatur dan dilaksanakan sesuai petunjuk pengawas dan persetujuan Kuasa Pengguna Anggaran baik sebelum maupun selama pekerjaan berlangsung.
- Bila karena satu dan lain hal terdapat kekurangan, perbedaan ketidakjelasan, ketidak sesuaian baik ukuran maupun item-item pekerjaan lainnya yaitu :
 - Pada Gambar Kerja dengan detail gambarnya, maka yang mengikat adalah gambar yang skalanya lebih kecil;
 - Antara Gambar Kerja dengan Dokumen Lelang, maka yang berlaku adalah Dokumen Lelang;
 - Bila dalam Dokumen Lelang disebutkan, sedang dalam Gambar Kerja tidak dituliskan, maka yang mengikat adalah Dokumen Lelang;
 - Penentuan bagian yang mengikat / berlaku sebagaimana tersebut diatas harus mendapatkan persetujuan KPA sebelum dilaksanakan;

- Selama berlangsungnya pekerjaan, Penyedia Jasa harus dapat menjaga lingkungan agar tidak terganggu oleh jalannya pekerjaan;
- Kerusakan jalan masuk menuju lokasi dan tempat-tempat pekerjaan atau lahan sekitar yang disebabkan oleh pelaksanaan pekerjaan menjadi tanggung jawab Penyedia Jasa. Untuk itu sebelum pelaksanaan pekerjaan Penyedia Jasa bisa minta ijin kepada pemilik yang bersangkutan untuk mendapatkan dispensasi pemakaian jalan menuju lokasi ataupun lahan sekitar yang diperlukan;
- Tempat pekerjaan akan diserahkan kepada Penyedia Jasa dalam keadaan seperti pada saat penjelasan (aanwijzing) di lapangan atau peninjauan lapangan;
- Sebelum memulai melaksanakan pekerjaan, Penyedia Jasa harus menyampaikan pemberitahuan kepada KPA

3.2 Pengukuran Ulang

- Penyedia Jasa bertanggung jawab atas kebenaran penentuan titik dan atau pematokan di lapangan yang disetujui secara tertulis oleh Pengawas
- Penyedia Jasa bertanggung jawab untuk menyediakan semua peralatan, perlengkapan serta peralatan keamanan kerja serta tenaga kerja yang diperlukan dalam hubungannya dengan penentuan pematokan tersebut
- Jika pada suatu waktu selama pelaksanaan pekerjaan berlangsung timbul kesalahan-kesalahan pada letak, ukuran dan ketinggian permukaan suatu pekerjaan, maka Penyedia Jasa dengan biaya sendiri harus memperbaiki kesalahan sesuai dokumen kontrak
- Pencocokan pematokan di lapangan oleh Pengawas bagaimanapun juga tidak melepaskan Penyedia Jasa dari tanggung jawab atas ketepatan pematokan tersebut dan Penyedia Jasa harus melindungi dan menjaga dengan hati-hati semua patok tetap maupun patok sementara dan benda-benda lain yang dipergunakan dalam penentuan titik / pematokan;

3.3 Pekerjaan Persiapan

- Sebelum memulai pelaksanaan pekerjaan melakukan persiapan dengan membersihkan lokasi pekerjaan dari bahan-bahan atau material yang memungkinkan akan mengganggu pelaksanaan pekerjaan nantinya dilapangan. Pekerjaan pembersihan ini mencakup pengangkatan sampah-sampah material-material bekas, kemudian dibuang keluar dari lokasi pekerjaan.
- Membuat satu papan nama pekerjaan dan ditempatkan pada tempat yang dianggap tepat dan dapat dilihat dari jalan yang dapat dikonsultasikan dengan Pengawas / Staff Teknis Papan nama dibuat dari papan tebal 2 cm, tiang papan dari kayu ukuran 5 x 7 cm, ditanam dengan kokoh didalam tanah dan dijepit dengan pasangan batu bata sebagai pondasi dimana pondasi harus kelihatan 10 cm dari permukaan tanah.
- Dimensi, warna, bentuk, tulisan dan ketentuan-ketentuan yang lain dapat dilihat pada Gambar Teknis;
- Membuat dan memasang rambu-rambu pengaman yang memadai sesuai kebutuhan untuk keselamatan pemakai jalan dan pekerja di setiap lokasi pekerjaan yang dianggap perlu. Setiap terjadi kecelakaan yang ditimbulkan oleh kelalaian Penyedia Jasa baik karena menyangkut rambu-rambu, peringatan maupun peletakan alat-alat dan bahan bangunan yang tidak teratur menjadi tanggung jawab sepenuhnya Penyedia Jasa;
- Pengukuran ulang dilakukan bersama sama dengan Pengawas, konsultan Perencana dan Tim Teknis.

3.4 Mobilisasi Dan Demobilisasi

Sebelum memulai pekerjaan, pada tahap awal pelaksanaan adalah memobilisasi tenaga kerja, bahan kebutuhan penyedia dan peralatan yang disesuaikan dengan kebutuhan di lapangan. Tahapan yang akan dilaksanakan dalam periode mobilisasi ini adalah :

- 1) Mobilisasi personil lapangan yang memenuhi jaminan kualifikasi (sertifikasi) menurut cakupan pekerjaannya.
- 2) Mobilisasi/pemasangan peralatan sesuai dengan dengan daftar peralatan yang tercantum dalam penawaran.
- 3) Pelaksanaan Mobilisasi akan dilaksanakan dengan jalur darat dengan Adapun dalam pelaksanaan Mobilisasi ini akan kami lakukan dengan tahapan-tahapan sebagai berikut :
- 4) Mobilisasi pada awal sebelum dimulainya pelaksanaan pekerjaan dengan memobilisasi secara keseluruhan peralatan sesuai kebutuhan pekerjaan nantinya dilapangan, dan Demobilisasi Peralatan yang akan kami lakukan di akhir pelaksanaan pekerjaan hampir selesai atau bertahap sesuai setelah tidak dibutuhkannya lagi peralatan tersebut dilapangan.
- 5) Guna menjaga kelancaran Pekerjaan tentunya kami selaku pihak kontraktor akan melakukan pengaturan arus lalu lintas selama masa pelaksanaan pekerjaan berlangsung.

3.5 Komponen Pekerjaan

Komponen pekerjaan pada kegiatan ini adalah :

- Pekerjaan Saluran Drainase
- Pekerjaan Talud
- Perbaikan Box Culvert

3.6 Pelaksanaan Pekerjaan

3.6.1 Pekerjaan Saluran Drainase U DITCH 30 P= 240 M

Adapun pekerjaan Saluran Drainase sebagian besar menggunakan saluran U-ditch pabrikan, ada beberapa titik yang menggunakan pasangan batu belah dengan penutup grill

Adapun pekerjaan Saluran Drainase sebagian besar menggunakan saluran U-ditch pabrikan, ada beberapa titik yang menggunakan pasangan batu belah dengan penutup grill

Sitem saluran dapat terbuka atau tertutup,

Persyaratan saluran terbuka :

- a. Kemiringan saluran minimum 2%
- b. Kedalaman saluran minimum 40cm
- c. Bahan bangunan : tanah liat, beton, batu bata, batu kali

Persyaratan Saluran tertutup :

- a. Saluran dilengkapi dengan lubang kontrol pada setiap jarak minimal 10 meter dan pada setiap belokan
- b. Kemiringan saluran minimum 2%
- c. Kedalaman saluran minimum 30cm
- d. Bahan bangunan:PVC,tanah liat,beton,batu bata,batu kali

Saluran air hujan didesain untuk digunakan atau dipakai hanya untuk dilingkungan permukiman. Pada umumnya, beban hidup adalah orang, bila dilalui kendaraan roda dua (motor) atau roda 4 (mobil) maka saluran tersebut harus ditutup dengan plat beton bertulang tebal 10-12cm. Pada lokasi pinggir jalan raya yang dapat dilewati oleh kendaraan berat seperti truk, dll, saluran air hujan tidak direkomendasikan ditempat tersebut. Pada saluran air hujan, air hujan yang masuk kesaluran adalah air hujan yang tidak tercemar dan bukan air limbah

Secara detail pekerjaan saluran drainase meliputi :

- Bongkaran Aspal
- Galian Tanah Keras
- Urugan Pasir
- Pasang U ditch dan Tutup 30.30.120 Heavy Duty
- Pasang cover U ditch 30 .120 Heavy Duty
- Pekerjaan perapian aspal
- Pekerjaan perapihan aspal & U-Ditch

A. Bongkaran Aspal

Pekerjaan ini mencakup pembongkaran Jalan aspal lama dimana lokasi pekerjaan seperti yang ditunjukkan pada gambar kerja.

Peralatan yang dibutuhkan dibagi dua jenis :

- Peralatan mekanis misal : stamper, kompresor, jack hammer dan cutter pemotong aspal.

- Peralatan bantu misal : sekop, garuk, sapu, gerobak dorong dan sebagainya.

Disamping alat-alat tersebut masih ada peralatan penghampar yang lain, misalnya : finisher, tire roller dan tandem roller. Peralatan ini bisa bergerak sendiri tetapi hanya dalam jarak pendek. Untuk pemindahan jarak jauh harus memerlukan alat angkut (trailer).

Pembuangan bahan hasil bongkaran ke tempat yang ditunjuk oleh Pengawas Bahan dan sampah yang tidak ditetapkan untuk dipertahankan atau dibuang ketempat yang telah disetujui oleh Direksi pekerjaan menggunakan angkutan truk.

B. Pekerjaan Tanah

Pekerjaan ini umumnya diperlukan untuk pembuatan selokan dan saluran air, untuk pembuatan formasi dari galian atau pondasi, gorong-gorong, saluran atau struktur lainnya, untuk pembuangan material yang tak terpakai atau humus, untuk pekerjaan stabilisasi dan pembersihan longsor, untuk bahan galian konstruksi atau pembuangan material sisa dan untuk pembentukan secara umum dari tempat kerja sesuai dengan Spesifikasi ini dan yang memenuhi garis, ketinggian dan penampang melintang yang ditunjukkan dalam Gambar atau yang diperintahkan oleh Pengawas.

- a. Pekerjaan galian tanahnya dapat dilakukan setelah papan patok (bouwplank) dengan penandaan dari sumbu ke sumbu telah diperiksa dan disetujui oleh Pengawas;
- b. Kedalaman lubang galian harus sesuai Gambar Kerja dan untuk hasil tersebut diadakan pemeriksaan setempat oleh Pengawas
- c. Lereng galian harus dimiringkan secukupnya untuk menjaga agar tidak

terjadi longsor yang dapat mengganggu pekerjaan;

- d. Apabila lereng galian berpotensi terjadi longsor, maka penyedia jasa harus memperhitungkan metode pelaksanaan yang tepat, sehingga didapat hasil pekerjaan sesuai dengan gambar rencana ;
- e. Dasar galian harus dikerjakan dengan teliti sesuai dengan Gambar Kerja dan dibersihkan dari segala kotoran. Bilamana Penyedia Jasa melakukan penggalian yang melebihi dari apa yang telah ditetapkan, maka Penyedia Jasa harus menutupi kelebihan tersebut dengan urugan pasir yang dipadatkan dan disiram air setiap ketebalan 15 cm lapis demi lapis sampai mencapai lapis yang dibutuhkan dan semua tambahan biaya ditanggung Penyedia Jasa;
- f. Kelebihan tanah sisa galian harus disingkirkan keluar dari tempat pekerjaan sehingga tidak mengganggu pelaksanaan pekerjaan. Tempat penimbunan tanah sisa galian dan peralatan disediakan pada areal / lahan sesuai dengan gambar rencana atau akan ditentukan kemudian oleh Pengawas
- g. Terhadap kemungkinan berkumpulnya air dalam galian, baik pada saat penggalian maupun pada saat pelaksanaan pekerjaan pondasi, harus disediakan pompa air yang jika diperlukan dapat bekerja secara terus menerus;
- h. Semua tanah dari pekerjaan galian harus disingkirkan dari tempat pekerjaan dan dilaksanakan sebelum pekerjaan abutment dimulai. Antara bouwplank dan galian harus bebas dari timbunan tanah. Jika lubang-lubang galian tergenang air tanah atau air hujan maka sebelum pekerjaan pasangan atau pengecoran dimulai terlebih dulu air harus dipompa keluar dan dasar lubang harus dikeringkan;

C. Pekerjaan Urugan dan Pemadatan Tanah Kembali

Pekerjaan ini mencakup pengembalian, pengangkutan, penghamparan dan pemadatan tanah atau bahan berbutir yang disetujui, untuk urugan kembali galian atau galian pipa atau struktur dan untuk urugan umum yang diperlukan untuk membuat bentuk dimensi timbunan seperti ketinggian yang sesuai persyaratan atau penampang melintangnya.

Urugan yang dicakup oleh ketentuan dalam Seksi ini harus dibagi menjadi dua jenis, yaitu urugan biasa dan urugan pilihan.

Pekerjaan yang tidak termasuk bahan urugan yaitu material yang dipasang sebagai landasan untuk pipa atau saluran beton, juga tidak termasuk material drainase berpori yang dipakai untuk maksud drainase bawah permukaan atau untuk mencegah hanyutnya butir halus akibat filtrasi

Toleransi Dimensi

- a. Permukaan dan ketinggian akhir setelah pemadatan harus tidak lebih tinggi atau lebih rendah 2 cm dari yang ditentukan atau disetujui.
- b. Seluruh permukaan akhir urugan yang terbuka harus cukup rata dan harus memiliki kelandaian yang cukup untuk menjamin aliran yang bebas dari air permukaan.
- c. Permukaan akhir lereng timbunan harus tidak bervariasi lebih dari 10 cm dari garis profil yang ditentukan.
- d. Urugan tidak boleh dipasang dalam lapis yang lebih dari 20 cm tebal padat juga tidak dalam lapis yang kurang dari 10 cm tebal padat

Pemasangan Urugan

- a. Urugan harus dibawa ke permukaan yang telah disiapkan dan disebar merata dalam lapis yang bila dipadatkan akan memenuhi toleransi tebal lapisan. Bila lebih dari satu lapis akan dipasang, lapis-lapis tersebut sedapat mungkin harus sama tebalnya (pemadatan dilakukan per tebal 20 cm)
- b. Urugan tanah umumnya harus diangkut langsung dari lokasi sumber material ketempat permukaan yang telah dipersiapkan sewaktu cuaca kering dan disebar. Penimbunan stok tanah urug biasanya tidak diperbolehkan, terutama selama musim hujan.

- c. Dalam penempatan urugan diatas atau terhadap selimut pasir atau bahan drainase porous, harus diperhatikan agar tidak terjadi pencampuran dua bahan tersebut. Dalam hal pembentukan drainase vertikal, pemisah yang jelas harus diberikan antara kedua menggunakan acuan sementara dari pelat baja tipis yang sedikit demi sedikit ditarik sewaktu pengisian urugan dan drainase porous dilaksanakan.
- d. Urugan kembali di atas pipa dan di belakang struktur harus dilaksanakan secara sistematis dan secepat mungkin menyusul pemasangan pipa atau struktur. Akan tetapi sebelum pengurugan paling sedikit harus diberikan waktu 8 jam setelah pemberian adukan pada sambungan-sambungan pipa atau pengecoran struktur beton dengan gaya berat, pasangan batu atau pasangan batu dengan adukan. Periode 14 (empat belas) hari harus diberikan sebelum pengurugan disekitar struktur penahan tanah dari beton, pasangan batu atau pasangan batu dengan adukan.
- e. Bila timbunan akan diperlebar, lereng dari timbunan yang ada harus disiapkan dengan membuang seluruh tetumbuhan permukaan dan dibuat bertangga sehingga urugan yang baru terkunci kepada timbunan yang lama sampai memuaskan Direksi Teknis. Selanjutnya urugan yang diperlebar harus dibangun secara horizontal sampai dengan ketinggian tanah dengan lapis pondasi bawah sampai setinggi permukaan jalan yang ada sehingga bagian yang diperlebar dapat digunakan oleh lalu lintas secepatnya, yang memungkinkan pembangunan dilanjutkan ke sisi jalan lainnya jika diperlukan.

Pekerjaan Saluran U Ditch 30 dan Tutup saluran 30.120 Heavy Duty

Karena debit aliran air tidak terlalu deras, jadi cukup menggunakan u-ditch ukuran 30 untuk mengalirkan air

U-ditch adalah saluran dari beton bertulang dengan bentuk penampang huruf U dan juga dapat diberi tutup (cover),

- Adapun U-ditch yang digunakan adalah U-ditch pabrikan begitu juga dengan tutup saluran menggunakan beton pabrikan
 - Dimensi U-ditch 30 cm x 30 cm x 120 cm
1. Pemindahan Buis Beton dari satu lokasi ke lokasi pemasangan dibantu menggunakan alat berat seperti crane (foco crane, telescopic crane, tower crane, crawler crane, hoist), forklift, excavator, dan lainnya.
 2. Jalur yang dilewati oleh buis beton bebas dari gangguan aktivitas ataupun konstruksi lainnya,
 3. Menghindarkan menggunakan slopping yang curam, supaya terhindar dari gerakan pipa beton yang cepat dan tidak terkendali.

Pemasangan U Ditch dan Cover

1. Dimulai dengan melakukan pengukuran dan membuat patok ukur tetap yang menjadi pedoman bagi pengukuran-pengukuran lanjutan. Patok tetap ini, dibuat di luar garis bangunan yang akan dibangun agar tidak hilang selama pelaksanaan.
2. menggali tanah dengan ukuran lebar sama dengan lebar pondasi bagian bawah dengan kedalaman yang disyaratkan
3. Cek posisi, lebar, kedalaman dan kerapiannya sesuai dengan rencana
4. Urug pasir di ratakan pada dasar galian dan disiram air untuk mendapatkan kelembapan yang optimum untuk pemadatan, kemudian pasir urug dipadatkan dengan alat stamper
5. Pasang bowplank bantu untuk membantu kelurusan pemasangan saluran precast dan level permukaan saluran rata.
6. Pemindahan U DITCH ke dalam galian yang telah disiapkan sebelumnya, Pemindahan dilakukan dengan alat bantu seperti excavator, crane, tripod, dan alat bantu lainnya.
7. Saluran U Ditch di atur kelurusan dan level permukaannya dibantu dengan menggunakan benangan bowplank.

8. Celah antara galian dan saluran precast di urug kembali dengan tanah bekas galian, dan sisa galian yang tidak digunakan sebagai bahan urugan dibuang atau diratakan di sekitar saluran
9. Setelah itu pasang tutup cover di atas saluran U Ditch

3.6.2 Perbaikan Box Culvert 60 x 60 x 120

A. Pekerjaan Galian

1. Pekerjaan galian tanahnya dapat dilakukan setelah papan patok (bouwplank) dengan penandaan dari sumbu ke sumbu telah diperiksa dan disetujui oleh Pengawas;
2. Kedalaman lubang galian harus sesuai Gambar Kerja dan untuk hasil tersebut diadakan pemeriksaan setempat oleh Pengawas
3. Lereng galian harus dimiringkan secukupnya untuk menjaga agar tidak terjadi longsor yang dapat mengganggu pekerjaan;
4. Apabila lereng galian berpotensi terjadi longsor, maka penyedia jasa harus memperhitungkan metode pelaksanaan yang tepat, sehingga didapat hasil pekerjaan sesuai dengan gambar rencana ;
5. Dasar galian harus dikerjakan dengan teliti sesuai dengan Gambar Kerja dan dibersihkan dari segala kotoran. Bilamana Penyedia Jasa melakukan penggalian yang melebihi dari apa yang telah ditetapkan, maka Penyedia Jasa harus menutupi kelebihan tersebut dengan urugan pasir yang dipadatkan dan disiram air setiap ketebalan 15 cm lapis demi lapis sampai mencapai lapis yang dibutuhkan dan semua tambahan biaya ditanggung Penyedia Jasa;
6. Kelebihan tanah sisa galian harus disingkirkan keluar dari tempat pekerjaan sehingga tidak mengganggu pelaksanaan pekerjaan. Tempat penimbunan tanah sisa galian dan peralatan disediakan pada areal / lahan sesuai dengan gambar rencana atau akan ditentukan kemudian oleh Pengawas
7. Terhadap kemungkinan berkumpulnya air dalam galian, baik pada saat penggalian maupun pada saat pelaksanaan pekerjaan pondasi, harus disediakan pompa air yang jika diperlukan dapat bekerja secara terus menerus;

Semua tanah dari pekerjaan galian harus disingkirkan dari tempat pekerjaan dan dilaksanakan sebelum pekerjaan abutment dimulai. Antara bouwplank dan galian harus bebas dari timbunan tanah. Jika lubang-lubang galian tergenang air tanah atau air hujan maka sebelum pekerjaan pasangan atau pengecoran dimulai terlebih dulu air harus dipompa keluar dan dasar lubang harus dikeringkan

B. Pekerjaan Urugan

Pekerjaan ini mencakup pengembalian, pengangkutan, penghamparan dan pemadatan tanah atau bahan berbutir yang disetujui, untuk urugan kembali galian atau galian pipa atau struktur dan untuk urugan umum yang diperlukan untuk membuat bentuk dimensi timbunan seperti ketinggian yang sesuai persyaratan atau penampang melintangnya.

Urugan yang dicakup oleh ketentuan dalam Seksi ini harus dibagi menjadi dua jenis, yaitu urugan biasa dan urugan pilihan.

Pekerjaan yang tidak termasuk bahan urugan yaitu material yang dipasang sebagai landasan untuk pipa atau saluran beton, juga tidak termasuk material drainase berpori yang dipakai untuk maksud drainase bawah permukaan atau untuk mencegah hanyutnya butir halus akibat filtrasi

Toleransi Dimensi

- b. Permukaan dan ketinggian akhir setelah pemadatan harus tidak lebih tinggi atau lebih rendah 2 cm dari yang ditentukan atau disetujui.
- b. Seluruh permukaan akhir urugan yang terbuka harus cukup rata dan harus memiliki kelandaian yang cukup untuk menjamin aliran yang bebas dari air permukaan.
- c. Permukaan akhir lereng timbunan harus tidak bervariasi lebih dari 10 cm dari garis profil yang ditentukan.

- d. Urugan tidak boleh dipasang dalam lapis yang lebih dari 20 cm tebal padat juga tidak dalam lapis yang kurang dari 10 cm tebal padat.

Pemasangan Urugan

- a. Urugan harus dibawa ke permukaan yang telah disiapkan dan disebar merata dalam lapis yang bila dipadatkan akan memenuhi toleransi tebal lapisan. Bila lebih dari satu lapis akan dipasang, lapis-lapis tersebut sedapat mungkin harus sama tebalnya (pemadatan dilakukan per tebal 20 cm)
- b. Urugan tanah umumnya harus diangkut langsung dari lokasi sumber material ketempat permukaan yang telah dipersiapkan sewaktu cuaca kering dan disebar. Penimbunan stok tanah urug biasanya tidak diperbolehkan, terutama selama musim hujan.
- c. Dalam penempatan urugan diatas atau terhadap selimut pasir atau bahan drainase porous, harus diperhatikan agar tidak terjadi pencampuran dua bahan tersebut. Dalam hal pembentukan drainase vertikal, pemisah yang jelas harus diberikan antara kedua menggunakan acuan sementara dari pelat baja tipis yang sedikit demi sedikit ditarik sewaktu pengisian urugan dan drainase porous dilaksanakan.
- d. Urugan kembali di atas pipa dan di belakang struktur harus dilaksanakan secara sistematis dan secepat mungkin menyusul pemasangan pipa atau struktur. Akan tetapi sebelum pengurugan paling sedikit harus diberikan waktu 8 jam setelah pemberian adukan pada sambungan-sambungan pipa atau pengecoran struktur beton dengan gaya berat, pasangan batu atau pasangan batu dengan adukan. Periode 14 (empat belas) hari harus diberikan sebelum pengurugan disekitar struktur penahan tanah dari beton, pasangan batu atau pasangan batu dengan adukan.

- e. Bila timbunan akan diperlebar, lereng dari timbunan yang ada harus disiapkan dengan membuang seluruh tetumbuhan permukaan dan dibuat bertangga sehingga urugan yang baru terkunci kepada timbunan yang lama sampai memuaskan Direksi Teknis. Selanjutnya urugan yang diperlebar harus dibangun secara horizontal sampai dengan ketinggian tanah dengan lapis pondasi bawah sampai setinggi permukaan jalan yang ada sehingga bagian yang diperlebar dapat digunakan oleh lalu lintas secepatnya, yang memungkinkan pembangunan dilanjutkan ke sisi jalan lainnya jika

Pekerjaan Beton

1. Pekerjaan yang harus dilaksanakan adalah:
 - a. Pembuatan struktur bangunan saluran
 - b. Pembuatan struktur bangunan gorong-gorong dan plat injak
2. Persyaratan Umum:
 - a. Mutu beton K-175 Pembuatan cetakan benda uji beton dengan ketentuan yang telah ditetapkan
 - Konstruksi harus menggunakan peralatan-peralatan / normalisasi yang berlaku di Indonesia seperti PBI, PMI, PPKI, SNI dan lain-lain
3. Bahan-Bahan
 - a. Semen

Semen adalah bahan ikat hidrolis yang digunakan dalam pekerjaan struktur beton dan pasangan beton;

Agar daya ikat semen tidak mengalami penurunan, maka perlu diperhatikan hal-hal sebagai berikut:

 - Semen harus terlindung dari hujan dan udara lembab;
 - Penumpukan zak semen diusahakan minimum 25 cm dari dinding, dan disusun diatas balok-balok kayu minimum 20 cm diatas lantai;
 - Tumpukan semen dibatasi maksimum 12 zak. Hal ini dimaksudkan untuk menghindari pengerasan semen akibat berat diatas tumpukan semen tersebut;
 - Penumpukan diatur berurutan sesuai urutan datangnya;

- Pemeriksaan terhadap kualitas semen di lapangan dilakukan dengan cara meremas butiran semen memakai tangan, jika semen telah menggumpal atau mengeras tidak boleh dipakai;
- Pengawas berhak menolak dan atau menghentikan pekerjaan apabila dalam pelaksanaan pekerjaan Penyedia Jasa menggunakan semen yang tidak memenuhi persyaratan;
- Semen yang dipakai harus Portland Cement dari segala merk yang ada di perdagangan dan yang dalam segala hal memenuhi persyaratan beton tersebut di atas;

b. Agregat halus (butiran pasir)

- Secara umum agregat halus harus berbutir keras, tajam, bebas lumpur, bersih dari / tidak tercampur tumbuh-tumbuhan, biji-bijian, akar-akaran yang nantinya akan merusak dan atau mengurangi kualitas beton;
- Apabila menurut Pengawas, pasir yang didatangkan ke lapangan tidak memenuhi spesifikasi, maka Penyedia Jasa tidak boleh mempergunakannya dan harus menggantinya dengan jenis pasir yang lain yang memenuhi syarat;

c. Agregat kasar (split)

Agregat kasar harus keras bebas lumpur atau kotoran dan tidak keropos, mempunyai gradasi butiran yang seragam yang nantinya akan mempengaruhi kekuatan dari umur beton;

d. Air

- Penyedia Jasa harus menyampaikan kepada Pengawas tentang air kerja yang akan dipergunakan untuk mendapatkan persetujuan;
- Air untuk pembuatan dan perawatan beton tidak boleh mengandung minyak, asam, alkali, garam, bahan-bahan organik atau bahan-bahan lain yang merusak beton dan atau baja tulangan. Dalam hal ini sebaiknya dipakai air bersih yang dapat diminum;
- Apabila terdapat keraguan mengenai air, Penyedia Jasa diharuskan mengirimkan contoh air ke lembaga pemeriksaan bahan-bahan yang

diakui atau yang direkomendasi oleh Pengawas dan direksi pekerjaan untuk diselidiki sampai seberapa banyak air itu mengandung zat-zat yang dapat merusak beton dan atau baja tulangan. Dalam hal yang demikian pekerjaan beton harus dihentikan sampai di dapat keputusan yang pasti

- mengenai air yang dapat dipakai untuk konstruksi beton dan penghentian pekerjaan ini tidak membebaskan rekanan dari waktu pelaksanaan seluruh pekerjaan yang telah ditetapkan;
- Jumlah air yang dipakai untuk membuat adukan beton ditentukan dengan ukuran isi atau ukuran berat setepat-tepatnya

4. Persiapan Pengecoran

- Sebelum memulai pengecoran Penyedia Jasa harus mendapatkan ijin tertulis dari Pengawas Lapangan;
- Sebelum mengadakan pengecoran, semua cetakan dibersihkan dari segala macam kotoran;
- Cetakan harus datar dan tegak lurus, cetakan tidak ada yang bocor dan harus kokoh sehingga kedudukan dan bentuknya tetap, tidak bergetar ataupun bergeser pada waktu dan setelah pengecoran;
- Sebelum pengecoran, penulangan diteliti kembali dan disesuaikan dengan gambar kerja;
- Kalau ada yang bengkok / berubah posisinya harus segera dikembalikan / dibetulkan;
- Perubahan / penambahan penulangan dan ukuran beton atau perbedaan pelaksanaan dengan gambar kerja harus sepengetahuan dan dengan persetujuan Pengawas dan direksi pekerjaan;
- Untuk pengecoran plat lantai dan lantai kerja alasnya harus diberi plastik.

5. Pengecoran

- Untuk memulai pengecoran Penyedia Jasa harus sudah mendapatkan ijin tertulis dari Pengawas;

- Perbandingan adukan yang digunakan harus sesuai dengan ukuran yang disyaratkan;
- Takaran harus baik dan kuat, sebelum dipakai harus dimintakan persetujuan seperti ukuran yang telah tercantum di atas;
- Pembongkaran semua cetakan beton harus sesuai dengan peraturan yang berlaku dan seijin Pengawas Lapangan;

6. Bekisting

- Pengguna Jasa harus memberitahukan bahan bekisting yang akan dipergunakan kepada Pengawas Lapangan untuk mendapatkan persetujuan;
- Bekisting harus dirancang, dibangun dan dirawat sedemikian rupa sehingga dapat menjamin hasilnya sesuai dengan ukuran yang ditentukan pada saat pembongkaran. Bagian beton yang akan difinishing bebas dari kesalahan cetakan, bergelombang atau adanya tonjolan dan harus sesuai dengan bentuk, ukuran, bentangan, elevasi dan proporsi serta masih dalam rentang toleransi yang diizinkan. Permukaan bekisting yang kontak langsung dengan beton harus dibersihkan sebelum digunakan.

7. . Pengujian Kuat Tekan Beton

- Setiap kali melakukan pekerjaan pengecoran Penyedia Jasa wajib membuat sample uji beton, untuk keperluan pengujian kuat tekan beton di laboratorium dengan biaya ditanggung oleh Penyedia Jasa. Jumlah sampel uji yang harus dibuat ditentukan kemudian oleh Pengawas Lapangan. Laboratorium yang direkomendasikan untuk melakukan pengujian kuat tekan beton adalah BPIK Provinsi Jawa Tengah;
- Penyedia Jasa berkewajiban untuk menyampaikan hasil uji beton dari laboratorium kepada Pengawas dan KPA

8. Perawatan Beton

- Perawatan beton dilakukan segera setelah pekerjaan finishing cor beton selesai dilakukan. Perawatan beton sangat segera dibutuhkan jika

keadaan cuaca setelah pengecoran panas (suhu diatas 30 derajat Celsius), kontak langsung dengan cahaya matahari, udara dalam kondisi kering (kelembaban udara rendah) dan angin bertiup cukup kencang, karena hal itu menyebabkan air meguap dari beton dengan cepatnya.

- Menyemprotkan air pada permukaan betonsampai menggenangi permukaan cor beton untuk menjaga permukaan beton agar selalu lembab. Hal yang perlu diperhatikan adalah bahwa umur beton anda masih muda menjadikan beton belum cukup keras, sehingga tekanan penyemprotan air harus kecil karena jika besar tekanan air penyemprotan besar tentu saja akan meninggalkan bekas pada permukaan betondan akan menjadikan penampang beton menjadi jelek,Jika setiap kali beton sudah nampak kering maka harus segera dibasahi atau disiram dengan air. Penyemprotan/kelembaban beton dijaga sampai umur beton 28 hari.

3.6.3 Pekerjaan Talud

Suling – suling pipa PVC 0 2” jarak Antara suling – suling 1m

Trucuk bambu p= 1.5 m diameter 10 cm

Jarak antar terucul bamboo 1,5 m

A. Bongkaran Batu Belah

1. Pasangan batu yang akan dibongkar terlebih dulu diukur bagian mana yang akan dibongkar. Setelah diukur dan mendapat persetujuan dari Direksi pekerjaan dapat dimulai.
2. Pekerja membongkar pasangan dari bagian atas terlebih dahulu kemudian ke bawah pasangan.
3. Pasangan dibongkar dengan hati-hati menggunakan palu/ bodem, spesi yang melekat pada batu bongkaran dibersihkan dengan cetok, apabila dengan cetok tidak kuat maka dibersihkan dengan dipukul menggunakan palu kecil.
4. Batu kali bekas bongkaran yang sudah dibersihkan dikumpulkan di lokasi yang dekat dengan lokasi yang akan dipasang batu kali bekas bongkaran.

5. Pekerjaan bongkaran pasangan batu/ kali selesai, pekerja membersihkan lokasi dari spesi hasil bongkaran.

B. Galian Tanah Lumpur dan Pasir (A)

Untuk pekerjaan galian tanah Lumpur/Pasir digunakan dengan alat berat jenis excavator di laksanakan pada pekerjaan galian untuk Normalisasi badan sungai dengan metode kerja sebagai berikut :

- Galian tanah Lumpur/pasir adalah pekerjaan galian dengan material hasil galian berupa tanah lumpur berpasir pada umumnya
- Seluruh galian dikerjakan sesuai dengan garis-garis dan bidang bidang yang ditunjukkan dalam gambar atau sesuai dengan yang ditunjukkan dalam gambar kerja atau sesuai dengan yang diarahkan / ditunjukkan oleh Pengawas. Galian tanah lumpur pasir dimaksudkan untuk daerah yang bahan hasil galiannya terdiri dari tanah lumpur, pasir dan kerikil.
- Bila ada galian yang perlu disempurnakan seharusnya diinformasikan ke Pengawas untuk ditinjau.
- Tidak ada galian yang langsung / ditutupi dengan tanah / beton tanpa diperiksa terlebih dahulu oleh Pengawas, Kemiringan yang rusak atau berubah, karena kesalahan pelaksanaan harus diperbaiki.
- Penggalan dilaksanakan secara sistematis agar tidak mengganggu pekerjaan lain ataupun pekerjaan saat penggalan itu sendiri, pelaksana pekerjaan harus selalu ada di lapangan untuk mengarahkan para pekerja.
- Jika dikehendaki Hasil galian dibuang disekitar lokasi yang akan dipergunakan untuk timbunan kembali, dimana dipilih tanah yang memenuhi syarat, untuk tanah yang tidak memenuhi syarat dibuang dengan persetujuan Pengawas pekerjaan.
- Pelaksanaan pekerjaan ini harus selalu diawasi oleh pelaksana lapangan, dimana Pelaksana tersebut harus menguasai medan kerja sehingga penumpukan material yang bisa dipakai untuk timbunan ditempatkan pada lokasi yang dekat dengan lokasi yang memerlukan timbunan dan bisa langsung ditebar pada bagian yang akan ditimbun.

- Begitu seterusnya sampai pekerjaan selesai sesuai dengan gambar kerja dan perhitungan dalam pembuatan MC-0%.

C. Pekerjaan Urugan

Pekerjaan ini mencakup pengembalian, pengangkutan, penghamparan dan pemadatan tanah atau bahan berbutir yang disetujui, untuk urugan kembali galian atau galian pipa atau struktur dan untuk urugan umum yang diperlukan untuk membuat bentuk dimensi timbunan seperti ketinggian yang sesuai persyaratan atau penampang melintangnya.

Urugan yang dicakup oleh ketentuan dalam Seksi ini harus dibagi menjadi dua jenis, yaitu urugan biasa dan urugan pilihan.

Pekerjaan yang tidak termasuk bahan urugan yaitu material yang dipasang sebagai landasan untuk pipa atau saluran beton, juga tidak termasuk material drainase berpori yang dipakai untuk maksud drainase bawah permukaan atau untuk mencegah hanyutnya butir halus akibat filtrasi

Toleransi Dimensi

- c. Permukaan dan ketinggian akhir setelah pemadatan harus tidak lebih tinggi atau lebih rendah 2 cm dari yang ditentukan atau disetujui.
- b. Seluruh permukaan akhir urugan yang terbuka harus cukup rata dan harus memiliki kelandaian yang cukup untuk menjamin aliran yang bebas dari air permukaan.
- c. Permukaan akhir lereng timbunan harus tidak bervariasi lebih dari 10 cm dari garis profil yang ditentukan.
- d. Urugan tidak boleh dipasang dalam lapis yang lebih dari 20 cm tebal padat juga tidak dalam lapis yang kurang dari 10 cm tebal padat.

Pemasangan Urugan

- a. Urugan harus dibawa ke permukaan yang telah disiapkan dan disebar merata dalam lapis yang bila dipadatkan akan memenuhi toleransi tebal lapisan. Bila lebih dari satu lapis akan dipasang, lapis-lapis tersebut sedapat mungkin harus sama tebalnya (pemadatan dilakukan per tebal 20 cm)
- b. Urugan tanah umumnya harus diangkut langsung dari lokasi sumber material ketempat permukaan yang telah dipersiapkan sewaktu cuaca kering dan disebar. Penimbunan stok tanah urug biasanya tidak diperbolehkan, terutama selama musim hujan.
- c. Dalam penempatan urugan diatas atau terhadap selimut pasir atau bahan drainase porous, harus diperhatikan agar tidak terjadi pencampuran dua bahan tersebut. Dalam hal pembentukan drainase vertikal, pemisah yang jelas harus diberikan antara kedua menggunakan acuan sementara dari pelat baja tipis yang sedikit demi sedikit ditarik sewaktu pengisian urugan dan drainase porous dilaksanakan.
- d. Urugan kembali di atas pipa dan di belakang struktur harus dilaksanakan secara sistematis dan secepat mungkin menyusul pemasangan pipa atau struktur. Akan tetapi sebelum pengurugan paling sedikit harus diberikan waktu 8 jam setelah pemberian adukan pada sambungan-sambungan pipa atau pengecoran struktur beton dengan gaya berat, pasangan batu atau pasangan batu dengan adukan. Periode 14 (empat belas) hari harus diberikan sebelum pengurugan disekitar struktur penahan tanah dari beton, pasangan batu atau pasangan batu dengan adukan.
- e. Bila timbunan akan diperlebar, lereng dari timbunan yang ada harus disiapkan dengan membuang seluruh tetumbuhan permukaan dan dibuat bertangga sehingga urugan yang baru terkunci kepada

timbunan yang lama sampai memuaskan . Selanjutnya urugan yang diperlebar harus dibangun secara horizontal sampai dengan ketinggian tanah dengan lapis pondasi bawah sampai setinggi permukaan jalan yang ada sehingga bagian yang diperlebar dapat digunakan oleh lalu lintas secepatnya, yang memungkinkan pembangunan dilanjutkan ke sisi jalan lainnya jika diperlukan.

D. Buangan Tanah

Semua bahan galian tanah dan galian batu yang dapat dipakai dalam batas-batas dan lingkup proyek, bilamana memungkinkan harus digunakan secara efektif untuk formasi timbunan atau penimbunan kembali.

Bahan galian yang mengandung tanah yang sangat organik, tanah gambut (peat), sejumlah besar akar atau bahan tetumbuhan lainnya dan tanah kompresif yang menurut pendapat Pengawas akan menyulitkan pemadatan bahan di atasnya atau yang mengakibatkan setiap kegagalan atau penurunan (settlement) yang tidak dikehendaki, harus diklasifikasikan sebagai bahan yang tidak memenuhi syarat untuk digunakan sebagai timbunan dalam pekerjaan permanen.

Setiap bahan galian yang melebihi kebutuhan timbunan, atau tiap bahan galian yang tidak disetujui oleh Direksi Pekerjaan untuk digunakan sebagai bahan timbunan, harus dibuang dan diratakan oleh Penyedia Jasa di luar Daerah Milik Jalan (DMJ) seperti yang diperintahkan Direksi Pekerjaan.

Penyedia Jasa harus bertanggungjawab terhadap seluruh pengaturan dan biaya yang diperlukan untuk pembuangan bahan galian yang tidak terpakai atau yang tidak memenuhi syarat untuk bahan timbunan, termasuk pembuangan bahan galian (yang diuraikan dalam Pasal yang berkaitan dengan perbaikan terhadap pekerjaan galian yang tidak memenuhi ketentuan), juga termasuk pengangkutan hasil galian ke tempat pembuangan akhir dengan jarak tidak melebihi yang disyaratkan (dalam Pasal yang berkaitan dengan pembuangan dan penggantian dengan material yang cocok bagi material di permukaan dasar hasil galian pada perkerasan aspal) dan

perolehan ijin dari pemilik atau penyewa tanah dimana pembuangan akhir tersebut akan dilakukan.

E. Suling – suling pipa PVC diameter 2”

1. Pekerjaan pemasangan suling dari pvc 2 inchi yang dibungkus ijuk diujung pipa bagian dalam dipasang bersamaan dengan pasangan batu kali.
2. Letak suling merupakan barisan dalam arah horizontal dengan jarak tertentu sesuai gambar rencana. Garis pipa suling berikutnya (diatasnya) dipasang berselang – selang arah vertical.
3. Apabila hujan atau setelah selesai, pasangan diutup plastik agar pasangan yang masih baru tersebut tidak rusak karena air hujan.
4. Jarak Antara suling-suling 1 m sedangkan jarak suling atas bawah 58 cm

F. Pas. Batu kali/Belah 1 Pc : 4 Ps

Pada pekerjaan pasangan pondasi ada 2 tahap yaitu pembuatan profil dan pemasangan batu kali. Pembuatan profil :

- Memasang patok batu untuk memasang profil (2 patok untuk tiap profil). Profil dipasang pada setiap ujung lajur pondasi.
- Memasang bilah batu datar pada kedua patok, setinggi profil.
- Memasang profil benar-benar tegak lurus dan bidang atas profil datar
- Mengusahakan titik tengah profil tepat pada tengah-tengah galian yang direncanakan dan bidang atas profil sesuai peil pondasi.
- Mengikat profil tersebut pada bilah datar yang dipasang antara 2 patok dan juga dipaku agar lebih kuat.
- Memasang patok sokong, miring pada tebing galian pondasi dan ikatkan dengan profil, sehingga menjadi kuat dan kokoh.
- Mengecek ketegakan / posisi profil dan ukuran-ukurannya, perbaiki jika ada yang tidak tepat, demikian juga peilnya.

Pemasangan batu kali:

- Menyiapkan semua alat dan bahan yang dibutuhkan

- Memasang benang pada sisi luar profil untuk setiap beda tinggi 25 cm dari permukaan urugan pasir.
- Menyiapkan adukan untuk melekatkan batu-batu tersebut.
- Sebelum Memulai pekerjaan pas. Batu kali kontraktor akan

Menyiapkan semua alat dan bahan yang diperlukan, diantaranya :

- Pasir sebagai bahan utama dalam pembuatan campuran.
- Semen sebagai bahan perekat pada pembuatan campuran.
- Air sebagai bahan pengikat hidrolis semen dan pasir.
- Batu kali sebagai bahan dasar untuk pemasangan batu kali.
- Gerobak sebagai alat pengangkut bahan-bahan.
- Sekop sebagai alat pengambil semen dan pasir.
- Ayakan sebagai alat untuk mengayak pasir sehingga didapat pasir yang halus dan homogen.
- Cetok digunakan sebagai alat untuk membantu mengaya pasir.
- Concrete Mixer digunakan untuk mengaduk campuran semen dan pasir.
- Semua pekerjaan pasangan untuk pondasi boleh dikerjakan atau dimulai apabila galiannya telah diperiksa dan disetujui ukurannya/kedalamannya serta kedudukan as-asnya oleh pengawas.
- Galian Pondasi cukup lebar dan dilebihkan dari ukuran dalam gambar agar untuk bekerja dan sisi-sisinya dijaga dari longsor.
- Pekerjaan pasangan digunakan campuran 1 Pc : 4 Ps yang diaduk menggunakan concrete Mixer.
- Jika pemasangan pondasi batu belah terpaksa dihentikan maka ujung penghentian pondasi bergigi agar pada penyambungan berikutnya terjadi ikatan yang kokoh dan sempurna.
- Pasangan batu terdiri batu yang dipecahkan dengan palu secara kasar dan berukuran sembarang, sehingga kalau dipasang bisa saling menutup. Setiap batu harus berukuran minimum 30 cm, akan tetapi batu yang lebih kecil dapat dipakai atas persetujuan pengawas.

- Pemasangan batu kali tidak boleh dijatuhkan dari atas, jadi diatur dengan baik agar tidak berongga.
- Pekerjaan pasangan batu mencakup pekerjaan pengadaan, pencampuran dan pemasangan. Pasangan batu dibuat dengan perbandingan campuran material = 1 Semen : 4 Pasir. Pasangan batu yang dikerjakan harus sesuai dengan dimensi dan elevasi Bangunan yang akan dibuat berdasarkan gambar rencana. Pembuatan mortar pasangan batu dilakukan dengan menggunakan alat jenis concrete mixer dan alat bantu seperti ember, kotak adukan, cangkul, sekop, kereta dorong, kasut kayu dan lain-lain.
- Sebelum melaksanakan pekerjaan, penyedia jasa akan menyerahkan gambar detail rencana pelaksanaan pekerjaan pasangan batu dengan perbandingan campuran 1 semen : 4 pasir
- Penyedia Jasa akan menyediakan peralatan keselamatan dan kesehatan kerja sesuai dengan pekerjaan yang akan dilaksanakan seperti sarung tangan, topi pelindung kepala, menutup hidung, sepatu safety dan lainnya. Penyedia Jasa akan menyiapkan kotak P3K sebagai penanganan sementara apabila terjadi kecelakaan kerja.
- Pasangan batu campuran 1 Semen : 4 Pasir dilakukan dengan cara manual dan untuk pengadukan mortar menggunakan alat mekanik yaitu concrete mixer serta alat bantu seperti ember, kotak adukan, cangkul, sekop, kasut kayu/besi, kereta dorong dan lain- lain.
- Mortar pasangan batu harus terbuat dari bahan semen, pasir dan air dengan perbandingan campuran 1 Semen : 4 Pasir. Semua bahan mortar harus dicampur sampai merata dengan menggunakan alat concrete mixer sehingga diperoleh hasil yang memuaskan. Perbandingan campuran dapat berdasarkan isi takaran sama dengan satu zak semen dalam keadaan kering. Penyedia Jasa akan membuat takaran yang sama ukuran- ukurannya dan harus mendapat Persetujuan dari pengawas pekerjaan. Sebelum dilakukan pekerjaan pemasangan batu, lokasi pekerjaan

harus dibuat profil penampang rencana pasangan batu yang akan dipasang dan harus berdasarkan gambar rencana. Lokasi pembuatan adukan atau menempatkan alat pengaduk diatur sedemikian rupa agar dapat menjamin kelancaran pekerjaan. Memudahkan bagi pengawas dan menjamin tercapainya mutu adukan yang baik dan terlindung. Lokasi pembuatan adukan perlu diatur sedekat mungkin dengan lokasi konstruksi yang akan dikerjakan. Pasir dan semen disiapkan terpisah ditempat kering (lebih tinggi dari tanah sekitarnya).

- Kotak adukan diletakan ditempat datar tepat berada dibawah alat pengaduk/concrete mixer dan dilokasi yang memudahkan bagi petugas pengaduk dan pengangkutan adukan ke lokasi kerja.
- Drum air ditempatkan didekat alat pengaduk, kotak-kota takaran disiapkan secukupnya dilokasi timbunan pasir dan semen.
- Gerobak pengangkut adukan dan ember disiapkan dekat alat pengaduk kearah konstruksi yang akan dikerjakan.
- Material batu yang akan dipasang harus didekatkan dengan lokasi pekerjaan, agar memudahkan dalam pekerjaan. Pada bagian dasar pemasangan batu harus diberi mortar terlebih dulu baru dipasang batu. Isi rongga diantara batu-batu dengan adukan sampai penuh dengan menggunakan sendok adukan/sekop/cangkul.
- Pemasangan batu dilakukan dengan menggunakan alat bantu kasut kayu atau besi dan palu besar/godem dan lain-lain. Apabila dalam pembentukan dimensi pasangan batu memerlukan dimensi batu yang ukuran kecil, maka dilakukan pemecahan batu dengan menggunakan alat bantu palu besar/godem. Pada bagian permukaan sisi luar pasangan batu yang sudah terbentuk harus diratakan sesuai dimensi rencana bangunan yang dibuat. Adukan mortar harus secepatnya dibawa ke tempat pemasangan dengan menggunakan cara (metode) yang sepraktis mungkin, sehingga tidak memungkinkan adanya pengendapan agregat dan tercampurnya kotoran-kotoran atau bahan-bahan lain dari luar. Bahan pasangan batu dibuat dengan

perbandingan campuran 1 Semen : 4 Pasir harus menggunakan bahan
Antara lain :

Semen

- Semen harus disediakan oleh Penyedia Jasa dari hasil produksi pabrik yang disetujui oleh KPA.
- Semen harus terbungkus dalam kantong-kantong yang cukup kuat untuk tahan penanganan kasar.
- Segera setelah diterimanya di lapangan kerja, semen akan disimpan dalam penyimpanan yang kering, tahan air dan diberikan ventilasi yang memadai, dengan pencegahan penyerapan kelembaban yang cukup.

Batu Kali/Belah

Material batu harus bersih, keras, tanpa bagian yang tipis atau retak dan harus dari jenis yang diketahui awet. Batu yang digunakan batu belah atau batu bulat, batu kali yang dipecah salah satu sisinya tidak rapuh tidak keropos, tidak berpori. Batu harus rata, lancip atau lonjong bentuknya dan dapat ditempatkan saling mengunci bila dipasang bersama-sama dan harus disetujui oleh Pengawas.

Pasir Pasang

Pasir harus berkualitas baik dengan diameter maksimum 2.00 mm atau berdasarkan petunjuk Pengawas. Pasir harus bersih, keras, padat, tidak tercampur batu pecah dan harus bebas dari banyak kotoran lempung, lanau dan bahan kimia lain yang dapat mempengaruhi kekuatan beton.

Air

Air yang digunakan pada pencampuran mortar dengan perbandingan campuran 1 Semen : 4 Pasir adalah air bersih dan bebas dari kotoran, tidak mengandung endapan lumpur, zat-zat organik, alkali, garam atau tidak mengandung bahan-bahan yang dapat mempengaruhi daya lekat beton, seperti minyak dan lemak.

Pada saat waktu istirahat semua peralatan pekerjaan akan diamankan agar tidak terjadi kecelakaan, baik akibat terinjak, kejatuhan atau lain sebagainya yang bisa menyebabkan terluka ringan atau berat.

Pengamanan bisa dilakukan dengan cara menempatkan alat ditempat yang aman. Dan untuk material yang digunakan khususnya bahan semen yang masih terbuka akan ditutup dan ditempatkan ditempat yang aman jauh dari jangkauan anak-anak agar tidak terjadi kecelakaan akibat menghirup debu semen atau termakan bahan semen tersebut. Sedangkan material batu dan pasir akan ditempatkan dilokasi yang tidak mengganggu aktifitas kegiatan atau masyarakat yang melewatinya.

Pengukuran pekerjaan pasangan batu dengan perbandingan campuran 1 Semen : 4 Pasir diukur menurut dimensi dan elevasi yang sudah dipasang sesuai dengan bangunan yang dibuat berdasarkan gambar rencana. Pembayaran pasangan batu dengan perbandingan campuran 1 Semen : 4 Pasir dibuat berdasarkan harga satuan setiap per meter kubik (M3) yang telah ditetapkan dalam Bill Off Quantity (BOQ).

G. Pemasangan Cerucuk bambu P 1,5 M

1. Sebelum di gunakan bambu harus diperiksa terlebih dahulu sebelum dipancang untuk memastikan bahwa bambu tersebut memenuhi ketentuan dari bahan dan toleransi yang diijinkan.
2. Sebelum pemancangan, tindakan pencegahan kerusakan pada cerucuk bambu harus diambil. Pencegahan ini dapat dilakukan dengan memasang cincin baja atau besi yang kuat.
3. kepala tiang dipotong tegak lurus terhadap panjangnya sampai bagian kayu yang keras dan diberi bahan pengawet sebelum pur (pile cap) dipasang.
4. kepala tiang (serucuk bamboo) harus tertanam dalam pur dengan kedalaman yang cukup sehingga dapat memindahkan gaya.

H. Pelaksanaan pekerjaan plesteran dan acian

- Plesteran biasa menggunakan adukan 1 PC : 4Psr
- Pekerjaan plesteran dinding harus tepat pada sudut sikunya serta tegak lurus terhadap lantai yang ada di sekitarnya, permukaan rata tidak bergelombang.

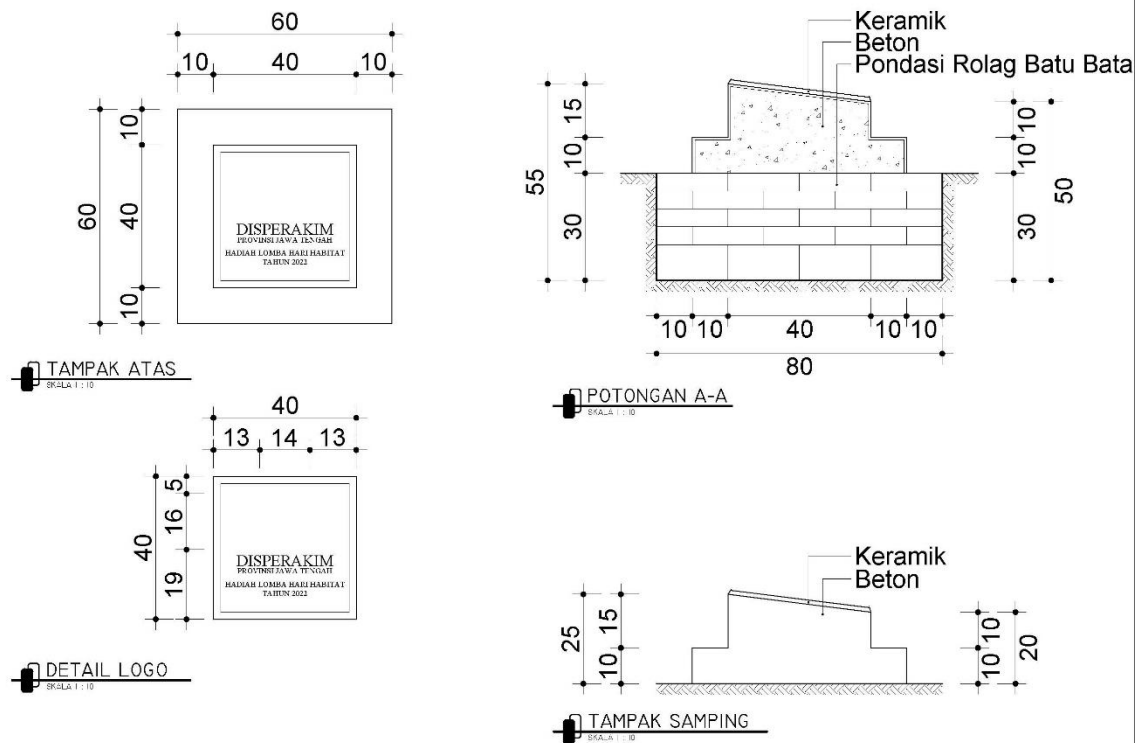
- Tentukan dahulu titik/jalur pemasangan pekerjaan mekanikal dan elektrik.
- Sebelum diplester, lakukan penyiraman/curing terlebih dahulu pada permukaan dinding bata untuk menghindarkan keretakan.
- Buat adukan untuk plesteran dinding bata.
- Buat kepalaan plesteran dengan jarak sekitar 1 m dan lebar 5 cm, dengan alat bantu unting-unting untuk loting, waterpass dan jidar aluminium.
- Lekatkan adukan plesteran pada permukaan dinding sekiranya, kemudian ratakan dengan raskam dan jidar.
- Perataan plesteran dengan acuan kepalaan yang telah dibuat.
- Acian dapat dilaksanakan setelah permukaan plesteran sudah kering (cukup umur).
- Permukaan plesteran sebelum di aci terlebih dahulu disiram air. Untuk memperoleh hasil acian yang halus, setelah plesteran diberi lapisan acian semen, permukaan acian sebelum mengering digosok dengan menggunakan kertas gosok.

3.7 Pengaturan Terhadap Lalu Lintas

Penyedia Jasa berkewajiban melakukan koordinasi dengan pihak terkait (Kepala Desa, Ketua Rw, Ketua RT) terkait pekerjaan dan pengaturan / pengalihan lalu lintas warga, selama pekerjaan dimulai dan pada batas usia jalan dapat dilewati, sehingga didapatkan hasil pekerjaan yang maksimal.

3.8 Lain-Lain

- Semua jenis material yang tidak tercantum dalam Dokumen Lelang terlebih dahulu harus seijin Pengawas / Staff teknis dalam penggunaannya;
- Setelah pekerjaan selesai dengan sempurna dan pekerjaan dapat diterima oleh Kuasa Pengguna Anggaran, Penyedia Jasa berkewajiban membongkar bangunan direksi keet bila ada, dan membersihkan (menyingkirkan) semua sisa bahan material dan peralatan dari lokasi pekerjaan ;
- Pemasangan Prasasti setelah pekerjaan selesai.



- Hal-hal yang bersifat teknis yang belum atau tidak dapat dijabarkan dan diuraikan dalam syarat-syarat teknis, maka Penyedia Jasa harus berpedoman pada Gambar Kerja yang merupakan satu kesatuan dengan RKS ini.

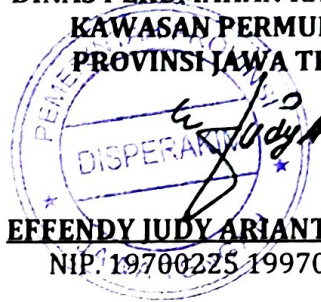
3.9 Penutup

- Penyedia Jasa harus dapat menyelesaikan pekerjaan secara keseluruhan (100%) dengan tepat mutu dan tepat waktu sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang ada dalam Dokumen Kontrak secara keseluruhan serta petunjuk dari Pengawas / Staff teknis dan atau Kuasa Pengguna Anggaran;
- Hal-hal yang belum diatur atau belum tercantum dalam Dokumen Lelang ini ataupun perubahan / tambahan yang mungkin ada akan dijelaskan dalam aanwijzing dan atau diberi petunjuk oleh Pengawas / Staff teknis dan atau Kuasa Pengguna Anggaran;
- Sebelum menyerahkan pekerjaan yang pertama / kedua, Penyedia Jasa berkewajiban menyelesaikan semua jenis pekerjaan dan menyempurnakannya sehingga hasil pekerjaan nampak bersih dan sempurna;

- Syarat-syarat dan peraturan teknik ini mengikat sampai pekerjaan selesai 100% dan diserahkan untuk kedua kalinya kepada Kuasa Pengguna Anggaran.

Ditetapkan : Semarang
Pada : Mei 2022

**KEPALA BIDANG KAWASAN PERMUKIMAN
DINAS PERUMAHAN RAKYAT DAN
KAWASAN PERMUKIMAN
PROVINSI JAWA TENGAH**



EFFENDY JUDY ARIANTO. ST. MT.
NIP. 19700225 199703 1 003

LAMPIRAN SPESIFIKASI TEKNIS

1. INFORMASI UMUM LOKASI PEKERJAAN

1.1 Kelurahan Kranji

Secara administrasi Kelurahan Kranji terletak di Kecamatan Purwokerto Timur Kabupaten Banyumas. Kelurahan Kranji memiliki 8 RW serta 59 RT. Luas wilayah Kelurahan Kranji 182,45ha dengan presentase terhadap luas kecamatan sebesar 21,67. Luas penggunaan lahan di Kelurahan Kranji di bagi menjadi 3 antara lain Lahan sawah 26,60, tanah kering 107,61 dan lain- lain 48,24. Ketinggian wilayah Kelurahan Kranji yaitu 86mdpl.

Kelurahan Kranji memiliki jumlah penduduk 8.846 jiwa dengan laju pertumbuhan per tahun -0,84. Kelurahan Kranji memiliki kepadatan penduduk sebesar 4860,44 per km² dan rasio jenis kelamin 93,34.

2. SYARAT – SYARAT TEKNIS

2.1 Lingkup Pekerjaan

Pekerjaan yang harus dilaksanakan di bawah kontrak ini adalah Pekerjaan Perbaikan Talud, Plat Duiker, Pekerjaan Saluran Drainase di daerah Kelurahan Tanjung RT 04,05,06 /RW 01 Kecamatan Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas. Dalam teknis pelaksanaan pekerja penyedia Jasa wajib menerapkan prinsip “clean construction” secara bersungguh-sungguh yaitu dalam melaksanakan pekerjaannya, penyedia jasa wajib menjaga kebersihan, kenyamanan dan keamanan dari fasilitas umum, lingkungan kerja, arus lalu lintas pejalan kaki maupun kendaraan agar tidak terganggu dan berlangsung seperti biasanya.

Lingkup pekerjaan meliputi ;

- a. Pekerjaan Saluran Drainase
 - Bongkaran Beton
 - Galian Tanah Keras

- Buangan tanah
 - Pasangan dinding saluran batu bata 1:4
 - Plesteran
 - Acian
 - Pembuatan Grill penutup saluran dan pengecatan
 - Pasangan Buis Beton U 30
 - Gorong-gorong
 - Tutup saluran Beton K-175
 - Bak Kontrol
- b. Pekerjaan Jalan Beton
- Bongkaran Beton
 - Pekerjaan jalan beton
- c. Sumur Resapan
- Galian Tanah
 - Buangan tanah
 - Pas. Batu kosong
 - Ijuk
 - Pemasangan buis beton
 - Tutup beton sumur resapan

Gambar-gambar perencanaan yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Dokumen Lelang ini dapat dilihat pada dokumen tersendiri. Gambar-gambar tersebut meliputi standar-standar dan detail-detail struktur yang mungkin tidak berhubungan langsung dengan kontrak ini. Apabila Penyedia Jasa ragu-ragu mengenai gambar-gambar tersebut, maka penyedia Jasa dapat meminta penjelasan dari Tim Teknis.

2.2 Standar - Standar Bahan

2.3.1 Identitas Barang dan Sertifikat Pabrik

Bahan-bahan yang digunakan dalam Pekerjaan Permanen dan Pekerjaan sementara yang direncanakan/ dirancang oleh Penyedia Jasa harus

mengikuti Spesifikasi Standar yang sudah ditentukan dan harus mengutamakan produksi dalam negeri.

Penyedia Jasa wajib menyediakan identitas bahan dan sertifikat dari pabrik yang menyatakan bahwa bahan-bahan tersebut memenuhi standard yang disyaratkan.

Apabila suatu Standar menyediakan pilihan bagi pembeli untuk menyaksikan pengujian bahan pada pekerjaan, Tim Teknis akan mengeluarkan instruksi kepada Penyedia Jasa, dan Penyedia Jasa akan mengaturnya dengan pihak pabrik.

2.3.2 Pengadaan Spesifikasi Standar dan Brosur

Penyedia Jasa harus mengajukan kepada Tim Teknis untuk dimintakan persetujuan mengenai *catalog*, brosur, spesifikasi pabrik, diagram, gambar atau data-data lainnya untuk seluruh material dan peralatan yang akan digunakan dalam pelaksanaan kontrak.

2.3.3 Contoh-Contoh Bahan

Bahan-bahan yang dipergunakan dalam pelaksanaan nantinya harus sama dengan contoh bahan yang diajukan dan telah disetujui Tim Teknis, baik mutu, warna, dimensi dan segala aspek yang berkaitan dengan bahan tersebut.

2.3 Program dan Urutan Konstruksi

Penyedia Jasa juga harus menyiapkan hal-hal sebagai berikut :

- Program yang memperlihatkan urutan prosedur pelaksanaan pekerjaan.
- Peralatan instalasi kerja (*construction plant*) yang akan dipakai termasuk pembuatannya, tipe dan kapasitasnya.
- Struktur Organisasi Lapangan.
- Tenaga buruh / pekerja yang dipekerjakan.
- Kepala Pelaksana, Tenaga Ahli dan Spesialis yang dipekerjakan

- Rancangan detail metode pelaksanaan pekerjaan sementara dan penggalian termasuk penguatan (*shoring dan bracing*) termasuk juga perhitungan beban dan tegangannya.
- Rencana pengeluaran biaya dalam bentuk grafik yang memperlihatkan akumulasi pengeluaran biaya terhadap waktu.
- Apabila Penyedia Jasa tidak dapat memberikan informasi tersebut di atas, maka penyedia Jasa tidak akan diperbolehkan untuk memulai pekerjaan.

2.4 Personil Penyedia Jasa di Lapangan

2.5.1 Wakil Penyedia Jasa

- a. Penyedia wajib menetapkan dan menempatkan seorang Kepala Pelaksana (Manajer Proyek) berpendidikan S1 Teknik Lingkungan/ Penyehatan/ Teknik Sipil yang memiliki SKA yang cakap untuk memimpin dan bertanggung jawab penuh terhadap pelaksanaan pekerjaan.
- b. Selain Kepala Pelaksana Penyedia harus menempatkan beberapa tenaga ahli yang diperlukan sesuai dengan lingkup pekerjaan dan memiliki SKA.
- c. Selain pelaksanaan, Penyedia diwajibkan pula memberitahu secara tertulis kepada Pengawas susunan Organisasi Lapangan lengkap dengan nama dan jabatannya masing-masing.

2.5.2 Kehadiran untuk Pengawas

Penyedia Jasa harus menyediakan pekerja yang perlu selalu hadir di kantor/lapangan, pekerja/buruh untuk membersihkan peralatan dan untuk membantu Pengawas dalam mengukur, mengawasi, memeriksa, menguji atau *setting out* pekerjaan Penyedia Jasa setiap saat selama pelaksanaan Kontrak.

2.5 Kontraktor-Penyedia Jasa Lain

Apabila ada penyedia Jasa lain yang bekerja pada lokasi yang sama selama masa kontrak, maka Penyedia Jasa harus bekerja sama dengan penyedia Jasa tersebut agar semua kontrak dapat diselesaikan sesuai jadwal.

2.6 Informasi kepada Pengawas

Penyedia Jasa bersama-sama dengan Konsultan Supervisi harus segera melapor kepada Kuasa Pengguna Anggaran atas setiap masalah yang dihadapi yang berpotensi menghambat penyelesaian pekerjaan, untuk bersama-sama mencari solusi pemecahannya.

2.7 Lembur dan Waktu tak Produktif

Apabila Penyedia Jasa menganggap perlu melakukan pekerjaan di luar jam kerja normal untuk menyelesaikan pekerjaan sesuai waktu yang telah disepakati, atau untuk tujuan lain, ia harus mendapat ijin dari Kuasa Pengguna Anggaran sebelum melaksanakannya. Biaya atas pekerjaan semacam itu seluruhnya merupakan beban Penyedia Jasa yang harus mengikuti persyaratan perburuhan setempat.

Penyedia Jasa harus menanggung semua biaya yang dikeluarkan akibat waktu tak produktif dan semua pengeluaran yang berhubungan dengan kerja lembur.

2.8 Kerja Menerus

Apabila menurut pendapat Tim Teknis perlu demi keselamatan pekerjaan atau untuk mempercepat pekerjaan struktur atau perlintasan-perlintasan jalan utama atau sungai dan saluran, Penyedia Jasa harus melakukan sebagian pekerjaan secara menerus tersebut siang dan malam.

2.9 Keamanan dan Kenyamanan Umum

Penyedia Jasa harus selalu melakukan pekerjaannya sedemikian rupa untuk menjamin kemungkinan gangguan ketidaknyamanan lalu lintas terkecil kepada masyarakat umum dan memberikan perlindungan yang cukup kepada orang-orang serta tanah milik orang lain di sekitar pekerjaan.

Tidak boleh ada jalan yang ditutup untuk umum tanpa mendapat ijin terlebih dahulu dari Pengawas dan Badan Pemerintah yang berwenang.

Apabila galian dilakukan di jalan, satu lajur harus selalu terbuka untuk lalu lintas kecuali bila disyaratkan lain atau diperlihatkan. Perlengkapan sementara harus disediakan/dibuat untuk menjamin sistem drainase yang benar.

2.10 Pembongkaran, Kerusakan tak Sengaja dan Perbaikan

Penyedia Jasa harus bertanggung jawab untuk keselamatan bangunan-bangunan, dinding dan pagar yang berada di dekat penggalian. Ia harus memberikan perhatian pada pekerjaan sementara yang diperlihatkan dalam gambar. Penyedia Jasa harus menyerahkan perhitungan-perhitungan dan gambar-gambar untuk memperlihatkan kecukupan semua pekerjaan sementara harus disetujui oleh Konsultan Supervisi dan Kuasa Pengguna Anggaran sebelum pekerjaan dimulai.

2.11 Papan nama Proyek

a. Pemasangan

Penyedia diwajibkan memasang papan nama proyek untuk memberikan informasi secara umum kepada pihak-pihak yang berkepentingan dalam rangka memudahkan identifikasi. Dimensi/ukuran Papan Nama Proyek mengacu pada analisa harga satuan pekerjaan Papan Nama Proyek.

Papan nama proyek diletakkan pada tempat yang mudah dilihat umum dan memuat antara lain :

- a. Nama Proyek
- b. Nama Pengguna Jasa
- c. Lokasi Proyek
- d. Jumlah Biaya (Kontrak)

- e. Nama Penyedia Jasa
- f. Nama Konsultan Supervisi
- g. Masa pelaksanaan pekerjaan

b. Pengukuran dan Pembayaran

Pengukuran dan pembayaran untuk Papan Nama Proyek dibuat dalam harga lump sum yang terdapat dalam Daftar Kuantitas item Pekerjaan Persiapan.

2.12 Keselamatan, Kesehatan dan Kesejahteraan

Selama masa Kontrak, Penyedia Jasa harus mentaati setiap undang-undang yang berlaku di negara Republik Indonesia yang mempengaruhi kondisi kerja, keselamatan, kesehatan atau kesejahteraan setiap Penyedia Jasa, Pengawas atau Pemberi Tugas.

Penyedia Jasa harus menaati prosedur-prosedur yang lazim yang dilakukan untuk keselamatan para pekerja, orang-orang yang berdiri di dekat pekerjaan dan lalu lintas.

Metode pelaksanaan keselamatan kerja secara tertulis harus dipersiapkan dengan baik sebelum pekerjaan dimulai, dengan mengacu kepada Peraturan Menteri PUPR nomor : 21/PRT/M/2019 tentang pedoman Sistem Manajemen Keselamatan konstruksi (SMKK) bidang pekerjaan umum, dan peraturan lain yang terkait.

2.13 Pengelolaan Lingkungan

Pengelolaan lingkungan yang harus dilakukan oleh penyedia, antara lain adalah:

- Penyedia Jasa wajib melakukan penyiraman area kerja dan sekitarnya minimal 1 hari sekali, untuk mengurangi debu akibat pekerjaan konstruksi
- Memastikan sampah, baik dari kegiatan konstruksi maupun kegiatan domestik, dibuang di tempat yang aman.

- Memastikan air limbah yang dihasilkan dari kegiatan domestik para pekerja, dikelola dengan baik dan tidak mencemari lingkungan.
- Memastikan tanah sisa galian dibuang ke tempat yang aman dan tidak menimbulkan dampak negative terhadap lingkungan dan social

3. PEKERJAAN PERSIAPAN

3.1 Ketentuan Umum

- Tata cara penyelenggaraan pelaksanaan kegiatan pembangunan prasarana dan sarana secara umum harus mengacu syarat-syarat dalam Dokumen Lelang maupun perubahan dan atau tambahannya dalam Berita Acara Aanwijzing serta Gambar Kerja dan atau gambar-gambar perubahan dan tambahan yang telah disetujui Pengawas dan Kuasa Pengguna Anggaran.
- Ketentuan lain mengenai tambahan atau pengurangan yang timbul dalam pelaksanaan akan diatur dan dilaksanakan sesuai petunjuk pengawas dan persetujuan Kuasa Pengguna Anggaran baik sebelum maupun selama pekerjaan berlangsung.
- Bila karena satu dan lain hal terdapat kekurangan, perbedaan ketidakjelasan, ketidak sesuaian baik ukuran maupun item-item pekerjaan lainnya yaitu :
 - Pada Gambar Kerja dengan detail gambarnya, maka yang mengikat adalah gambar yang skalanya lebih kecil;
 - Antara Gambar Kerja dengan Dokumen Lelang, maka yang berlaku adalah Dokumen Lelang;
 - Bila dalam Dokumen Lelang disebutkan, sedang dalam Gambar Kerja tidak dituliskan, maka yang mengikat adalah Dokumen Lelang;
 - Penentuan bagian yang mengikat / berlaku sebagaimana tersebut diatas harus mendapatkan persetujuan KPA sebelum dilaksanakan;
- Selama berlangsungnya pekerjaan, Penyedia Jasa harus dapat menjaga lingkungan agar tidak terganggu oleh jalannya pekerjaan;

- Kerusakan jalan masuk menuju lokasi dan tempat-tempat pekerjaan atau lahan sekitar yang disebabkan oleh pelaksanaan pekerjaan menjadi tanggung jawab Penyedia Jasa. Untuk itu sebelum pelaksanaan pekerjaan Penyedia Jasa bisa minta ijin kepada pemilik yang bersangkutan untuk mendapatkan dispensasi pemakaian jalan menuju lokasi ataupun lahan sekitar yang diperlukan;
- Tempat pekerjaan akan diserahkan kepada Penyedia Jasa dalam keadaan seperti pada saat penjelasan (aanwijzing) di lapangan atau peninjauan lapangan;
- Sebelum memulai melaksanakan pekerjaan, Penyedia Jasa harus menyampaikan pemberitahuan kepada KPA

3.2 Pengukuran Ulang

- Penyedia Jasa bertanggung jawab atas kebenaran penentuan titik dan atau pematokan di lapangan yang disetujui secara tertulis oleh Pengawas
- Penyedia Jasa bertanggung jawab untuk menyediakan semua peralatan, perlengkapan serta peralatan keamanan kerja serta tenaga kerja yang diperlukan dalam hubungannya dengan penentuan pematokan tersebut
- Jika pada suatu waktu selama pelaksanaan pekerjaan berlangsung timbul kesalahan-kesalahan pada letak, ukuran dan ketinggian permukaan suatu pekerjaan, maka Penyedia Jasa dengan biaya sendiri harus memperbaiki kesalahan sesuai dokumen kontrak
- Pencocokan pematokan di lapangan oleh Pengawas bagaimanapun juga tidak melepaskan Penyedia Jasa dari tanggung jawab atas ketepatan pematokan tersebut dan Penyedia Jasa harus melindungi dan menjaga dengan hati-hati semua patok tetap maupun patok sementara dan benda-benda lain yang dipergunakan dalam penentuan titik / pematokan;

3.3 Pekerjaan Persiapan

- Sebelum memulai pelaksanaan pekerjaan melakukan persiapan dengan membersihkan lokasi pekerjaan dari bahan-bahan atau material yang

memungkinkan akan mengganggu pelaksanaan pekerjaan nantinya dilapangan. Pekerjaan pembersihan ini mencakup pengangkatan sampah-sampah material-material bekas, kemudian dibuang keluar dari lokasi pekerjaan.

- Membuat satu papan nama pekerjaan dan ditempatkan pada tempat yang dianggap tepat dan dapat dilihat dari jalan yang dapat dikonsultasikan dengan Pengawas / Staff Teknis Papan nama dibuat dari papan tebal 2 cm, tiang papan dari kayu ukuran 5 x 7 cm, ditanam dengan kokoh didalam tanah dan dijepit dengan pasangan batu bata sebagai pondasi dimana pondasi harus kelihatan 10 cm dari permukaan tanah.
- Dimensi, warna, bentuk, tulisan dan ketentuan-ketentuan yang lain dapat dilihat pada Gambar Teknis;
- Membuat dan memasang rambu-rambu pengaman yang memadai sesuai kebutuhan untuk keselamatan pemakai jalan dan pekerja di setiap lokasi pekerjaan yang dianggap perlu. Setiap terjadi kecelakaan yang ditimbulkan oleh kelalaian Penyedia Jasa baik karena menyangkut rambu-rambu, peringatan maupun peletakan alat-alat dan bahan bangunan yang tidak teratur menjadi tanggung jawab sepenuhnya Penyedia Jasa;
- Pengukuran ulang dilakukan bersama sama dengan Pengawas, konsultan Perencana dan Tim Teknis.

3.4 Mobilisasi Dan Demobilisasi

Sebelum memulai pekerjaan, pada tahap awal pelaksanaan adalah memobilisasi tenaga kerja, bahan kebutuhan penyedia dan peralatan yang disesuaikan dengan kebutuhan di lapangan. Tahapan yang akan dilaksanakan dalam periode mobilisasi ini adalah :

- 1) Mobilisasi personil lapangan yang memenuhi jaminan kualifikasi (sertifikasi) menurut cakupan pekerjaannya.
- 2) Mobilisasi/pemasangan peralatan sesuai dengan dengan daftar peralatan yang tercantum dalam penawaran.

- 3) Pelaksanaan Mobilisasi akan dilaksanakan dengan jalur darat dengan Adapun dalam pelaksanaan Mobilisasi ini akan kami lakukan dengan tahapan-tahapan sebagai berikut :
- 4) Mobilisasi pada awal sebelum dimulainya pelaksanaan pekerjaan dengan memobilisasi secara keseluruhan peralatan sesuai kebutuhan pekerjaan nantinya dilapangan, dan Demobilisasi Peralatan yang akan kami lakukan di akhir pelaksanaan pekerjaan hampir selesai atau bertahap sesuai setelah tidak dibutuhkannya lagi peralatan tersebut dilapangan.
- 5) Guna menjaga kelancaran Pekerjaan tentunya kami selaku pihak kontraktor akan melakukan pengaturan arus lalu lintas selama masa pelaksanaan pekerjaan berlangsung.

3.5 Komponen Pekerjaan

Komponen pekerjaan pada kegiatan ini adalah :

- Pekerjaan Resapan
- Pekerjaan Saluran Drainase
- Pekerjaan Jalan Beton

3.6 Pelaksanaan Pekerjaan

3.6.4 Resapan

A. Acuan Normatif

- SNI 03-6861.1-2002, Spesifikasi bahan bangunan–bagian A: Bahan bangunan bukan logam.
- SNI 03-3976-1995, Tata cara pengadukan pengecoran beton.
- SNI 03-2834-2000, Tata cara pembuatan rencana campuran beton normal. SNI 2835-2008, Pekerjaan tanah.
- SNI 2836-2008, Pekerjaan pondasi.
- SNI 7394-2008, Pekerjaan beton.
- SNI 2837-2008, Pekerjaan plesteran dan finishing.
- SNI 6897-2008, Pekerjaan dinding dan plesteran.
- JIS K-6741:2007, Unplasticized poly (vinyl chloride) (PVC-U) pipes

Persyaratan umum yang harus dipenuhi adalah sebagai berikut :

- a. Sumur resapan dan parit resapan air hujan ditempatkan pada lahan yang relatif datar dengan kemiringan maksimum $< 2\%$;
- b. Air yang masuk kedalam sumur resapan dan parit resapan adalah limpasan air hujan
- c. Penempatan sumur dan parit resapan air hujan harus mempertimbangkan keamanan bangunan sekitarnya
- d. Sumur resapan dan parit resapan air hujan bisa dibuat secara individual dan komunal;
- e. Harus memperhatikan peraturan daerah setempat
- f. Hal-hal yang tidak memenuhi ketentuan ini harus disetujui oleh instansi yang berwenang.

3.6.5 Pembuatan sumur resapan buis beton

- 1) Penggalan tanah Penggalan dilakukan untuk lubang sumur/ bak kontrol. Buat galian tanah dengan ukuran 96 cm, diameter buis beton di lokasi yang akan dibangun pondasi, ukuran buis beton $\varnothing 80$ 80 x 50 x 8 cm
- 2) Pembuatan dinding sumur Pemasangan dinding sumur dilakukan setelah penggalan selesai dilakukan.
- 3) Pemasangan buis beton diberi lapisan penguat campuran semen dan pasir.
- 4) Pembuatan bak kontrol Bak kontrol dibangun dengan jarak ± 50 cm dari sumur resapan dan berfungsi sebagai penyaring air/pengendap
- 5) Pembuatan saluran air Pembuatan saluran air masuk baik dari talang maupun saluran air diatas permukaan tanah untuk dimasukkan ke dalam sumur dengan ukuran sesuai dengan jumlah aliran.

- 6) Pengisian lapisan Pengisian lapisan berfungsi untuk menyaring air yang akan diresapkan ke dalam tanah. Material yang digunakan adalah ijuk tebal 10 cm.
- 7) Pembuatan penutup sumur Penutup dapat dibuat dari beton bertulang atau plat besi yang disesuaikan dengan kebutuhan dan ketersediaan anggaran.

3.6.6 Pembuatan Tutup Beton Ø 96 cm K- 175

1. Persyaratan Umum:

- a. Mutu beton K-175 Pembuatan cetakan benda uji beton dengan ketentuan yang telah ditetapkan
 - Konstruksi harus menggunakan peralatan-peralatan / normalisasi yang berlaku di Indonesia seperti PBI, PMI, PPKI, SNI dan lain-lain
 - **Peraturan Menteri PU No. 29/PRT/M/2006**
 - **SNI 03-3976-1995** Tata cara pengadukan pengecoran beton
 - **SNI 03-2834-2000** Tata cara pembuatan rencana campuran beton normal
 - **SNI 03-3449-2002** Tata cara rencana pembuatan campuran beton ringan dengan agregat ringan

2. Bahan-Bahan

a. Semen

Semen adalah bahan ikat hidrolis yang digunakan dalam pekerjaan struktur beton dan pasangan beton;

Agar daya ikat semen tidak mengalami penurunan, maka perlu diperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- Semen harus terlindung dari hujan dan udara lembab;
- Penumpukan zak semen diusahakan minimum 25 cm dari dinding, dan disusun diatas balok-balok kayu minimum 20 cm diatas lantai;

- Tumpukan semen dibatasi maksimum 12 zak. Hal ini dimaksudkan untuk menghindari pengerasan semen akibat berat diatas tumpukan semen tersebut;
 - Penumpukan diatur berurutan sesuai urutan datangnya;
 - Pemeriksaan terhadap kualitas semen di lapangan dilakukan dengan cara meremas butiran semen memakai tangan, jika semen telah menggumpal atau mengeras tidak boleh dipakai;
 - Pengawas berhak menolak dan atau menghentikan pekerjaan apabila dalam pelaksanaan pekerjaan Penyedia Jasa menggunakan semen yang tidak memenuhi persyaratan;
 - Semen yang dipakai harus Portland Cement dari segala merk yang ada di perdagangan dan yang dalam segala hal memenuhi persyaratan beton tersebut di atas;
- b. Agregat halus (butiran pasir)
- Secara umum agregat halus harus berbutir keras, tajam, bebas lumpur, bersih dari / tidak tercampur tumbuh-tumbuhan, biji-bijian, akar-akaran yang nantinya akan merusak dan atau mengurangi kualitas beton;
 - Apabila menurut Pengawas, pasir yang didatangkan ke lapangan tidak memenuhi spesifikasi, maka Penyedia Jasa tidak boleh mempergunakannya dan harus menggantinya dengan jenis pasir yang lain yang memenuhi syarat;
- c. Agregat kasar (split)
- Agregat kasar harus keras bebas lumpur atau kotoran dan tidak keropos, mempunyai gradasi butiran yang seragam yang nantinya akan mempengaruhi kekuatan dari umur beton;
- d. Air
- Penyedia Jasa harus menyampaikan kepada Pengawas tentang air kerja yang akan dipergunakan untuk mendapatkan persetujuan;

- Air untuk pembuatan dan perawatan beton tidak boleh mengandung minyak, asam, alkali, garam, bahan-bahan organik atau bahan-bahan lain yang merusak beton dan atau baja tulangan. Dalam hal ini sebaiknya dipakai air bersih yang dapat diminum;
- Apabila terdapat keraguan mengenai air, Penyedia Jasa diharuskan mengirimkan contoh air ke lembaga pemeriksaan bahan-bahan yang diakui atau yang direkomendasi oleh Pengawas dan direksi pekerjaan untuk diselidiki sampai seberapa banyak air itu mengandung zat-zat yang dapat merusak beton dan atau baja tulangan. Dalam hal yang demikian pekerjaan beton harus dihentikan sampai di dapat keputusan yang pasti
- mengenai air yang dapat dipakai untuk konstruksi beton dan penghentian pekerjaan ini tidak membebaskan rekanan dari waktu pelaksanaan seluruh pekerjaan yang telah ditetapkan;
- Jumlah air yang dipakai untuk membuat adukan beton ditentukan dengan ukuran isi atau ukuran berat setepat-tepatnya

3. Persiapan Pengecoran

- Sebelum memulai pengecoran Penyedia Jasa harus mendapatkan ijin tertulis dari Pengawas Lapangan;
- Sebelum mengadakan pengecoran, semua cetakan dibersihkan dari segala macam kotoran;
- Cetakan harus datar dan tegak lurus, cetakan tidak ada yang bocor dan harus kokoh sehingga kedudukan dan bentuknya tetap, tidak bergetar ataupun bergeser pada waktu dan setelah pengecoran;
- Sebelum pengecoran, penulangan diteliti kembali dan disesuaikan dengan gambar kerja;
- Kalau ada yang bengkok / berubah posisinya harus segera dikembalikan / dibetulkan;

- Perubahan / penambahan penulangan dan ukuran beton atau perbedaan pelaksanaan dengan gambar kerja harus sepengetahuan dan dengan persetujuan Pengawas dan direksi pekerjaan;
- Untuk pengecoran plat lantai dan lantai kerja alasnya harus diberi plastik.

4. Pengecoran

- Untuk memulai pengecoran Penyedia Jasa harus sudah mendapatkan ijin tertulis dari Pengawas;
- Perbandingan adukan yang digunakan harus sesuai dengan ukuran yang disyaratkan;
- Takaran harus baik dan kuat, sebelum dipakai harus dimintakan persetujuan seperti ukuran yang telah tercantum di atas;
- Pembongkaran semua cetakan beton harus sesuai dengan peraturan yang berlaku dan seijin Pengawas Lapangan

5. Bekisting

- Pengguna Jasa harus memberitahukan bahan bekisting yang akan dipergunakan kepada Pengawas Lapangan untuk mendapatkan persetujuan;
- Bekisting harus dirancang, dibangun dan dirawat sedemikian rupa sehingga dapat menjamin hasilnya sesuai dengan ukuran yang ditentukan pada saat pembongkaran. Bagian beton yang akan difinishing bebas dari kesalahan cetakan, bergelombang atau adanya tonjolan dan harus sesuai dengan bentuk, ukuran, bentangan, elevasi dan proporsi serta masih dalam rentang toleransi yang diizinkan. Permukaan bekisting yang kontak langsung dengan beton harus dibersihkan sebelum digunakan.

6. Pengujian Kuat Tekan Beton

- Setiap kali melakukan pekerjaan pengecoran Penyedia Jasa wajib membuat sample uji beton, untuk keperluan pengujian kuat tekan beton di laboratorium dengan biaya ditanggung oleh Penyedia Jasa. Jumlah sampel uji yang harus dibuat ditentukan kemudian oleh

Pengawas Lapangan. Laboratorium yang direkomendasikan untuk melakukan pengujian kuat tekan beton adalah BPIK Provinsi Jawa Tengah;

- Penyedia Jasa berkewajiban untuk menyampaikan hasil uji beton dari laboratorium kepada Pengawas dan KPA

7. Perawatan Beton

- Perawatan beton dilakukan segera setelah pekerjaan finishing cor beton selesai dilakukan. Perawatan beton sangat segera dibutuhkan jika keadaan cuaca setelah pengecoran panas (suhu diatas 30 derajat Celsius), kontak langsung dengan cahaya matahari, udara dalam kondisi kering (kelembaban udara rendah) dan angin bertiup cukup kencang, karena hal itu menyebabkan air meguap dari beton dengan cepatnya.
- Menyemprotkan air pada permukaan betonsampai menggenangi permukaan cor beton untuk menjaga permukaan beton agar selalu lembab. Hal yang perlu diperhatikan adalah bahwa umur beton anda masih muda menjadikan beton belum cukup keras, sehingga tekanan penyemprotan air harus kecil karena jika besar tekanan air penyemprotan besar tentu saja akan meninggalkan bekas pada permukaan betondan akan menjadikan penampang beton menjadi jelek,Jika setiap kali beton sudah nampak kering maka harus segera dibasahi atau disiram dengan air. Penyemprotan/kelembaban beton dijaga sampai umur beton 28 hari.

A. Pekerjaan Pembesian

Persyaratan Pelaksanaan Pekerjaan Tulangan

- Membengkok dan meluruskan tulangan untuk beton bertulang harus dilakukan dalam keadaan dingin, batang tulang harus dipotong dan dibengkokkan sesuai dengan gambar;
- Tulangan harus bebas dari kotoran dan karat serta bahan-bahan lain yang mengurangi daya rekat;
- Jumlah luas penampang besi beton harus sama seperti tertera dalam

gambar dan perhitungan. Bila dipakai besi beton kurus, maka jumlah batang harus ditambah sehingga jumlah luas penampang yang ditentukan terpenuhi / dalam hal ini harus dimintakan persetujuan secara tertulis dahulu kepada Perencana, Pengawas dan KPA

- Tulangan harus dipasang sedemikian rupa sehingga sebelum dan selama pengecoran tidak berubah kedudukannya;
- Tulangan sengkang / begel tidak boleh menempel pada papan cetakan atau tumpuan;
- Ukuran besi beton disesuaikan dengan ukuran yang tertera pada gambar kerja dan harus standard besi SNI, dan harus diukur menggunakan jangka sorong
- Ukuran besi Ø 10
- Disetiap tutup diberi pipa drainase PVC 2'

3.7 Pekerjaan Saluran Drainase

3.7.1 Pekerjaan Saluran Drainase P = 14,8 m

Adapun pekerjaan Saluran Drainase sebagian besar menggunakan saluran U-ditch pabrikan, ada beberapa titik yang menggunakan pasangan batu belah dengan penutup grill

Sistem saluran dapat terbuka atau tertutup,

Persyaratan saluran terbuka :

- a. Kemiringan saluran minimum 2%
- b. Kedalaman saluran minimum 40cm
- c. Bahan bangunan : tanah liat, beton, batu bata, batu kali

Persyaratan Saluran tertutup :

- a. Saluran dilengkapi dengan lubang kontrol pada setiap jarak minimal 10 meter dan pada setiap belokan
- b. Kemiringan saluran minimum 2%

c. Kedalaman saluran minimum 30cm

d. Bahan bangunan: PVC, tanah liat, beton, batu bata, batu kali Saluran air hujan didesain untuk digunakan atau dipakai hanya untuk dilingkungan permukiman. Pada umumnya, beban hidup adalah orang, bila dilalui kendaraan roda dua (motor) atau roda 4 (mobil) maka saluran tersebut harus ditutup dengan plat beton bertulang tebal 10-12cm. Pada lokasi pinggir jalan raya yang dapat dilewati oleh kendaraan berat seperti truk, dll, saluran air hujan tidak direkomendasikan ditempat tersebut. Pada saluran air hujan, air hujan yang masuk kesaluran adalah air hujan yang tidak tercemar dan bukan air limbah

Secara detail pekerjaan saluran drainase meliputi :

- Bongkaran Beton
- Galian Tanah Keras
- Buangan Tanah
- Pasangan dinding saluran batu bata 1: 4
- Plesteran dan Acian
- Pembuatan Grill Penutup saluran dan pengecatan

A. Bongkaran Beton

1. Pekerjaan ini mencakup pembongkaran saluran lama baik beton, maupun inrit/plat beton bertulang, baik keseluruhan ataupun sebagian, dimana lokasi pekerjaan seperti yang ditunjukkan pada gambar kerja
2. Pembuangan bahan hasil bongkaran ke tempat yang ditunjuk oleh Pengawas
3. Bahan dan sampah yang tidak ditetapkan untuk dipertahankan atau dibuang ketempat yang telah disetujui oleh Direksi pekerjaan menggunakan angkutan truk.

B. Pekerjaan Tanah

Pekerjaan ini umumnya diperlukan untuk pembuatan selokan dan saluran air, untuk pembuatan formasi dari galian atau pondasi,

gorong-gorong, saluran atau struktur lainnya, untuk pembuangan material yang tak terpakai atau humus, untuk pekerjaan stabilisasi dan pembersihan longsor, untuk bahan galian konstruksi atau pembuangan material sisa dan untuk pembentukan secara umum dari tempat kerja sesuai dengan Spesifikasi ini dan yang memenuhi garis, ketinggian dan penampang melintang yang ditunjukkan dalam Gambar atau yang diperintahkan oleh Pengawas.

- a. Pekerjaan galian tanah dapat dilakukan setelah papan patok (bouwplank) dengan penandaan dari sumbu ke sumbu telah diperiksa dan disetujui oleh Pengawas
- b. Peralatan yang digunakan untuk galian berupa cangkul
- c. Kedalaman lubang galian harus sesuai Gambar Kerja dan untuk hasil tersebut diadakan pemeriksaan setempat oleh Pengawas
- d. Lereng galian harus dimiringkan secukupnya untuk menjaga agar tidak terjadi longsor yang dapat mengganggu pekerjaan;
- e. Apabila lereng galian berpotensi terjadi longsor, maka penyedia jasa harus memperhitungkan metode pelaksanaan yang tepat, sehingga didapat hasil pekerjaan sesuai dengan gambar rencana ;
- f. Dasar galian harus dikerjakan dengan teliti sesuai dengan Gambar Kerja dan dibersihkan dari segala kotoran. Bilamana Penyedia Jasa melakukan penggalian yang melebihi dari apa yang telah ditetapkan, maka Penyedia Jasa harus menutupi kelebihan tersebut dengan urugan pasir yang dipadatkan dan disiram air setiap ketebalan 15 cm lapis demi lapis sampai mencapai lapis yang dibutuhkan dan semua tambahan biaya ditanggung Penyedia Jasa;
- g. Kelebihan tanah sisa galian harus disingkirkan keluar dari tempat pekerjaan sehingga tidak mengganggu pelaksanaan pekerjaan. Tempat penimbunan tanah sisa galian dan peralatan disediakan pada areal / lahan sesuai dengan gambar rencana atau akan ditentukan kemudian oleh Pengawas
- h. Terhadap kemungkinan berkumpulnya air dalam galian, baik pada saat penggalian maupun pada saat pelaksanaan pekerjaan pondasi, harus disediakan pompa air yang jika diperlukan dapat bekerja secara terus

menerus;

- i. Semua tanah dari pekerjaan galian harus disingkirkan dari tempat pekerjaan dan dilaksanakan sebelum pekerjaan abutment dimulai. Antara bouwplank dan galian harus bebas dari timbunan tanah. Jika lubang-lubang galian tergenang air tanah atau air hujan maka sebelum pekerjaan pasangan atau pengecoran dimulai terlebih dulu air harus dipompa keluar dan dasar lubang harus dikeringkan

C. Buangan Tanah

Semua bahan galian tanah dan galian batu yang dapat dipakai dalam batas-batas dan lingkup proyek, bilamana memungkinkan harus digunakan secara efektif untuk formasi timbunan atau penimbunan kembali.

Bahan galian yang mengandung tanah yang sangat organik, tanah gambut (peat), sejumlah besar akar atau bahan tetumbuhan lainnya dan tanah kompresif yang menurut pendapat Pengawas akan menyulitkan pemadatan bahan di atasnya atau yang mengakibatkan setiap kegagalan atau penurunan (settlement) yang tidak dikehendaki, harus diklasifikasikan sebagai bahan yang tidak memenuhi syarat untuk digunakan sebagai timbunan dalam pekerjaan permanen.

Setiap bahan galian yang melebihi kebutuhan timbunan, atau tiap bahan galian yang tidak disetujui oleh Direksi Pekerjaan untuk digunakan sebagai bahan timbunan, harus dibuang dan diratakan oleh Penyedia Jasa di luar Daerah Milik Jalan (DMJ) seperti yang diperintahkan Direksi Pekerjaan.

Penyedia Jasa harus bertanggungjawab terhadap seluruh pengaturan dan biaya yang diperlukan untuk pembuangan bahan galian yang tidak terpakai atau yang tidak memenuhi syarat untuk bahan timbunan, termasuk pembuangan bahan galian (yang diuraikan dalam Pasal yang berkaitan dengan perbaikan terhadap pekerjaan galian yang tidak memenuhi ketentuan), juga termasuk pengangkutan hasil galian ke tempat pembuangan akhir dengan jarak tidak melebihi yang disyaratkan (dalam Pasal yang berkaitan dengan pembuangan dan penggantian dengan material yang cocok

bagi material di permukaan dasar hasil galian pada perkerasan aspal) dan perolehan ijin dari pemilik atau penyewa tanah dimana pembuangan akhir tersebut akan dilakukan.

D. Pasangan Dinding saluran Batu Bata

1. Semua batu bata harus berkualitas baik, keras dan pembakarannya sempurna, berbentuk persegiempat
2. Bahan pengikat untuk pemasangan batu bata harus menggunakan mortar dengan campuran 1 bagian semen PC dengan 4 bagian pasir atau seperti yang ditentukan oleh Direksi Teknis. Mortar yang kedap air harus mengandung senyawa-senyawa yang kedap air sesuai dengan instruksi Direksi Teknis. Mortar harus dicampur dengan air dalam jumlah yang cukup sehingga mudah dikerjakan. Campuran bahan-bahannya harus diukur berdasarkan volumenya dengan teliti. Mortar tidak boleh didiamkan selama lebih dari 1,5 jam dan harus tetap diaduk sebelum dipergunakan.
3. Batu bata harus dipasang dengan sambungan-sambungan yang terisi penuh dengan mortar dan tidak lebih dari 1,5 cm. sisi dinding bagian dalam harus diplester setebal tidak lebih dari 1,5 cm (bata) dengan mortar dan cara yang memadai hingga diperoleh lapisan plester yang padat dan rapat. Nat-nat yang akan diplester harus diceruk sedalam ± 1.0 cm dari permukaan dinding agar diperoleh pengikatan yang kuat pada plester.

E. Pasangan dan Plesteran

1. Pekerjaan pasangan batu bata dalam hal ini memakai campuran 1PC : 4 PS. Pasangan batu bata dibuat dengan ukuran dan bentuk sesuai gambar rencana, dengan menggunakan batu bata
2. Pemasangan batu bata pada permukaan harus rata dan rapi, tidak bergelombang.
3. Untuk dimensi pada gambar, adalah dimensi pasangan batu bata, sebelum diplester dan aci.
4. Pada dasarnya spesi untuk plesteran sama dengan campuran spesi untuk pekerjaan pasangannya
5. Sebelum pekerjaan plesteran dilakukan, bidang-bidang yang akan diplester

harus dibersihkan terlebih dahulu, kemudian dibasahi dengan air agar plesteran tidak cepat kering dan tidak retak-retak

6. Semua permukaan beton yang diplester permukaannya harus dikasarkan terlebih dahulu
7. Adukan untuk plesteran harus benar-benar halus sehingga plesteran tidak terlihat pecahpecah
8. Tebal plesteran tidak boleh lebih 2 cm dan tidak boleh kurang dari 1 cm, kecuali plesteran beton tebal maksimum 1,5 cm
9. Plesteran supaya digosok berulang-ulang sampai mantap dengan acian PC sehingga tidak terjadi retak-retak dan pecah dengan hasil halus dan rata
10. Pekerjaan plesteran terakhir harus lurus, rata vertikal dan tegak lurus dengan bidang lainnya
11. Pekerjaan beton yang tampak diplester, dengan campuran 1 Pc: 4 Ps
12. Semua pekerjaan plesteran harus menghasilkan bidang yang tegak lurus, halus, tidak bergelombang. Sedang sponengan / tali air harus lurus dan rapi.

F. Pembuatan Grill Penutup Saluran

Ukuran grill 50 x 50 x 5 cm

Besi profil Ø16

Pekerjaan pembesian

Persyaratan Pelaksanaan Pekerjaan Tulangan

- Membengkok dan meluruskan tulangan untuk beton bertulang harus dilakukan dalam keadaan dingin, batang tulang harus dipotong dan dibengkokkan sesuai dengan gambar;
- Tulangan harus bebas dari kotoran dan karat serta bahan-bahan lain yang mengurangi daya rekat;
- Jumlah luas penampang besi beton harus sama seperti tertera dalam gambar dan perhitungan. Bila dipakai besi beton kurus, maka jumlah batang harus ditambah sehingga jumlah luas penampang yang ditentukan terpenuhi / dalam hal ini harus dimintakan persetujuan secara tertulis dahulu kepada Perencana, Pengawas dan KPA
- Tulangan harus dipasang sedemikian rupa sehingga sebelum dan selama

pengecoran tidak berubah kedudukannya;

- Tulangan sengkang / begel tidak boleh menempel pada papan cetakan atau tumpuan;
- Ukuran besi beton disesuaikan dengan ukuran yang tertera pada gambar kerja dan harus standard besi SNI, dan harus diukur menggunakan jangka sorong
- Pengelasan
- Pengecatan tutup Grill

3.7.2 Pekerjaan Saluran P = 70 m

- Bongkaran Beton
- Galian Tanah Keras
- Buangan Tanah
- Urugan Pasir
- Pasangan Batu bata 1:4 dinding saluran
- Pasangan buis beton U 30
- Tutup saluran
- Bak control

A. Bongkaran Beton

1. Pekerjaan ini mencakup pembongkaran saluran lama baik beton, maupun inrit/plat beton bertulang, baik keseluruhan ataupun sebagian, dimana lokasi pekerjaan seperti yang ditunjukkan pada gambar kerja
2. Pembuangan bahan hasil bongkaran ke tempat yang ditunjuk oleh Pengawas
3. Bahan dan sampah yang tidak ditetapkan untuk dipertahankan atau dibuang ketempat yang telah disetujui oleh Direksi pekerjaan menggunakan angkutan truk.

B. Pekerjaan Tanah

Pekerjaan ini umumnya diperlukan untuk pembuatan selokan dan saluran air, untuk pembuatan formasi dari galian atau pondasi, gorong-gorong, saluran atau struktur lainnya, untuk pembuangan material yang tak terpakai atau humus, untuk pekerjaan stabilisasi dan

pembersihan longsor, untuk bahan galian konstruksi atau pembuangan material sisa dan untuk pembentukan secara umum dari tempat kerja sesuai dengan Spesifikasi ini dan yang memenuhi garis, ketinggian dan penampang melintang yang ditunjukkan dalam Gambar atau yang diperintahkan oleh Pengawas.

- a. Pekerjaan galian tanahnya dapat dilakukan setelah papan patok (bouwplank) dengan penandaan dari sumbu ke sumbu telah diperiksa dan disetujui oleh Pengawas;
- b. Kedalaman lubang galian harus sesuai Gambar Kerja dan untuk hasil tersebut diadakan pemeriksaan setempat oleh Pengawas
- c. Lereng galian harus dimiringkan secukupnya untuk menjaga agar tidak terjadi longsor yang dapat mengganggu pekerjaan;
- d. Apabila lereng galian berpotensi terjadi longsor, maka penyedia jasa harus memperhitungkan metode pelaksanaan yang tepat, sehingga didapat hasil pekerjaan sesuai dengan gambar rencana ;
- e. Dasar galian harus dikerjakan dengan teliti sesuai dengan Gambar Kerja dan dibersihkan dari segala kotoran. Bilamana Penyedia Jasa melakukan penggalian yang melebihi dari apa yang telah ditetapkan, maka Penyedia Jasa harus menutupi kelebihan tersebut dengan urugan pasir yang dipadatkan dan disiram air setiap ketebalan 15 cm lapis demi lapis sampai mencapai lapis yang dibutuhkan dan semua tambahan biaya ditanggung Penyedia Jasa;
- f. Kelebihan tanah sisa galian harus disingkirkan keluar dari tempat pekerjaan sehingga tidak mengganggu pelaksanaan pekerjaan. Tempat penimbunan tanah sisa galian dan peralatan disediakan pada areal / lahan sesuai dengan gambar rencana atau akan ditentukan kemudian oleh Pengawas
- g. Terhadap kemungkinan berkumpulnya air dalam galian, baik pada saat penggalian maupun pada saat pelaksanaan pekerjaan pondasi, harus disediakan pompa air yang jika diperlukan dapat bekerja secara terus menerus;
- h. Semua tanah dari pekerjaan galian harus disingkirkan dari tempat pekerjaan dan dilaksanakan sebelum pekerjaan abutment dimulai. Antara bouwplank dan galian harus bebas dari timbunan tanah. Jika lubang-lubang galian tergenang air tanah atau air hujan maka sebelum pekerjaan

pasangan atau pengecoran dimulai terlebih dulu air harus dipompa keluar dan dasar lubang harus dikeringkan;

C. Pekerjaan Urugan

Pekerjaan ini mencakup pengembalian, pengangkutan, penghamparan dan pemadatan tanah atau bahan berbutir yang disetujui, untuk urugan kembali galian atau galian pipa atau struktur dan untuk urugan umum yang diperlukan untuk membuat bentuk dimensi timbunan seperti ketinggian yang sesuai persyaratan atau penampang melintangnya.

Urugan yang dicakup oleh ketentuan dalam Seksi ini harus dibagi menjadi dua jenis, yaitu urugan biasa dan urugan pilihan.

Pekerjaan yang tidak termasuk bahan urugan yaitu material yang dipasang sebagai landasan untuk pipa atau saluran beton, juga tidak termasuk material drainase berpori yang dipakai untuk maksud drainase bawah permukaan atau untuk mencegah hanyutnya butir halus akibat filtrasi

Toleransi Dimensi

- a. Permukaan dan ketinggian akhir setelah pemadatan harus tidak lebih tinggi atau lebih rendah 2 cm dari yang ditentukan atau disetujui.
- b. Seluruh permukaan akhir urugan yang terbuka harus cukup rata dan harus memiliki kelandaian yang cukup untuk menjamin aliran yang bebas dari air permukaan.
- c. Permukaan akhir lereng timbunan harus tidak bervariasi lebih dari 10 cm dari garis profil yang ditentukan.
- d. Urugan tidak boleh dipasang dalam lapis yang lebih dari 20 cm tebal padat juga tidak dalam lapis yang kurang dari 10 cm tebal padat.

Pemasangan Urugan

- a. Urugan harus dibawa ke permukaan yang telah disiapkan dan disebar merata dalam lapis yang bila dipadatkan akan memenuhi toleransi tebal lapisan. Bila lebih dari satu lapis akan dipasang, lapis-lapis tersebut sedapat mungkin harus sama tebalnya (pemadatan dilakukan per tebal 20 cm)
- b. Urugan tanah umumnya harus diangkut langsung dari lokasi sumber material ketempat permukaan yang telah dipersiapkan sewaktu cuaca kering dan disebar. Penimbunan stok tanah urug biasanya tidak diperbolehkan, terutama selama musim hujan.
- c. Dalam penempatan urugan diatas atau terhadap selimut pasir atau bahan drainase porous, harus diperhatikan agar tidak terjadi pencampuran dua bahan tersebut. Dalam hal pembentukan drainase vertikal, pemisah yang jelas harus diberikan antara kedua menggunakan acuan sementara dari pelat baja tipis yang sedikit demi sedikit ditarik sewaktu pengisian urugan dan drainase porous dilaksanakan.
- d. Urugan kembali di atas pipa dan di belakang struktur harus dilaksanakan secara sistematis dan secepat mungkin menyusul pemasangan pipa atau struktur. Akan tetapi sebelum pengurugan paling sedikit harus diberikan waktu 8 jam setelah pemberian adukan pada sambungan-sambungan pipa atau pengecoran struktur beton dengan gaya berat, pasangan batu atau pasangan batu dengan adukan. Periode 14 (empat belas) hari harus diberikan sebelum pengurugan disekitar struktur penahan tanah dari beton, pasangan batu atau pasangan batu dengan adukan.
- e. Bila timbunan akan diperlebar, lereng dari timbunan yang ada harus disiapkan dengan membuang seluruh tetumbuhan permukaan dan dibuat bertanggung sehingga urugan yang baru terkunci kepada timbunan yang lama sampai memuaskan . Selanjutnya urugan yang diperlebar harus dibangun secara horizontal sampai dengan ketinggian tanah

dengan lapis pondasi bawah sampai setinggi permukaan jalan yang ada sehingga bagian yang diperlebar dapat digunakan oleh lalu lintas secepatnya, yang memungkinkan pembangunan dilanjutkan ke sisi jalan lainnya jika diperlukan.

D. Buangan Tanah

Semua bahan galian tanah dan galian batu yang dapat dipakai dalam batas-batas dan lingkup proyek, bilamana memungkinkan harus digunakan secara efektif untuk formasi timbunan atau penimbunan kembali.

Bahan galian yang mengandung tanah yang sangat organik, tanah gambut (peat), sejumlah besar akar atau bahan tetumbuhan lainnya dan tanah kompresif yang menurut pendapat Pengawas akan menyulitkan pemadatan bahan di atasnya atau yang mengakibatkan setiap kegagalan atau penurunan (settlement) yang tidak dikehendaki, harus diklasifikasikan sebagai bahan yang tidak memenuhi syarat untuk digunakan sebagai timbunan dalam pekerjaan permanen.

Setiap bahan galian yang melebihi kebutuhan timbunan, atau tiap bahan galian yang tidak disetujui oleh Direksi Pekerjaan untuk digunakan sebagai bahan timbunan, harus dibuang dan diratakan oleh Penyedia Jasa di luar Daerah Milik Jalan (DMJ) seperti yang diperintahkan Direksi Pekerjaan.

Penyedia Jasa harus bertanggungjawab terhadap seluruh pengaturan dan biaya yang diperlukan untuk pembuangan bahan galian yang tidak terpakai atau yang tidak memenuhi syarat untuk bahan timbunan, termasuk pembuangan bahan galian (yang diuraikan dalam Pasal yang berkaitan dengan perbaikan terhadap pekerjaan galian yang tidak memenuhi ketentuan), juga termasuk pengangkutan hasil galian ke tempat pembuangan akhir dengan jarak tidak melebihi yang disyaratkan (dalam Pasal yang berkaitan dengan pembuangan dan penggantian dengan material yang cocok

bagi material di permukaan dasar hasil galian pada perkerasan aspal) dan perolehan ijin dari pemilik atau penyewa tanah dimana pembuangan akhir tersebut akan dilakukan.

E. Pasangan Dinding saluran Batu Bata

1. Semua batu bata harus berkualitas baik, keras dan pembakarannya sempurna, berbentuk persegiempat
2. Bahan pengikat untuk pemasangan batu bata harus menggunakan mortar dengan campuran 1 bagian semen PC dengan 4 bagian pasir atau seperti yang ditentukan oleh Direksi Teknis. Mortar yang kedap air harus mengandung senyawa-senyawa yang kedap air sesuai dengan instruksi Direksi Teknis. Mortar harus dicampur dengan air dalam jumlah yang cukup sehingga mudah dikerjakan. Campuran bahan-bahannya harus diukur berdasarkan volumenya dengan teliti. Mortar tidak boleh didiamkan selama lebih dari 1,5 jam dan harus tetap diaduk sebelum dipergunakan.
3. Batu bata harus dipasang dengan sambungan-sambungan yang terisi penuh dengan mortar dan tidak lebih dari 1,5 cm. sisi dinding bagian dalam harus diplester setebal tidak lebih dari 1,5 cm (bata) dengan mortar dan cara yang memadai hingga diperoleh lapisan plester yang padat dan rapat. Nat-nat yang akan diplester harus diceruk sedalam ± 1.0 cm dari permukaan dinding agar diperoleh pengikatan yang kuat pada plester.

F. Pekerjaan Buis Beton U- 30

Karena debit aliran air tidak terlalu deras, jadi cukup menggunakan U ukuran 30 untuk mengalirkan air

Pekerjaan Saluran U- 30

U adalah saluran dari beton bertulang dengan bentuk penampang huruf U dan juga dapat diberi tutup (cover), Dimensi U 30 cm x 30 cm x 120 cm

1. Pemindahan Buis Beton dari satu lokasi ke lokasi pemasangan dibantu menggunakan alat berat seperti crane (foco crane, telescopic crane, tower crane, crawler crane, hoist), forklift, excavator, dan lainnya.
2. Jalur yang dilewati oleh buis beton bebas dari gangguan aktivitas ataupun konstruksi lainnya,

3. Menghindarkan menggunakan slopping yang curam, supaya terhindar dari gerakan pipa beton yang cepat dan tidak terkendali.

Pemasangan Buis Beton

1. Apabila kondisi tanah sudah digali, Buis Beton dibantu dengan perlengkapan seperti tripod ataupun menggunakan tambang dadung untuk menurunkannya ke dalam tanah galian.
2. Atau menempatkan Buis Beton terlebih dahulu sebelum dilakukan proses penggalian, buis beton ditempatkan di lokasi yang akan digali, setelah itu dimulai proses penggalian dari sisi dalam buis beton. Pekerjaan ini dimungkinkan untuk penggunaan buis beton dimensi yang besar, yang memiliki ruang untuk melakukan penggalian.
3. Buis beton ditempatkan sesuai dengan kedalaman rencana, apabila satu titik rencana kedalaman lebih dari 1 m, maka buis beton yang digunakan akan lebih dari satu unit, permukaan buis beton yang di atasnya harus tepat berada permukaan buis beton yang pertama
4. Ruangan kosong antara tanah galian dan buis beton dapat diisi kembali dengan tanah bekas galian, atau dengan material lainnya seperti sirtu, pasir, split, ataupun beton.

G. Tutup Saluran Beton K-175

Persyaratan Umum:

Mutu beton K-175 Pembuatan cetakan benda uji beton dengan ketentuan yang telah ditetapkan. Ukuran Cover 60 x 50 cm

- Konstruksi harus menggunakan peralatan-peralatan / normalisasi yang berlaku di Indonesia seperti PBI, PMI, PPKI, SNI dan lain-lain
- **Peraturan Menteri PU No. 29/PRT/M/2006**
- **SNI 03-3976-1995** Tata cara pengadukan pengecoran beton

- **SNI 03-2834-2000** Tata cara pembuatan rencana campuran beton normal
- **SNI 03-3449-2002** Tata cara rencana pembuatan campuran beton ringan dengan agregat ringan

1. Bahan-Bahan

a. Semen

Semen adalah bahan ikat hidrolis yang digunakan dalam pekerjaan struktur beton dan pasangan beton;

Agar daya ikat semen tidak mengalami penurunan, maka perlu diperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- Semen harus terlindung dari hujan dan udara lembab;
- Penumpukan zak semen diusahakan minimum 25 cm dari dinding, dan disusun diatas balok-balok kayu minimum 20 cm diatas lantai;
- Tumpukan semen dibatasi maksimum 12 zak. Hal ini dimaksudkan untuk menghindari pengerasan semen akibat berat diatas tumpukan semen tersebut;
- Penumpukan diatur berurutan sesuai urutan datangnya;
- Pemeriksaan terhadap kualitas semen di lapangan dilakukan dengan cara meremas butiran semen memakai tangan, jika semen telah menggumpal atau mengeras tidak boleh dipakai.
- Pengawas berhak menolak dan atau menghentikan pekerjaan apabila dalam pelaksanaan pekerjaan Penyedia Jasa menggunakan semen yang tidak memenuhi persyaratan
- Semen yang dipakai harus Portland Cement dari segala merk yang ada di perdagangan dan yang dalam segala hal memenuhi persyaratan beton tersebut di atas;

b. Agregat halus (butiran pasir)

- Secara umum agregat halus harus berbutir keras, tajam, bebas lumpur, bersih dari / tidak tercampur tumbuh-tumbuhan, biji-

bijian, akar-akaran yang nantinya akan merusak dan atau mengurangi kualitas beton;

- Apabila menurut Pengawas, pasir yang didatangkan ke lapangan tidak memenuhi spesifikasi, maka Penyedia Jasa tidak boleh mempergunakannya dan harus menggantinya dengan jenis pasir yang lain yang memenuhi syarat

c. Agregat kasar (split)

Agregat kasar harus keras bebas lumpur atau kotoran dan tidak keropos, mempunyai gradasi butiran yang seragam yang nantinya akan mempengaruhi kekuatan dari umur beton;

d. Air

- Penyedia Jasa harus menyampaikan kepada Pengawas tentang air kerja yang akan dipergunakan untuk mendapatkan persetujuan;
- Air untuk pembuatan dan perawatan beton tidak boleh mengandung minyak, asam, alkali, garam, bahan-bahan organik atau bahan-bahan lain yang merusak beton dan atau baja tulangan. Dalam hal ini sebaiknya dipakai air bersih yang dapat diminum;
- Apabila terdapat keraguan mengenai air, Penyedia Jasa diharuskan mengirimkan contoh air ke lembaga pemeriksaan bahan-bahan yang diakui atau yang direkomendasi oleh Pengawas dan direksi pekerjaan untuk diselidiki sampai seberapa banyak air itu mengandung zat-zat yang dapat merusak beton dan atau baja tulangan. Dalam hal yang demikian pekerjaan beton harus dihentikan sampai di dapat keputusan yang pasti
- mengenai air yang dapat dipakai untuk konstruksi beton dan penghentian pekerjaan ini tidak membebaskan rekanan dari waktu pelaksanaan seluruh pekerjaan yang telah ditetapkan;

- Jumlah air yang dipakai untuk membuat adukan beton ditentukan dengan ukuran isi atau ukuran berat setepat-tepatnya;

2. Persiapan Pengecoran

- Sebelum memulai pengecoran Penyedia Jasa harus mendapatkan ijin tertulis dari Pengawas Lapangan;
- Sebelum mengadakan pengecoran, semua cetakan dibersihkan dari segala macam kotoran;
- Cetakan harus datar dan tegak lurus, cetakan tidak ada yang bocor dan harus kokoh sehingga kedudukan dan bentuknya tetap, tidak bergetar ataupun bergeser pada waktu dan setelah pengecoran;
- Sebelum pengecoran, penulangan diteliti kembali dan disesuaikan dengan gambar kerja;
- Kalau ada yang bengkok / berubah posisinya harus segera dikembalikan / dibetulkan;
- Perubahan / penambahan penulangan dan ukuran beton atau perbedaan pelaksanaan dengan gambar kerja harus sepengetahuan dan dengan persetujuan Pengawas dan direksi pekerjaan;
- Untuk pengecoran plat lantai dan lantai kerja alasnya harus diberi plastik.

3. Pengecoran

- Untuk memulai pengecoran Penyedia Jasa harus sudah mendapatkan ijin tertulis dari Pengawas;
- Perbandingan adukan yang digunakan harus sesuai dengan ukuran yang disyaratkan;
- Takaran harus baik dan kuat, sebelum dipakai harus dimintakan persetujuan seperti ukuran yang telah tercantum di atas;
- Pembongkaran semua cetakan beton harus sesuai dengan peraturan yang berlaku dan seijin Pengawas Lapangan

4. Bekisting

- Pengguna Jasa harus memberitahukan bahan bekisting yang akan

dipergunakan kepada Pengawas Lapangan untuk mendapatkan persetujuan;

- Bekisting harus dirancang, dibangun dan dirawat sedemikian rupa sehingga dapat menjamin hasilnya sesuai dengan ukuran yang ditentukan pada saat pembongkaran. Bagian beton yang akan difinishing bebas dari kesalahan cetakan, bergelombang atau adanya tonjolan dan harus sesuai dengan bentuk, ukuran, bentangan, elevasi dan proporsi serta masih dalam rentang toleransi yang diizinkan. Permukaan bekisting yang kontak langsung dengan beton harus dibersihkan sebelum digunakan.

5. Pengujian Kuat Tekan Beton

- Setiap kali melakukan pekerjaan pengecoran Penyedia Jasa wajib membuat sample uji beton, untuk keperluan pengujian kuat tekan beton di laboratorium dengan biaya ditanggung oleh Penyedia Jasa. Jumlah sampel uji yang harus dibuat ditentukan kemudian oleh Pengawas Lapangan. Laboratorium yang direkomendasikan untuk melakukan pengujian kuat tekan beton adalah BPIK Provinsi Jawa Tengah;
- Penyedia Jasa berkewajiban untuk menyampaikan hasil uji beton dari laboratorium kepada Pengawas dan KPA

6. Perawatan Beton

- Perawatan beton dilakukan segera setelah pekerjaan finishing cor beton selesai dilakukan. Perawatan beton sangat segera dibutuhkan jika keadaan cuaca setelah pengecoran panas (suhu diatas 30 derajat Celsius), kontak langsung dengan cahaya matahari, udara dalam kondisi kering (kelembaban udara rendah) dan angin bertiup cukup kencang, karena hal itu menyebabkan air meguap dari beton dengan cepatnya.
- Menyemprotkan air pada permukaan betonsampai menggenangi permukaan cor beton untuk menjaga permukaan beton agar selalu lembab. Hal yang perlu diperhatikan adalah bahwa umur beton anda masih muda menjadikan beton belum cukup keras, sehingga tekanan

penyemprotan air harus kecil karena jika besar tekanan air penyemprotan besar tentu saja akan meninggalkan bekas pada permukaan betondan akan menjadikan penampang beton menjadi jelek, Jika setiap kali beton sudah nampak kering maka harus segera dibasahi atau disiram dengan air. Penyemprotan/kelembaban beton dijaga sampai umur beton 28 hari.

H. Pekerjaan Pembesian

Persyaratan Pelaksanaan Pekerjaan Tulangan

- Membengkok dan meluruskan tulangan untuk beton bertulang harus dilakukan dalam keadaan dingin, batang tulang harus dipotong dan dibengkokkan sesuai dengan gambar;
- Tulangan harus bebas dari kotoran dan karat serta bahan-bahan lain yang mengurangi daya rekat;
- Jumlah luas penampang besi beton harus sama seperti tertera dalam gambar dan perhitungan. Bila dipakai besi beton kurus, maka jumlah batang harus ditambah sehingga jumlah luas penampang yang ditentukan terpenuhi / dalam hal ini harus dimintakan persetujuan secara tertulis dahulu kepada Perencana, Pengawas dan KPA
- Tulangan harus dipasang sedemikian rupa sehingga sebelum dan selama pengecoran tidak berubah kedudukannya;
- Tulangan sengkang / begel tidak boleh menempel pada papan cetakan atau tumpuan;
- Ukuran besi beton disesuaikan dengan ukuran yang tertera pada gambar kerja dan harus standard besi SNI, dan harus diukur menggunakan jangka sorong
- Ukuran besi Ø 10
- Disetiap tutup diberi pipa drainase PVC 2'

3.7.3 Bak Kontrol

- Pasangan ½ Batu Bata
- Pasangan batu kosong dengan t= 20 cm

- Dasar bak kontrol juga dapat diberi lapisan batu koral dan saringan yang dapat berfungsi untuk menahan kotoran supaya tidak mengalir ke pipa saluran yang keluar dari bak kontrol.
- Dengan demikian pipa saluran setelah bak control akan bersih dari kotoran yang terbawa oleh air kotor.
- Setelah itu kotoran yang tertinggal di dalam bak kontrol dapat secara rutin dibersihkan sebelum terjadi penyumbatan

3.8 Pekerjaan Jalan Beton P = 10 M t = 12 cm K-175

A. Bongkaran Beton

1. Pekerjaan ini mencakup pembongkaran saluran lama baik beton, maupun inrit/plat beton bertulang, baik keseluruhan ataupun sebagian, dimana lokasi pekerjaan seperti yang ditunjukkan pada gambar kerja
2. Pembuangan bahan hasil bongkaran ke tempat yang ditunjuk oleh Pengawas
3. Bahan dan sampah yang tidak ditetapkan untuk dipertahankan atau dibuang ketempat yang telah disetujui oleh Direksi pekerjaan menggunakan angkutan truk.

Bahan-Bahan

Semen adalah bahan ikat hidrolis yang digunakan dalam pekerjaan struktur beton dan pasangan beton;

Agar daya ikat semen tidak mengalami penurunan, maka perlu diperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- Semen harus terlindung dari hujan dan udara lembab;
- Penumpukan zak semen diusahakan minimum 25 cm dari dinding, dan disusun diatas balok-balok kayu minimum 20 cm diatas lantai;
- Tumpukan semen dibatasi maksimum 12 zak. Hal ini dimaksudkan untuk menghindari pengerasan semen akibat berat diatas tumpukan semen tersebut;
- Penumpukan diatur berurutan sesuai urutan datangnya;

- Pemeriksaan terhadap kualitas semen di lapangan dilakukan dengan cara meremas butiran semen memakai tangan, jika semen telah menggumpal atau mengeras tidak boleh dipakai.
- Pengawas berhak menolak dan atau menghentikan pekerjaan apabila dalam pelaksanaan pekerjaan Penyedia Jasa menggunakan semen yang tidak memenuhi persyaratan
- Semen yang dipakai harus Portland Cement dari segala merk yang ada di perdagangan dan yang dalam segala hal memenuhi persyaratan beton tersebut di atas;

Agregat halus (butiran pasir)

- Secara umum agregat halus harus berbutir keras, tajam, bebas lumpur, bersih dari / tidak tercampur tumbuh-tumbuhan, biji-bijian, akar-akaran yang nantinya akan merusak dan atau mengurangi kualitas beton;
- Apabila menurut Pengawas, pasir yang didatangkan ke lapangan tidak memenuhi spesifikasi, maka Penyedia Jasa tidak boleh mempergunakannya dan harus menggantinya dengan jenis pasir yang lain yang memenuhi syarat

Agregat kasar (split)

Agregat kasar harus keras bebas lumpur atau kotoran dan tidak keropos, mempunyai gradasi butiran yang seragam yang nantinya akan mempengaruhi kekuatan dari umur beton;

Air

- Penyedia Jasa harus menyampaikan kepada Pengawas tentang air kerja yang akan dipergunakan untuk mendapatkan persetujuan;
- Air untuk pembuatan dan perawatan beton tidak boleh mengandung minyak, asam, alkali, garam, bahan-bahan organik atau bahan-bahan lain yang merusak beton dan atau baja tulangan. Dalam hal ini sebaiknya dipakai air bersih yang dapat diminum;

- Apabila terdapat keraguan mengenai air, Penyedia Jasa diharuskan mengirimkan contoh air ke lembaga pemeriksaan bahan-bahan yang diakui atau yang direkomendasi oleh Pengawas dan direksi pekerjaan untuk diselidiki sampai seberapa banyak air itu mengandung zat-zat yang dapat merusak beton dan atau baja tulangan. Dalam hal yang demikian pekerjaan beton harus dihentikan sampai di dapat keputusan yang pasti
- mengenai air yang dapat dipakai untuk konstruksi beton dan penghentian pekerjaan ini tidak membebaskan rekanan dari waktu pelaksanaan seluruh pekerjaan yang telah ditetapkan;
- Jumlah air yang dipakai untuk membuat adukan beton ditentukan dengan ukuran isi atau ukuran berat setepat-tepatnya;

Persiapan Pengecoran

- Sebelum memulai pengecoran Penyedia Jasa harus mendapatkan izin tertulis dari Pengawas Lapangan;
- Sebelum mengadakan pengecoran, semua cetakan dibersihkan dari segala macam kotoran;
- Cetakan harus datar dan tegak lurus, cetakan tidak ada yang bocor dan harus kokoh sehingga kedudukan dan bentuknya tetap, tidak bergetar ataupun bergeser pada waktu dan setelah pengecoran;
- Sebelum pengecoran, penulangan diteliti kembali dan disesuaikan dengan gambar kerja;
- Kalau ada yang bengkok / berubah posisinya harus segera dikembalikan / dibetulkan;
- Perubahan / penambahan penulangan dan ukuran beton atau perbedaan pelaksanaan dengan gambar kerja harus sepengetahuan dan dengan persetujuan Pengawas dan direksi pekerjaan;
- Untuk pengecoran plat lantai dan lantai kerja alasnya harus diberi plastik.

Pengecoran

- Untuk memulai pengecoran Penyedia Jasa harus sudah mendapatkan ijin tertulis dari Pengawas;
- Perbandingan adukan yang digunakan harus sesuai dengan ukuran yang disyaratkan;
- Takaran harus baik dan kuat, sebelum dipakai harus dimintakan persetujuan seperti ukuran yang telah tercantum di atas;
- Pembongkaran semua cetakan beton harus sesuai dengan peraturan yang berlaku dan seijin Pengawas Lapangan

Bekisting

- Pengguna Jasa harus memberitahukan bahan bekisting yang akan dipergunakan kepada Pengawas Lapangan untuk mendapatkan persetujuan;
- Bekisting harus dirancang, dibangun dan dirawat sedemikian rupa sehingga dapat menjamin hasilnya sesuai dengan ukuran yang ditentukan pada saat pembongkaran. Bagian beton yang akan difinishing bebas dari kesalahan cetakan, bergelombang atau adanya tonjolan dan harus sesuai dengan bentuk, ukuran, bentangan, elevasi dan proporsi serta masih dalam rentang toleransi yang diizinkan. Permukaan bekisting yang kontak langsung dengan beton harus dibersihkan sebelum digunakan.

Pengujian Kuat Tekan Beton

- Setiap kali melakukan pekerjaan pengecoran Penyedia Jasa wajib membuat sample uji beton, untuk keperluan pengujian kuat tekan beton di laboratorium dengan biaya ditanggung oleh Penyedia Jasa. Jumlah sampel uji yang harus dibuat ditentukan kemudian oleh Pengawas Lapangan. Laboratorium yang direkomendasikan untuk melakukan pengujian kuat tekan beton adalah BPIK Provinsi Jawa Tengah;
- Penyedia Jasa berkewajiban untuk menyampaikan hasil uji beton dari laboratorium kepada Pengawas dan KPA

Perawatan Beton

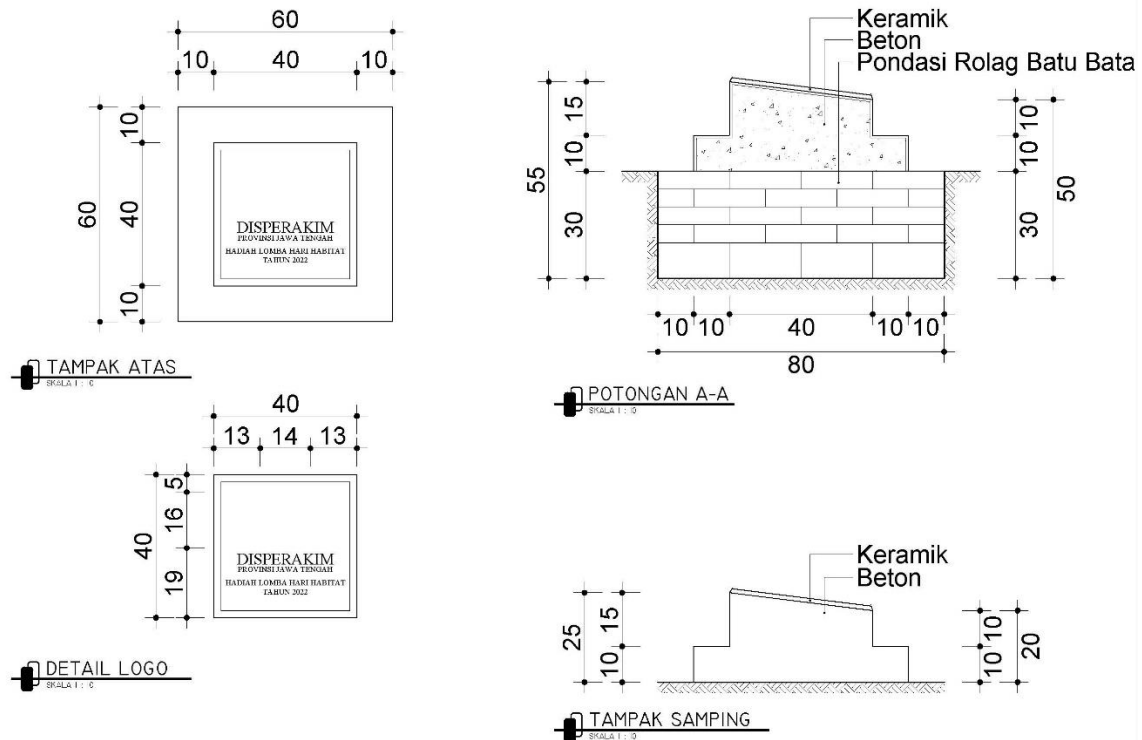
- Perawatan beton dilakukan segera setelah pekerjaan finishing cor beton selesai dilakukan. Perawatan beton sangat segera dibutuhkan jika keadaan cuaca setelah pengecoran panas (suhu diatas 30 derajat Celsius), kontak langsung dengan cahaya matahari, udara dalam kondisi kering (kelembaban udara rendah) dan angin bertiup cukup kencang, karena hal itu menyebabkan air meguap dari beton dengan cepatnya.
- Menyemprotkan air pada permukaan betonsampai menggenangi permukaan cor beton untuk menjaga permukaan beton agar selalu lembab. Hal yang perlu diperhatikan adalah bahwa umur beton anda masih muda menjadikan beton belum cukup keras, sehingga tekanan penyemprotan air harus kecil karena jika besar tekanan air penyemprotan besar tentu saja akan meninggalkan bekas pada permukaan betondan akan menjadikan penampang beton menjadi jelek,Jika setiap kali beton sudah nampak kering maka harus segera dibasahi atau disiram dengan air. Penyemprotan/kelembaban beton dijaga sampai umur beton 28 hari.

3.9 Pengaturan Terhadap Lalu Lintas

Penyedia Jasa berkewajiban melakukan koordinasi dengan pihak terkait (Kepala Desa, Ketua Rw, Ketua RT) terkait pekerjaan dan pengaturan / pengalihan lalu lintas warga, selama pekerjaan dimulai dan pada batas usia jalan dapat dilewati, sehingga didapatkan hasil pekerjaan yang maksimal

3.10 Lain-Lain

- Semua jenis material yang tidak tercantum dalam Dokumen Lelang terlebih dahulu harus seijin Pengawas / Staff teknis dalam penggunaannya;
- Setelah pekerjaan selesai dengan sempurna dan pekerjaan dapat diterima oleh Kuasa Pengguna Anggaran, Penyedia Jasa berkewajiban membongkar bangunan direksi keet bila ada, dan membersihkan (menyingkirkan) semua sisa bahan material dan peralatan dari lokasi pekerjaan ;
- Pemasangan Prasasti setelah pekerjaan selesai.



- Hal-hal yang bersifat teknis yang belum atau tidak dapat dijabarkan dan diuraikan dalam syarat-syarat teknis, maka Penyedia Jasa harus berpedoman pada Gambar Kerja yang merupakan satu kesatuan dengan RKS ini.

3.11 Penutup

- Penyedia Jasa harus dapat menyelesaikan pekerjaan secara keseluruhan (100%) dengan tepat mutu dan tepat waktu sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang ada dalam Dokumen Kontrak secara keseluruhan serta petunjuk dari Pengawas / Staff teknis dan atau Kuasa Pengguna Anggaran;
- Hal-hal yang belum diatur atau belum tercantum dalam Dokumen Lelang ini ataupun perubahan / tambahan yang mungkin ada akan dijelaskan dalam aanwijzing dan atau diberi petunjuk oleh Pengawas / Staff teknis dan atau Kuasa Pengguna Anggaran;
- Sebelum menyerahkan pekerjaan yang pertama / kedua, Penyedia Jasa berkewajiban menyelesaikan semua jenis pekerjaan dan menyempurnakannya sehingga hasil pekerjaan nampak bersih dan sempurna;

- Syarat-syarat dan peraturan teknik ini mengikat sampai pekerjaan selesai 100% dan diserahkan untuk kedua kalinya kepada Kuasa Pengguna Anggaran.

Ditetapkan : Semarang
Pada : Mei 2022

**KEPALA BIDANG KAWASAN PERMUKIMAN
DINAS PERUMAHAN RAKYAT DAN
KAWASAN PERMUKIMAN
PROVINSI JAWA TENGAH**



EFFENDY JUDY ARIANTO, ST. MT.
NIP. 19700225 199703 1 003

SPESIFIKASI TEKNIS

Lokasi	Pekerjaan	Spesifikasi
Kelurahan Kranji	Pekerjaan Saluran	Pasangan Dinding Saluran Batu Bata 1:4
		Buis Beton U 30
		Gorong-gorong diameter 30
	Bak Kontrol	Pasangan 1/2 Bata
		Pasangan Batu Kosong
	Pembuatan Grill	Besi siku 50 x 50 x 5
		Besi Profil 16
	Tutup Saluran	Beton K-175
		pipa Drainase PVC 2"
		Besi Pengikat 0 10
	Resapan	Buis Beton Diameter 80 cm
	Tutup Resapan	Beton K-175
		pipa Drainase PVC 2"
		Besi Pengikat 0 10
	Jalan Beton	Beton K-175 t : 12 cm
Kelurahan Tanjung	Pekerjaan Saluran	U Ditch 30.30.120 Heavy Duty
		cover 30.120 Heavy Duty
	Saluran Box Culvert	Box Culvert 60.60.120
		beton orpit K-175
	Pekerjaan Talud	Pasangan Batu Belah 1:4
		Suling suling pipa PVC 2"2
		trucuk Bambu p : 1,5 m diameter 10 cm

RANCANGAN KONTRAK

BENTUK KONTRAK

SURAT PERJANJIAN

untuk melaksanakan
Paket Pekerjaan Konstruksi:

Nomor: _____

“SURAT PERJANJIAN ini berikut semua lampirannya (selanjutnya disebut “Kontrak”) dibuat dan ditandatangani di _____ pada hari _____ tanggal ____ bulan _____ tahun _____ [tanggal, bulan dan tahun diisi dengan huruf] antara _____ [nama Pejabat Pembuat Komitmen], selaku Pejabat Pembuat Komitmen, yang bertindak untuk dan atas nama _____ [nama satuan kerja Pejabat Pembuat Komitmen], yang berkedudukan di _____ [alamat Pejabat Pembuat Komitmen], berdasarkan Surat Keputusan _____ [pejabat yang menandatangani SK penetapan sebagai PPK] No _____ [No. SK penetapan sebagai Pejabat Pembuat Komitmen] selanjutnya disebut “PPK” dan

1. Untuk penyedia perseorangan, maka:
[_____ [nama penyedia], yang berkedudukan di _____ [alamat penyedia], berdasarkan identitas No. _____ [No. KTP/SIM/ Paspor Penyedia], selanjutnya disebut “Penyedia”]
2. Untuk penyedia badan usaha non KSO, maka:
[_____ [nama wakil Penyedia], _____ [jabatan wakil Penyedia], yang bertindak untuk dan atas nama _____ [nama Penyedia], yang berkedudukan di _____ [alamat Penyedia], berdasarkan Akta Pendirian/Anggaran Dasar No. _____ [No. Akta Pendirian/Anggaran Dasar] tanggal _____ [tanggal penerbitan Akta Pendirian/Anggaran Dasar], selanjutnya disebut “Penyedia”]
3. Untuk penyedia KSO/Kemitraan, maka:
[Kemitraan/KSO yang beranggotakan sebagai berikut:
1. _____ [nama Penyedia 1];
2. _____ [nama Penyedia 2];
_____ dst

yang masing-masing anggotanya bertanggung jawab secara pribadi dan tanggung renteng atas semua kewajiban terhadap PPK berdasarkan Kontrak ini dan telah menunjuk _____ [nama anggota kemitraan/KSO yang ditunjuk sebagai wakil kemitraan/KSO] untuk bertindak atas nama Kemitraan/KSO yang berkedudukan di _____ [alamat Penyedia wakil kemitraan/KSO], berdasarkan surat Perjanjian kemitraan/KSO No. _____ tanggal _____ (selanjutnya disebut “Penyedia”).”]

MENINGAT BAHWA:

- (a) PPK telah meminta Penyedia untuk menyediakan Pekerjaan Konstruksi sebagaimana diterangkan dalam Syarat-Syarat Umum Kontrak yang terlampir dalam Kontrak ini (selanjutnya disebut “**Pekerjaan Konstruksi**”);
- (b) Penyedia sebagaimana dinyatakan kepada PPK, memiliki keahlian profesional, personil, dan sumber daya teknis, serta telah menyetujui untuk menyediakan Pekerjaan Konstruksi sesuai dengan persyaratan dan ketentuan dalam Kontrak ini;
- (c) PPK dan Penyedia menyatakan memiliki kewenangan untuk menandatangani Kontrak ini, dan mengikat pihak yang diwakili;
- (d) PPK dan Penyedia mengakui dan menyatakan bahwa sehubungan dengan penandatanganan Kontrak ini masing-masing pihak:
 - 1) telah dan senantiasa diberikan kesempatan untuk didampingi oleh advokat;
 - 2) menandatangani Kontrak ini setelah meneliti secara patut;
 - 3) telah membaca dan memahami secara penuh ketentuan Kontrak ini;
 - 4) telah mendapatkan kesempatan yang memadai untuk memeriksa dan mengkonfirmasi semua ketentuan dalam Kontrak ini beserta semua fakta dan kondisi yang terkait.

MAKA OLEH KARENA ITU, PPK dan Penyedia dengan ini bersepakat dan menyetujui hal-hal sebagai berikut:

1. *[untuk kontrak harga satuan atau kontrak gabungan harga satuan dan lump sum, ditulis sebagai berikut:
“total harga Kontrak atau Nilai Kontrak termasuk Pajak Pertambahan Nilai (PPN) yang diperoleh berdasarkan kuantitas dan harga satuan pekerjaan sebagaimana tercantum dalam Daftar Kuantitas dan Harga adalah sebesar Rp_____ (
_____ rupiah);”]*

*[untuk kontrak lump sum, ditulis sebagai berikut:
“total harga Kontrak atau Nilai Kontrak termasuk Pajak Pertambahan Nilai (PPN) adalah sebesar Rp_____ (
_____ rupiah);”]*
2. peristilahan dan ungkapan dalam Surat Perjanjian ini memiliki arti dan makna yang sama seperti yang tercantum dalam lampiran Surat Perjanjian ini;
3. dokumen-dokumen berikut merupakan satu-kesatuan dan bagian yang tidak terpisahkan dari Kontrak ini:
 - a. adendum Surat Perjanjian (apabila ada);
 - b. pokok perjanjian, syarat-syarat khusus Kontrak, syarat-syarat umum Kontrak;
 - c. surat penawaran, beserta penawaranharga;
 - d. spesifikasi teknis;
 - e. gambar-gambar;
 - f. daftar kuantitas dan harga (apabila ada); dan
 - g. dokumen lainnya seperti: jaminan-jaminan, SPPBJ, BAHF.
4. Dokumen Kontrak dibuat untuk saling menjelaskan satu sama lain, dan jika terjadi pertentangan antara ketentuan dalam suatu dokumen dengan ketentuan dalam dokumen yang lain maka yang berlaku adalah ketentuan dalam dokumen yang lebih tinggi berdasarkan urutan hierarki pada angka 3 di atas;

5. Hak dan kewajiban timbal-balik PPK dan Penyedia dinyatakan dalam Kontrak yang meliputi khususnya:
- a. PPK mempunyai hak dan kewajiban untuk:
 - 1) mengawasi dan memeriksa pekerjaan yang dilaksanakan oleh Penyedia;
 - 2) meminta laporan-laporan secara periodik mengenai pelaksanaan pekerjaan yang dilakukan oleh Penyedia;
 - 3) memberikan fasilitas berupa sarana dan prasarana yang dibutuhkan oleh Penyedia untuk kelancaran pelaksanaan pekerjaan sesuai ketentuan Kontrak;
 - 4) membayar pekerjaan sesuai dengan harga yang tercantum dalam Kontrak yang telah ditetapkan kepada Penyedia;
 - b. Penyedia mempunyai hak dan kewajiban untuk:
 - 1) menerima pembayaran untuk pelaksanaan pekerjaan sesuai dengan harga yang telah ditentukan dalam Kontrak;
 - 2) meminta fasilitas-fasilitas dalam bentuk sarana dan prasarana dari PPK untuk kelancaran pelaksanaan pekerjaan sesuai ketentuan Kontrak;
 - 3) melaporkan pelaksanaan pekerjaan secara periodik kepada PPK;
 - 4) melaksanakan dan menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan jadwal pelaksanaan pekerjaan yang telah ditetapkan dalam Kontrak;
 - 5) melaksanakan dan menyelesaikan pekerjaan secara cermat, akurat dan penuh tanggung jawab dengan menyediakan tenaga kerja, bahan-bahan, peralatan, angkutan ke atau dari lapangan, dan segala pekerjaan permanen maupun sementara yang diperlukan untuk pelaksanaan, penyelesaian dan perbaikan pekerjaan yang dirinci dalam Kontrak;
 - 6) memberikan keterangan-keterangan yang diperlukan untuk pemeriksaan pelaksanaan yang dilakukan PPK;
 - 7) menyerahkan hasil pekerjaan sesuai dengan jadwal penyerahan pekerjaan yang telah ditetapkan dalam Kontrak;
 - 8) mengambil langkah-langkah yang cukup memadai untuk melindungi lingkungan tempat kerja dan membatasi kerusakan dan gangguan kepada masyarakat maupun miliknya akibat kegiatan Penyedia.
6. Kontrak ini mulai berlaku efektif terhitung sejak tanggal yang ditetapkan, dengan tanggal mulai dan penyelesaian keseluruhan pekerjaan sebagaimana diatur dalam Syarat-Syarat Umum/Khusus Kontrak.

DENGAN DEMIKIAN, PPK dan Penyedia telah bersepakat untuk menandatangani Kontrak ini pada tanggal tersebut di atas dan melaksanakan Kontrak sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di Republik Indonesia.

Untuk dan atas nama _____
PPK

Untuk dan atas nama Penyedia/Kemitraan
(KSO)

*[tanda tangan dan cap (jika salinan asli ini
untuk Penyedia maka rekatkan materai Rp
10.000,-)]*

*[tanda tangan dan cap (jika salinan asli ini
untuk satuan kerja PPK maka rekatkan
materai Rp 10.000,-)]*

/nama lengkap/
/jabatan/

/nama lengkap/
/jabatan/

DOKUMEN PERSYARATAN DATA KUALIFIKASI

FORMULIR ISIAN KUALIFIKASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : IMANUDIN
Jabatan : Direktur
Bertindak untuk : CV. FITMAN
dan atas nama
Alamat : Jl.Banisawirya No.08 RT 05/ IV Teluk Kec.Purwokerto Selatan
Telepon/fax : 081226133644 , 085825123674
Email : cv_fitman@yahoo.co.id

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Saya secara hukum bertindak untuk dan atas nama perusahaan mempunyai kapasitas menandatangani kontrak berdasarkan surat Akte Notaris Prian Ristiarto,SH No.631 tanggal 21 Mei 2014, di Purwokerto
2. Saya bukan sebagai pegawai K/L/D/I .
3. Saya tidak sedang menjalani sanksi pidana.
4. Saya tidak sedang dan tidak akan terlibat pertentangan kepentingan dengan para pihak yang terkait,langsung maupun tidak langsung dalam proses pengadaan ini.
5. Badan Usaha yang saya wakili tidak masuk dalam Daftar Hitam,tidak dalam pengawasan pengadilan, tidak pailit atau kegiatan usahanya tidak sedang dihentikan;
6. Salah satu dan/atau semua pengurus badan usaha yang saya wakili tidak masuk dalam daftar Daftar Hitam.
7. Data-data saya / perusahaan saya adalah sebagai berikut :

A. DATA ADMINISTRASI

1. Umum

1. Nama (PT/CV/Firma/ Koperasi)	:	CV. FITMAN
2. Status (PT/CV/Firma/ Koperasi)	:	☒ Pusat ☐ Cabang
3. Alamat (PT/CV/Firma/ Koperasi)	:	Jl. Banisawirya No.08 RT 05/ IV Teluk Kec.Purwokerto Selatan – Banyumas
No. Telepon	:	081226133644 , 085825123674
No. Fax	:	-
E – mail	:	cv_fitman@yahoo.co.id
4. Alamat Kantor Pusat	:	
No. Telepon	:	-
No. Fax	:	-
E – mail	:	-
5. Bukti Pemilikan / Penguasaan tempat usaha/kantor	:	Izin tempat usaha No. 503/HO-B/675/BPMPP/2014 Tanggal 8 September 2014

B. LANDASAN HUKUM PENDIRIAN PERUSAHAAN

1. Akta Pendirian Perusahaan

- a. Nomor Akta : 631
b. Tanggal : 21 Mei 2014
c. Nama Notaris : Prian Ristiarto,SH

2. Akta Perubahan Terakhir

- a. Nomor Akta : -
b. Tanggal : -
c. Nama Notaris : -

C. PENGURUS BADAN USAHA

1. Komisaris (Untuk PT)

No	Nama	No. K T P	Jabatan dalam Perusahaan
-	-	-	-

2. Direksi/Penanggung Jawab/Pengurus Perusahaan

No	Nama	No. K T P	Jabatan dalam Perusahaan
1.	IMANUDIN		DIREKTUR
2.	FITRIANA		KOMANDITER

D. IJIN USAHA

- No. IUJK : 1-3302-2-00020 -020191
Masa berlaku ijin usaha : Seumur Hidup
Instansi pemberi ijin usaha : OSS Pemerintah

E. SERTIFIKAT BADAN USAHA

- No. SBU : 0 - 3302 - 06 - 016 - 1 - 11 - 020191 tgl 22 Juni 2021
Masa berlaku ijin usaha : Berlaku sampai 21 Juni 2024
Instansi pemberi ijin usaha : LPJK
Kualifikasi : Kecil
Klasifikasi : Bangunan Sipil, Bangunan Gedung
Subklasifikasi : SI003, SI001, BG004, BG007

F. SERTIFIKAT LAINNYA (Apabila dipersyaratkan)

- No. :
Masa berlaku ijin usaha :
Instansi pemberi ijin usaha :

G. DATA KEUANGAN

1. Susunan Kepemilikan Saham (untuk PT)
Susunan Persero (untuk CV/ Firma)

No	N a m a	No. KTP	Alamat	Presentase
1.	IMANUDIN			75 %
2.	FITRIANA			25 %

2. Pajak

1. Nomor Pokok Wajib Pajak : 70.270.202.8-521.000
2. Bukti Pelunasan Pajak Tahun Terakhir Nomor/Tanggal : SPT Tahunan 2021
3. Laporan bulanan PPh/PPN tiga bulan terakhir Nomor/Tanggal : -

H. DATA TENAGA TETAP (Tenaga ahli/terampil badan usaha)

1. Tenaga ahli / terampil yang diperlukan

NO	Nama	Riwayat Penndidikan/ Tahun Lulus	Jabatan dalam pekerjaan yang akan dilaksanakan	Pengalaman Kerja (Tahun)	Sertifikat Kompetensi Kerja	No Bukti Setor Pajak PPh 1721/1721-A1
	2	3	5	6	7	8
1	SYARIF HIDAYAT,ST	S1 Tahun Lulus 2007	Pelaksana	2	SKTK Jalan	13028206499200705441
2	WIDIA MUTIARA	SMK Tahun Lulus 2018	Petugas K3	0	Sertifikat K3	

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan penuh rasa tanggung jawab. Jika dikemudian hari ditemui bahwa data/dokumen yang saya sampaikan tidak benar dan ada pemalsuan, maka saya dan badan usaha yang saya wakili bersedia dikenakan sanksi berupa sanksi administratif, sanksi pencantuman dalam Daftar Hitam, gugatan secara perdata, dan/atau pelaporan secara pidana kepada pihak berwenang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Magelang, 15 Juli 2022

Penyedia Jasa Konstruksi

CV. CATUR JAYA



DIDIK SRI KUNCORO

Direktur

DAFTAR KUANTITAS HARGA

LPSE Provinsi Jawa Tengah - Perbaikan dan Pembangunan Prasarana dan Sarana (Hadiah Barang Bagi Pemenang Lomba H
Habitat Juara 2) (26866042)

- a) Jangan mengubah, mengurangi atau menambahkan nama kolom
b) Silakan isi kolom Harga satuan (F), Pajak (G) dan Keterangan (I)
c) Tidak boleh mengubah dan menambah rincian barang/jasa, satuan, dan volume

Jenis barang/jasa	Satuan	Volume	Harga satuan (Rp.)	Pajak (%)	Pajak (Rp.)	Total (Rp.)
I. PEKERJAAN PERSIAPAN						
1. Bouplank	ls	1	1.000.000,00	11,00	110.000,00	1.110.000,00
2. Papan nama pekerjaan	ls	1	200.000,00	11,00	22.000,00	222.000,00
3. Administrasi dan dokumentasi	ls	1	2.000.000,00	11,00	220.000,00	2.220.000,00
4. SMK						
- Topi pelindung (Safety Helmet)	ls	1	400.000,00	11,00	44.000,00	444.000,00
- Sarung tangan (Safety Gloves)	ls	1	200.000,00	11,00	22.000,00	222.000,00
- Sepatu keselamatan (Safety Shoes, rubber safety shoes and toe cap)	ls	1	500.000,00	11,00	55.000,00	555.000,00
- Rompi keselamatan (Safety Vest)	ls	1	400.000,00	11,00	44.000,00	444.000,00
- Peralatan P3K	set	1	500.000,00	11,00	55.000,00	555.000,00
- Rambu dan Perlengkapan lalu lintas yang diperlukan atau manajemen lalu lintas	set	1	200.000,00	11,00	22.000,00	222.000,00
5. Mobilisasi & demobilisasi	ls	1	1.000.000,00	11,00	110.000,00	1.110.000,00
LOKASI KEL. KRANJIKEC. PURWOKERTO TIMUR						
PEKERJAAN SALURAN						
II. PEKERJAAN SALURAN (JL. KOL SUGIYONO 1) P 14,8 M						
1. Bongkaran Beton	m3	0,36	500.000,00	11,00	198.000,00	199.850,00
2. Galian Tanah Keras	m3	2,93	75.000,00	11,00	241.72,50	243.912,50
3. Buangan tanah	m3	2,93	50.000,00	11,00	16115,00	162.615,00
4. Pasangan dinding saluran batu bata 14	m2	23,68	95.000,00	11,00	247456,00	2.497.056,00
5. Plesteran 14	m2	23,68	45.000,00	11,00	117216,00	1.182.816,00
6. Acian	m2	23,68	25.000,00	11,00	65120,00	657.120,00
7. Pembuatan Grill penutup saluran dan pengecatan						
- Besi siku 50x50x5	m	39,2	50.000,00	11,00	215600,00	2.175.600,00
- Besi Profil 16	kg	7,58	15.000,00	11,00	12507,00	126.207,00
- Pengelasan	cm	76	1.000,00	11,00	8360,00	84.360,00
III. PEKERJAAN SALURAN JAPAK MAWAR P70 M						
1. Bongkaran Beton	m3	5,88	500.000,00	11,00	323400,00	3.263.400,00
2. Galian Tanah Keras	m3	23,52	75.000,00	11,00	194040,00	1.958.040,00
3. Buangan tanah	m3	23,52	50.000,00	11,00	129360,00	1.305.360,00
4. Urugan pasir	m3	4,2	200.000,00	11,00	92400,00	932.400,00
5. Pasangan batu bata 14 dinding saluran	m2	63	95.000,00	11,00	658350,00	6.643.350,00
6. Pasang Buis beton U-30	m	68,5	45.000,00	11,00	339075,00	3.421.575,00
7. Gorong-gorong 30	m	1,5	100.000,00	11,00	16500,00	166.500,00
8. Beton K-175 tutup saluran						
- Bekisting	m2	36,96	70.000,00	11,00	284592,00	2.871.792,00
- Besi 10	kg	1176,62	14.000,00	11,00	1811994,80	18.284.674,80
- Beton K-175	m3	5,04	850.000,00	11,00	471240,00	4.755.240,00
- Pipa drainase Pvc 2	m	37,8	30.000,00	11,00	124740,00	1.258.740,00
- Besi Pengangkat 10	kg	91,56	14.000,00	11,00	141002,40	1.422.842,40
9. Bak Kontrol						
- Pas 1/2 Bata	m2	1,8	95.000,00	11,00	18810,00	189.810,00
- Pas batu kosong	m3	0,04	380.000,00	11,00	1672,00	15.872,00
IV. JALAN BETON (Japak Mawar) P10 M						
1. Bongkaran beton (eks beton jalan eksisting)	m3	1,2	500.000,00	11,00	66000,00	666.000,00
2. Pekerjaan jalan beton t 12 cm K-175						
- Bekisting	m2	2,64	70.000,00	11,00	20328,00	205.128,00
- Beton K-175	m3	1,2	850.000,00	11,00	112200,00	1.132.200,00
V. JAPAK MELATI						
Pembuatan sumur resapan buis beton diameter 80 cm						
1. Galian tanah keras	m3	1,96	75.000,00	11,00	16170,00	163.170,00
2. Buangan tanah	m3	1,96	50.000,00	11,00	10780,00	108.780,00
3. Pas. Batu Kosong	m3	0,39	380.000,00	11,00	16302,00	164.502,00
4. Ijuk tebal 10 cm	m2	0,5	50.000,00	11,00	2750,00	27.750,00
5. Pemasangan Buis beton diameter 80 cm	m	2	750.000,00	11,00	165000,00	1.565.000,00
6. Tutup beton sumur resapan 96 cm K-175						
- Bekisting	m2	3,14	70.000,00	11,00	24178,00	243.978,00
- Besi 10	kg	16,53	14.000,00	11,00	25456,20	256.875,20
- Beton K-175	m3	0,12	850.000,00	11,00	11220,00	113.220,00
- Pipa drainase Pvc 2	m	0,75	30.000,00	11,00	2475,00	24.975,00
LOKASI KEL. TANJUNG, KEC. PURWOKERTO SELATAN						
PEKERJAAN SALURAN U DITCH-30 P 240 M						
1. Bongkaran Aspal	m2	120	50.000,00	11,00	660000,00	6.660.000,00
2. Galian tanah keras	m3	60	75.000,00	11,00	495000,00	4.995.000,00
3. Urugan pasir	m3	5,4	200.000,00	11,00	118800,00	1.198.800,00
4. Pasang U-ditch & Tutup 30.30.120 Heavy Duty	m	240	385.000,00	11,00	10164000,00	102.564.000,00
5. Pasang cover U-ditch 30.120 Heavy Duty	m	240	278.500,00	11,00	7352400,00	74.192.400,00
6. Pekerjaan perbaikan aspal	m2	72	110.000,00	11,00	871200,00	8.791.200,00
7. Pekerjaan beton perapihan aspal & U-ditch	m3	5,4	850.000,00	11,00	504900,00	5.094.900,00
II. PERBAIKAN SALURAN BOX CULVERT						
1. Galian tanah keras	m3	16,65	75.000,00	11,00	137362,50	1.386.112,50
2. Buangan tanah	m3	16,65	50.000,00	11,00	91575,00	924.075,00
3. Urugan pasir	m3	0,24	200.000,00	11,00	5280,00	53.280,00
4. Box culvert 60x60x120	m	6	2.500.000,00	11,00	1650000,00	16.650.000,00
5. Beton Oprit K-175	m3	14,14	850.000,00	11,00	1322080,00	13.341.080,00
III. PEKERJAAN TALUD						
1. Pembongkaran pasangan batu belah	m3	10	100.000,00	11,00	110000,00	1.110.000,00
2. Galian Tanah	m3	7	75.000,00	11,00	57750,00	582.750,00
3. urugan tanah kembali	m3	3,33	30.000,00	11,00	10989,00	110.889,00
4. Buangan tanah	m3	13,67	50.000,00	11,00	75185,00	758.685,00
5. Suling-suling pipa PVC 2	m	10	30.000,00	11,00	33000,00	333.000,00
6. Pasangan batu belah 14	m3	16,5	650.000,00	11,00	1179750,00	11.904.750,00
7. Trucuk bambu p 1.5 m	m	22,5	8.000,00	11,00	19800,00	299.800,00
8. Plesteran 14	m2	28	45.000,00	11,00	138600,00	1.398.600,00
9. Acian	m2	28	25.000,00	11,00	77000,00	777.000,00
IV. PEKERJAAN LAIN-LAIN						
1. Prasasti hari habitat	unit	2	743.295,02	11,00	163524,91	1.650.114,95
JUMLAH						919.972.518,35

DATA SINGKAT PERKERJAAN

DATA SINGKAT PEKERJAAN

NAMA PEKERJAAN : Perbaikan dan Pembangunan Prasarana dan Sarana (Hadiah Barang Bagi Pemenang Lomba Hari Habitat Juara 2)

KODE RUP : 31628954

LOKASI : Kabupaten Banyumas

NAMA KPA : Effendy Judy Arianto, ST, MT

NIP : 19700225 199703 1 003

NOMOR DPA : 00420/DPA/2022 tanggal 15 Desember 2021

KODE REKENING : 1.04.05.1.01.02.5.1.2.1.1.40.01.02.01

PAGU ANGGARAN : Rp 400.000.000,-

HPS : Rp 400.000.000,-

JANGKA WAKTU : 90 (sembilan puluh) hari kalender

JENIS KONTRAK : Harga Satuan

SBU : Klasifikasi : Jasa Pelaksana Konstruksi Jalan Raya (Kecuali Jalan Layang), Jalan, Rel Kereta Api, dan Landas Pacu Bandara
Kode : SI003

KEPALA BIDANG KAWASAN PERMUKIMAN
DINAS PERUMAHAN RAKYAT DAN KAWASAN PERMUKIMAN
PROVINSI JAWA TENGAH
Selaku
KUASA PENGGUNA ANGGARAN / PEJABAT PEMBUAT KOMITMEN


EFFENDY JUDY ARIANTO, ST, MT
Pembina Tk. I
NIP. 19700225 199703 1 003

GAMBAR RANCANGAN PEKERJAAN



**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PERUMAHAN RAKYAT DAN
KAWASAN PERMUKIMAN**

Jl. Madukoro Blok AA-BB Kompleks PRPP Semarang
Telp (024) 7608435 Fax (024) 7608202

GAMBAR KERJA

**TAHUN
2022**

PENYUSUNAN DED/PERENCANAAN HADIAH LOMBA HARI HABITAT

KABUPATEN BANYUMAS



ENGINEERING · INVESTIGATION · MAPPING · ENVIRONMENT · PLANNING · MANAGEMENT

Office : Jl. Sawunggaling IV/6A Banyumanik, Semarang

Phone : (024) 76481050, Facsimile (024) 7463157



**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PERUMAHAN RAKYAT DAN
KAWASAN PERMUKIMAN**

Jl. Madukoro Blok AA-BB Kompleks PRPP Semarang
Telp (024) 7608435 Fax (024) 7608202

GAMBAR KERJA

**TAHUN
2022**

PENYUSUNAN DED/PERENCANAAN HADIAH LOMBA HARI HABITAT

KABUPATEN BANYUMAS



**Planner
Consultant**

ENGINEERING - INVESTIGATION - MAPPING - ENVIRONMENT - PLANNING - MANAGEMENT

Office : Jl. Sawunggaling IV/6A Banyumanik, Semarang

Phone : (024) 76481050, Facsimile (024) 7463157

PEKERJAAN
PENYUSUNAN DED/PERENCANAAN HADIAH LOMBA HARI HABITAT
PEMBANGUNAN SALURAN U-30, SUMUR RESAPAN, GRILL SALURAN, DAN U-DITCH 30

KELURAHAN : KRANJI & TANJUNG
KECAMATAN : PURWOKERTO UTARA & SELATAN
KABUPATEN : BANYUMAS

NO	JUDUL GAMBAR	HALAMAN
1	PETA ADMINISTRASI KABUPATEN BANYUMAS	1
2	PETA KELURAHAN KRANJI	2
3	PETA KELURAHAN TANJUNG	3
4	LAYOUT PEKERJAAN SALURAN U-30, SUMUR RESAPAN, DAN GRILL SALURAN	4
5	LONG SECTION SALURAN DRAINASE	5
6	DENAH & DETAIL JALAN BETON	6
7	DENAH & DETAIL SALURAN DRAINASE	7
8	DENAH & DETAIL BAK KONTROL	8
9	DENAH & DETAIL SUMUR RESAPAN	9
10	DENAH & DETAIL GRILL BESI SALURAN	10
11	LAYOUT LOKASI RENCANA PEKERJAAN KELURAHAN TANJUNG	11
12	LAYOUT LOKASI RENCANA PEKERJAAN KELURAHAN TANJUNG	12
13	TYPIKAL PEMASANGAN SALURAN DRAINASE A	13
14	TYPIKAL PEMASANGAN SALURAN DRAINASE B	14
15	DETAIL U-DITCH 30	15
16	DETAIL PERBAIKAN SALURAN	16
17	DETAIL PERBAIKAN TALUD SALURAN	17
18	DETAIL PERBAIKAN TALUD SALURAN	18
19	DETAIL PERBAIKAN TALUD SALURAN	19
20	DETAIL PRASASTI	20



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PERUMAHAN RAKYAT DAN
KAWASAN PERMUKIMAN

Jl. Maduku Blok AA-BB Kompleks PRPP Semarang
Telp. (024) 7608435 Fax (024) 7608202

KEGIATAN

PENYUSUNAN DED/PERENCANAAN
HADIAH LOMBA HARI
HABITAT

PEKERJAAN

PEMBANGUNAN SALURAN U-30, SUMUR
RESAPAN, GRILL SALURAN, & U-DITCH 30

LOKASI

Kelurahan :Kranji & Tanjung
Kecamatan :Purwokerto Utara & Selatan
Kabupaten :Banyumas

JUDUL GAMBAR

PETA ADMINISTRASI
KABUPATEN BANYUMAS

MENGETAHUI

KEPALA BIDANG KAWASAN PERMUKIMAN
DINAS PERUMAHAN RAKYAT DAN
KAWASAN PERMUKIMAN
PROVINSI JAWA TENGAH
SELAKU KUASA PENGGUNA ANGGARAN



EFFENDY JUDY ARIANTO, ST, MT.

Pembina Tk. I/IV B

NIP. 19700225 199703 1 003 W

DIKERJAKAN

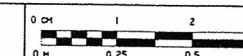
Penyedia Jasa
CV. HRV PLANNER CONSULTANT



RAYYAN MALIK, ST, MT
direktur

SKALA

NTS



Nomor Lembar

1



KABUPATEN BREBES

BATURADEN

PEKUNCEN

GUMELAR

KEDUNG
BANTENG

SUMBANG

Jl. Kolonel Sugiono No.1,
Kranjijuntang, Purwanegara,
Kec. Purwokerto Utara,
Kab. Banyumas, Jawa Tengah

7°25'38.95"S - 109°14'4.80"E

Jl. Gerilya,
Bojong, Tanjung,
Kec. Purwokerto Sel.,
Kab. Banyumas, Jawa Tengah

7°26'30.29"S - 109°13'37.79"E

KABUPATEN PURBALINGGA

CILONGOK

AJIBARANG

LUMBIR

PURWOJATI

RAWALO

WANGON

JATILAWANG

KEBASEN

KEMRANJEN

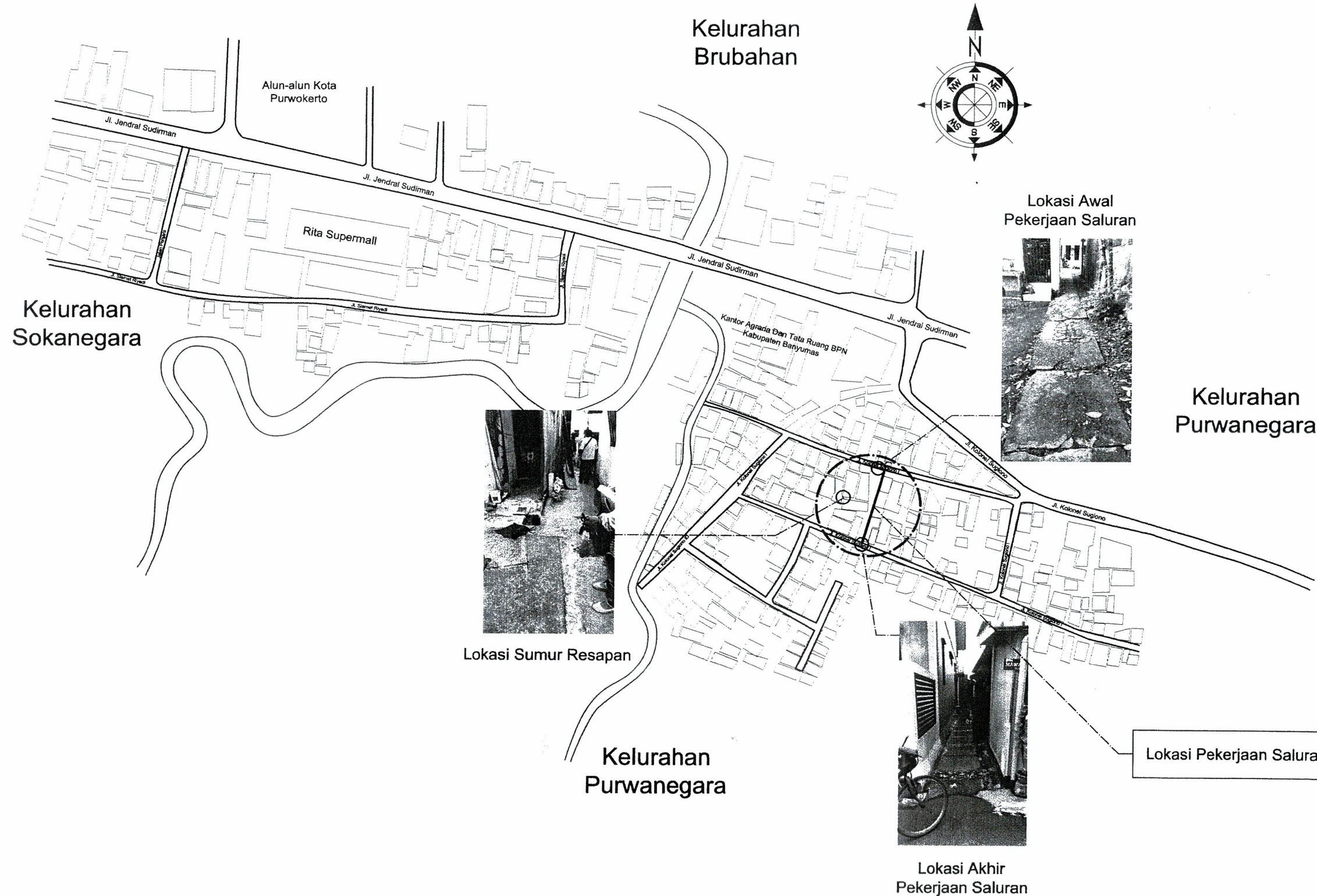
SUMPIUH

TAMBAK

KABUPATEN KEBUMEN

KABUPATEN CILACAP

PETA ADMINISTRASI KABUPATEN BANYUMAS
SKALA NTS



PETA KELURAHAN KRANJI
SKALA 1:400



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PERUMAHAN RAKYAT DAN
KAWASAN PERMUKIMAN
Jl. Madukoro Blok AA-BB Kompleks PRPP Semarang
Telp. (024) 7608435 Fax (024) 7608202

KEGIATAN

PENYUSUNAN DED/PERENCANAAN
HADIAH LOMBA HARI
HABITAT

PEKERJAAN

PEMBANGUNAN SALURAN U-30, SUMUR
RESAPAN, GRILL SALURAN, & U-DITCH 30

LOKASI

Kelurahan :Kranji & Tanjung
Kecamatan :Purwokerto Utara & Selatan
Kabupaten :Banyumas

JUDUL GAMBAR

PETA KELURAHAN KRANJI

MENGETAHUI

KEPALA BIDANG KAWASAN PERMUKIMAN
DINAS PERUMAHAN RAKYAT DAN
KAWASAN PERMUKIMAN
PROVINSI JAWA TENGAH
SELAKU KUASA PENGGUNA ANGGARAN



EFFENDY JUDY ARIANTO, ST, MT.
Pembina Tk. I/IV B
NIP. 19700225 199703 1 003 ✓

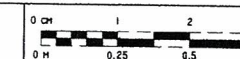
DIKERJAKAN

Penyedia Jasa
CV. HRV PLANNER CONSULTANT


RAYYAN MALIK, ST, MT
direktur

SKALA

1:400



Nomor Lembar

2





PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PERUMAHAN RAKYAT DAN
KAWASAN PERMUKIMAN

Jl. Madukoro Blok AA-BB Kompleks PRPP Semarang
Telp. (024) 7608435 Fax (024) 7608202

KEGIATAN

PENYUSUNAN DED/PERENCANAAN
HADIAH LOMBA HARI
HABITAT

PEKERJAAN

PEMBANGUNAN SALURAN U-30, SUMUR
RESAPAN, GRILL SALURAN, & U-DITCH 30

LOKASI

Kelurahan :Kranji & Tanjung
Kecamatan :Purwokerto Utara & Selatan
Kabupaten :Banyumas

JUDUL GAMBAR

PETA KELURAHAN TANJUNG

MENGETAHUI

KEPALA BIDANG KAWASAN PERMUKIMAN
DINAS PERUMAHAN RAKYAT DAN
KAWASAN PERMUKIMAN
PROVINSI JAWA TENGAH
SELAKU KUASA PENGGUNA ANGGARAN



EFFENDY JUDY ARIANTO, ST, MT.
Pembina Tk. I/IV B
NIP. 19700225 199703 1 003 ✓

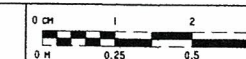
DIKERJAKAN

Penyedia Jasa
CV. HRV PLANNER CONSULTANT



SKALA

1:500



Nomor Lembar

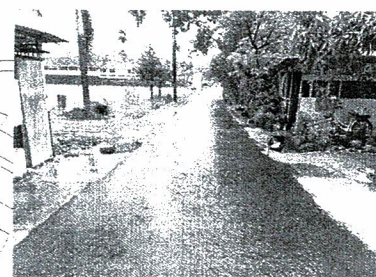
3



Kelurahan
Pasirmuncang



Lokasi Awal Pekerjaan Saluran



Lokasi Pekerjaan Perbaikan Talud



Kelurahan
Pangebatan

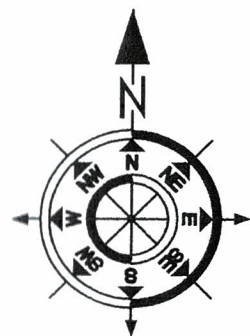


Lokasi Akhir Pekerjaan Saluran

Kelurahan
Kedungwringin

Lokasi Pekerjaan Saluran
dan Perbaikan Talud

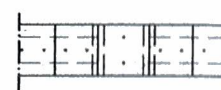
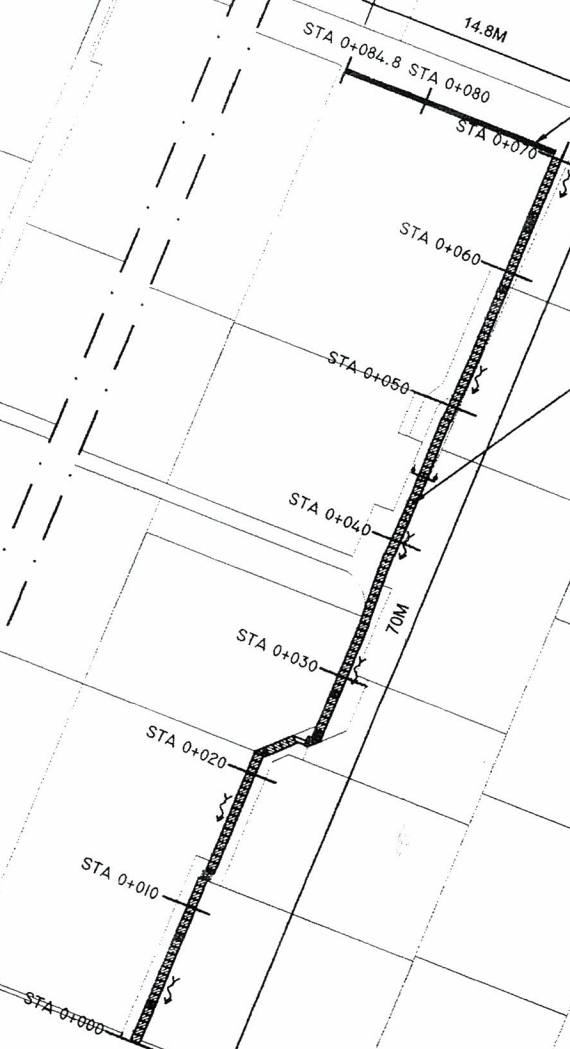
PETA KELURAHAN TANJUNG
SKALA 1:500



SUMUR RESAPAN

PENGANTIAN GRILL SALURAN

SALURAN BUIS BETON U-30



: SALURAN BUIS BETON U-30 P: 70 METER



: ARAH ALIRAN



: PENGANTIAN GRILL SALURAN P: 14,8 METER



: PEMBUATAN SUMUR RESAPAN 1 UNIT

LAYOUT LOKASI PEKERJAAN KEL. KRANJI
SKALA 1:500



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PERUMAHAN RAKYAT DAN
KAWASAN PERMUKIMAN
Jl. Melukuru Blok A-A-BB Komplek PRPP Semarang
Telp. (024) 7608435 Fax (024) 7608302

KEGIATAN

PENYUSUNAN DED/PERENCANAAN
HADIAH LOMBA HARI
HABITAT

PEKERJAAN

PEMBANGUNAN SALURAN U-30, SUMUR
RESAPAN, GRILL SALURAN, & U-DITCH 30

LOKASI

Kelurahan :Kranji & Tanjung
Kecamatan :Purwokerto Utara & Selatan
Kabupaten :Banyumas

JUDUL GAMBAR

LAYOUT PEKERJAAN SALURAN U-30,
SUMUR RESAPAN, & GRILL SALURAN

MENGETAHUI

KEPALA BIDANG KAWASAN PERMUKIMAN
DINAS PERUMAHAN RAKYAT DAN
KAWASAN PERMUKIMAN
PROVINSI JAWA TENGAH
SELAKU KUASA PENGGUNA ANGGARAN



EFFENDY JUDY ARIANTO, ST, MT.
Pembina Tk. I/IV B
NIP. 19700225 199703 1 003 W

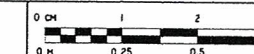
DIKERJAKAN

Penyedia Jasa
CV. HRV PLANNER CONSULTANT



SKALA

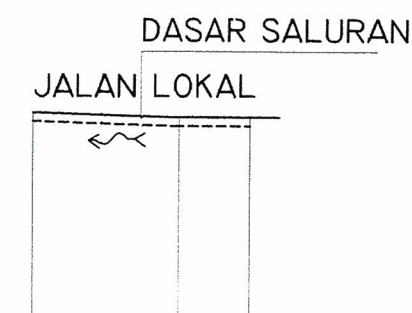
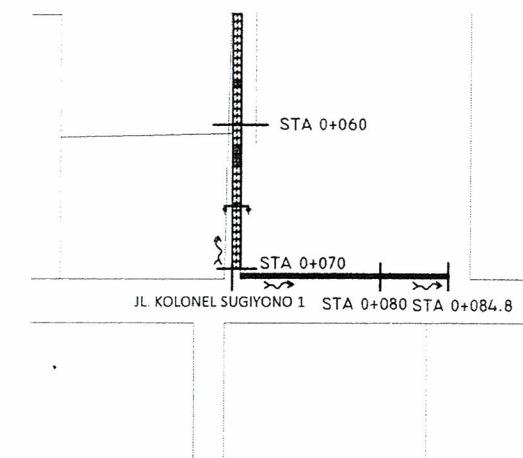
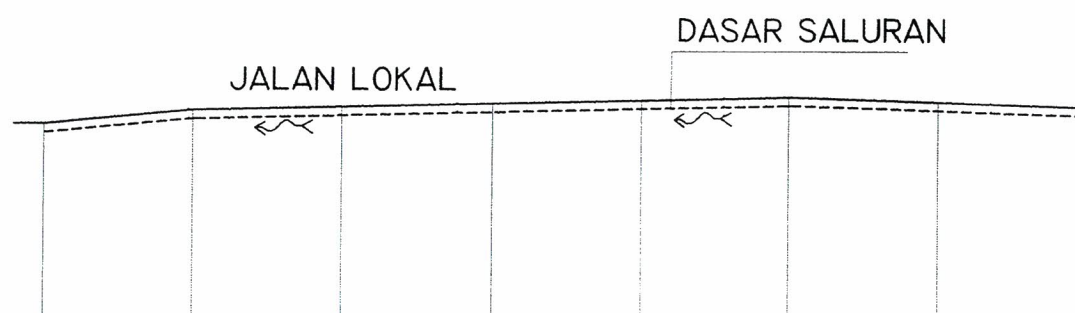
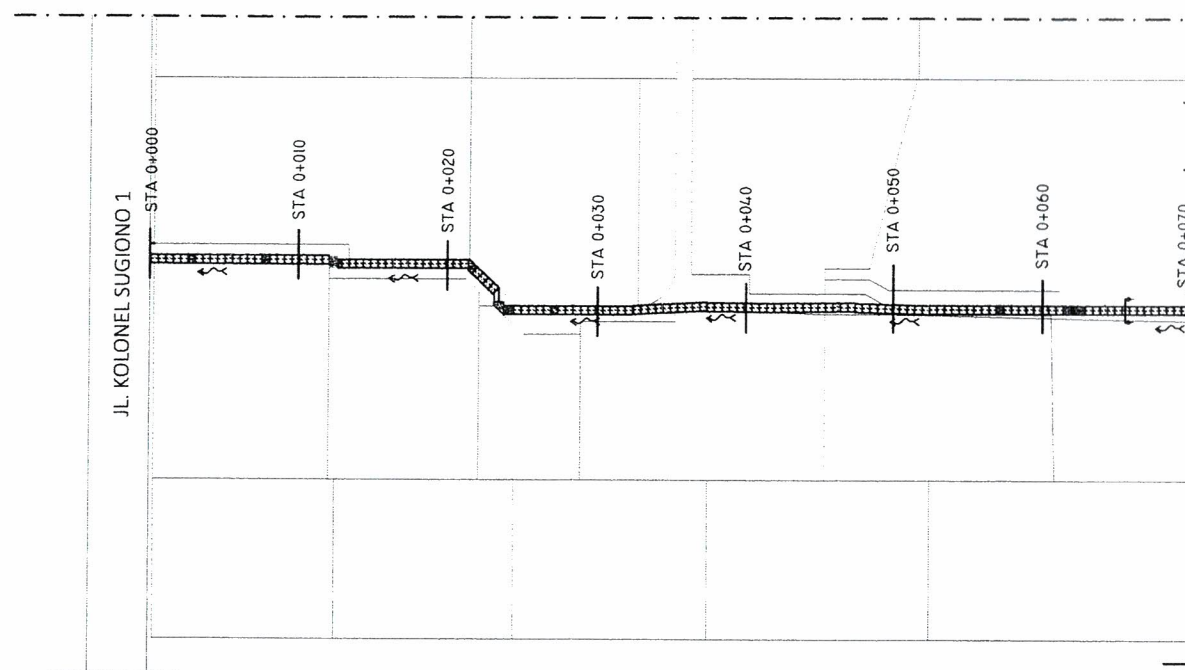
1 : 100



Nomor Lembar

4





NOMOR TITIK	STA 0+000	STA 0+010	STA 0+020	STA 0+030	STA 0+040	STA 0+050	STA 0+060	STA 0+070
JARAK PROFIL	0.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00
JARAK LANGSUNG	0.00	10.00	20.00	30.00	40.00	50.00	60.00	70.00
ELEVASI JALAN	+0.000	+1.000	+1.250	+1.500	+1.750	+2.000	+1.667	+1.333
ELEVASI DASAR SALURAN	+0.000	+0.400	+0.650	+0.900	+1.150	+1.400	+1.667	+0.733

STA 0+070	STA 0+080	STA 0+084.8
10.00	10.00	4.80
70.00	80.00	84.80
+1.333	+1.000	+1.000
+0.733	+0.443	+0.400



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PERUMAHAN RAKYAT DAN
KAWASAN PERMUKIMAN
Jl. Madukoro Blok AA-BB Komplek PRPP Semarang
Telp. (024) 7608435 Fax (024) 7608302

KEGIATAN
PENYUSUNAN DED/PERENCANAAN
HADIAH LOMBA HARI
HABITAT
PEKERJAAN

PEMBANGUNAN SALURAN U-30, SUMUR
RESAPAN, GRILL SALURAN, & U-DITCH 30

LOKASI
Kelurahan :Kranji & Tanjung
Kecamatan :Purwokerto Utara & Selatan
Kabupaten :Banyumas

JUDUL GAMBAR
LONG SECTION SALURAN DRAINASE

MENGETAHUI
KEPALA BIDANG KAWASAN PERMUKIMAN
DINAS PERUMAHAN RAKYAT DAN
KAWASAN PERMUKIMAN
PROVINSI JAWA TENGAH
SELAKU KUASA PENGGUNA ANGGARAN

PEMERINTAH PROVINSI
DISPERAKUM
EFFENDY JUDY ARIANTO, ST, MT.
Pembina Tk. I/IV B
NIP. 19700225 199703 1 003 V

DIKERJAKAN
Penyedia Jasa
CV. HRV PLANNER CONSULTANT

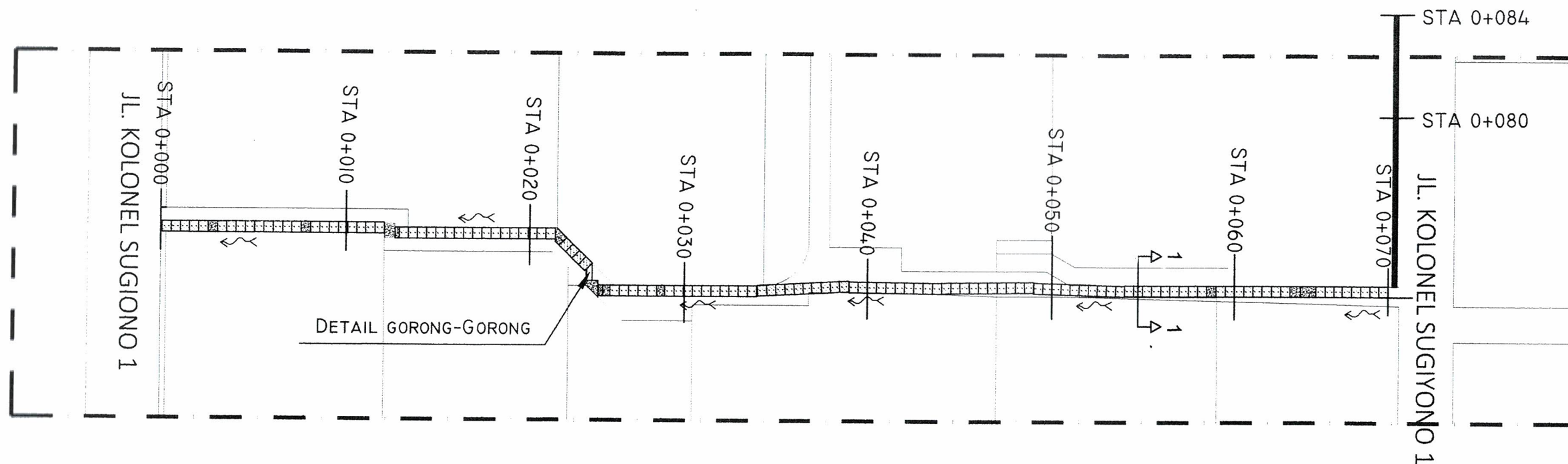
RAYAN DALIK, ST, MT
direktur

SKALA
1 : 100

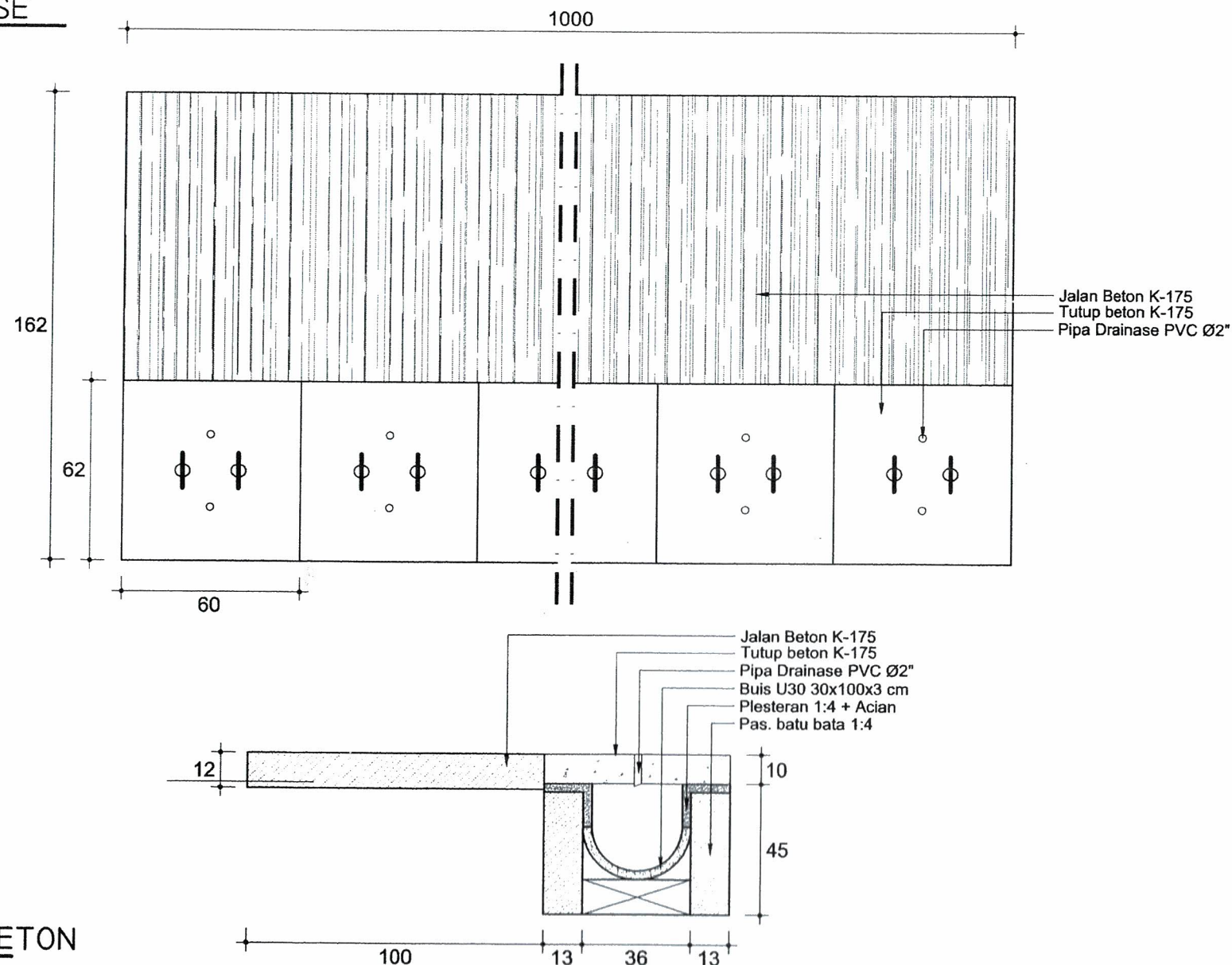
Nomor Lembar
5



LONG SECTION SALURAN DRAINASE
SKALA 1:50



DENAH SALURAN DRAINASE
SKALA 1:50



DETAIL PERBAIKAN JALAN BETON
SKALA 1:50



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PERUMAHAN RAKYAT DAN
KAWASAN PERMUKIMAN
Jl. Medikus Blok AA-BB Komplek PRPP Semarang
Telp. (024) 7608435 Fax (024) 7608302

KEGIATAN

PENYUSUNAN DED/PERENCANAAN
HADIAH LOMBA HARI
HABITAT

PEKERJAAN

PEMBANGUNAN SALURAN U-30, SUMUR
RESAPAN, GRILL SALURAN, & U-DITCH 30

LOKASI

Kelurahan :Kranji & Tanjung
Kecamatan :Purwokerto Utara & Selatan
Kabupaten :Banyumas

JUDUL GAMBAR

DENAH & DETAIL JALAN BETON

MENGETAHUI

KEPALA BIDANG KAWASAN PERMUKIMAN
DINAS PERUMAHAN RAKYAT DAN
KAWASAN PERMUKIMAN
PROVINSI JAWA TENGAH
SELAKU KUASA PENGGUNA ANGGARAN



EFFENDY JUDY ARIANTO, ST, MT.
Pembina Tk. I/IV B
NIP. 19700225 199703 1 003

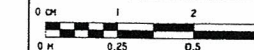
DIKERJAKAN

Penyedia Jasa
CV. HRV PLANNER CONSULTANT



SKALA

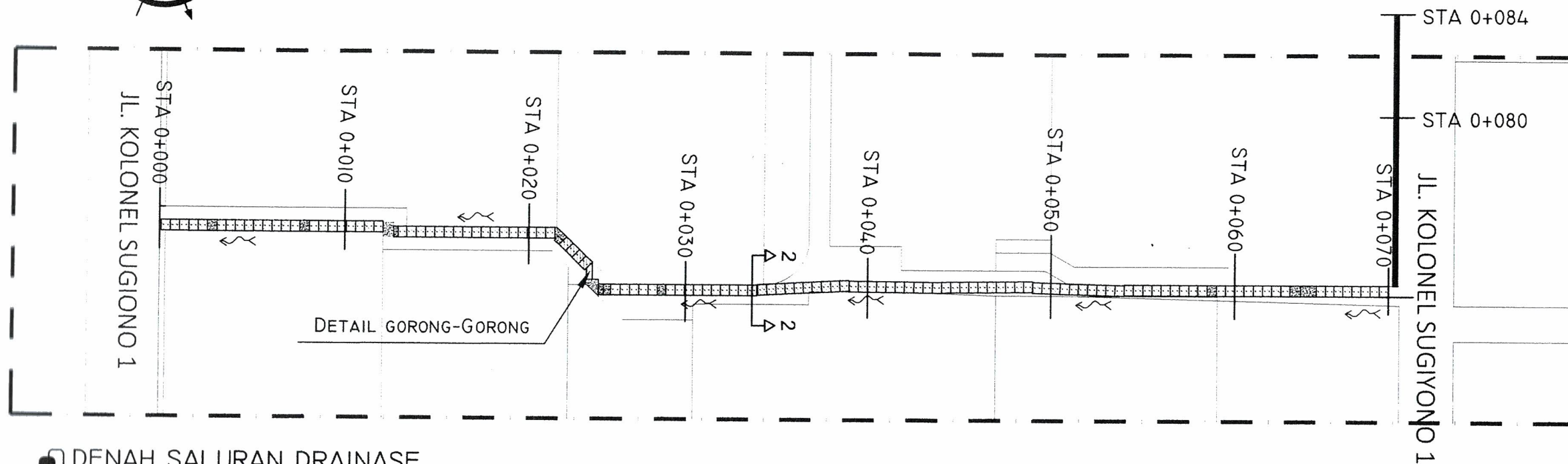
1 : 50



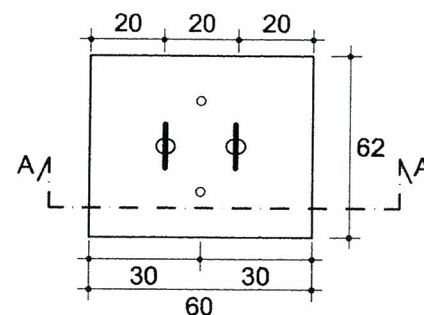
Nomor Lembar

6

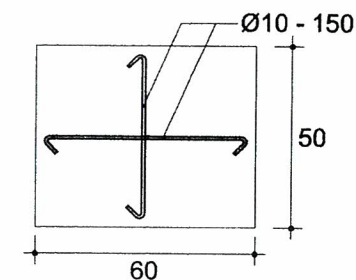




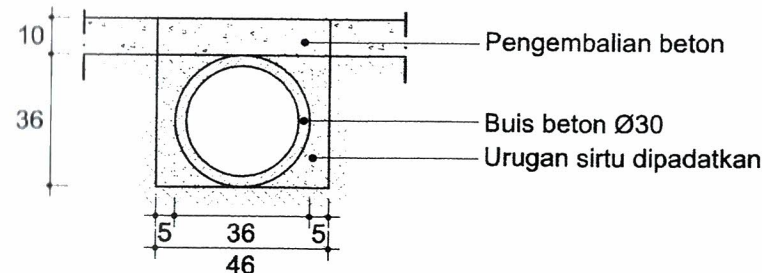
DENAH SALURAN DRAINASE
SKALA 1:50



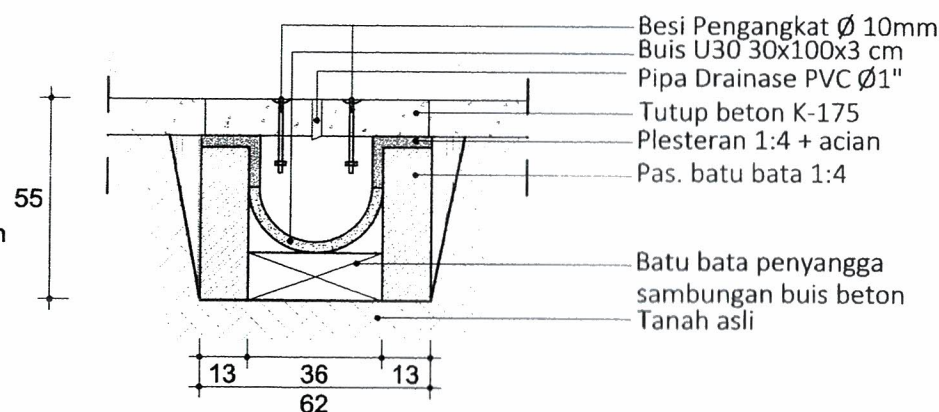
TAMPAK ATAS SALURAN DRAINASE
SKALA 1:25



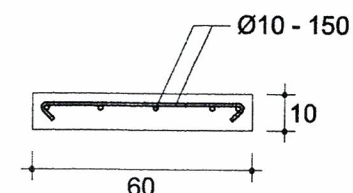
DETAIL PEMBESIAN
SKALA 1:25



DETAIL GORONG-GORONG
SKALA 1:25



POTONGAN A-A SALURAN DRAINASE
SKALA 1:25



DETAIL PEMBESIAN
SKALA 1:25



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PERUMAHAN RAKYAT DAN
KAWASAN PERMUKIMAN
Jl. Maduku Blok AA-BB Komplek PRPP Semarang
Telp. (024) 7608435 Fax (024) 7608202

KEGIATAN

PENYUSUNAN DED/PERENCANAAN
HADIAH LOMBA HARI
HABITAT

PEKERJAAN

PEMBANGUNAN SALURAN U-30, SUMUR
RESAPAN, GRILL SALURAN, & U-DITCH 30

LOKASI

Kelurahan :Kranji & Tanjung
Kecamatan :Purwokerto Utara & Selatan
Kabupaten :Banyumas

JUDUL GAMBAR

DENAH & DETAIL SALURAN DRAINASE

MENGETAHUI

KEPALA BIDANG KAWASAN PERMUKIMAN
DINAS PERUMAHAN RAKYAT DAN
KAWASAN PERMUKIMAN
PROVINSI JAWA TENGAH
SELAKU KUASA PENGGUNA ANGGARAN



EFFENDY JUDY ARIANTO, ST, MT.
Pembina Tk. I/IV B
NIP. 19700225 199703 1 003 V

DIKERJAKAN

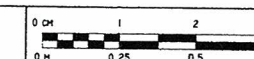
Penyedia Jasa
CV. HRV PLANNER CONSULTANT



RAYYAN MALIK, ST, MT
direktur

SKALA

1 : 50
1 : 25



Nomor Lembar

7





PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PERUMAHAN RAKYAT DAN
KAWASAN PERMUKIMAN

Jl. Muliakong Blok A-A-BB Komplek PRPP Semarang
Telp. (024) 7608435 Fax (024) 7608302

KEGIATAN

PENYUSUNAN DED/PERENCANAAN
HADIAH LOMBA HARI
HABITAT

PEKERJAAN

PEMBANGUNAN SALURAN U-30, SUMUR
RESAPAN, GRILL SALURAN, & U-DITCH 30

LOKASI

Kelurahan : Kranji & Tanjung
Kecamatan : Purwokerto Utara & Selatan
Kabupaten : Banyumas

JUDUL GAMBAR

DENAH & DETAIL BAK KONTROL

MENGETAHUI

KEPALA BIDANG KAWASAN PERMUKIMAN
DINAS PERUMAHAN RAKYAT DAN
KAWASAN PERMUKIMAN
PROVINSI JAWA TENGAH
SELAKU KUASA PENGGUNA ANGGARAN



EFFENDY JUDY ARIANTO, ST, MT.
Pembina Tk. I/IV B
NIP. 19700225 199703 1 003 ✓

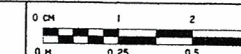
DIKERJAKAN

Penyedia Jasa
CV. HRV PLANNER CONSULTANT



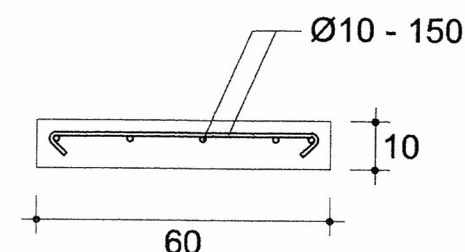
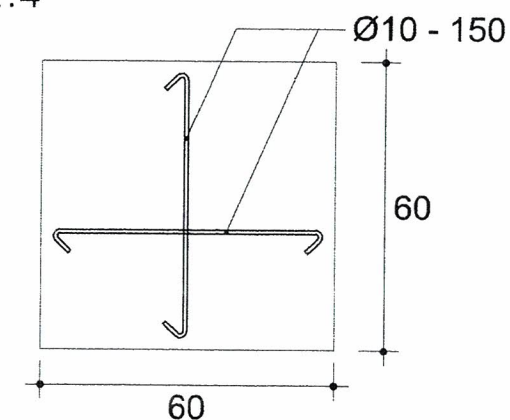
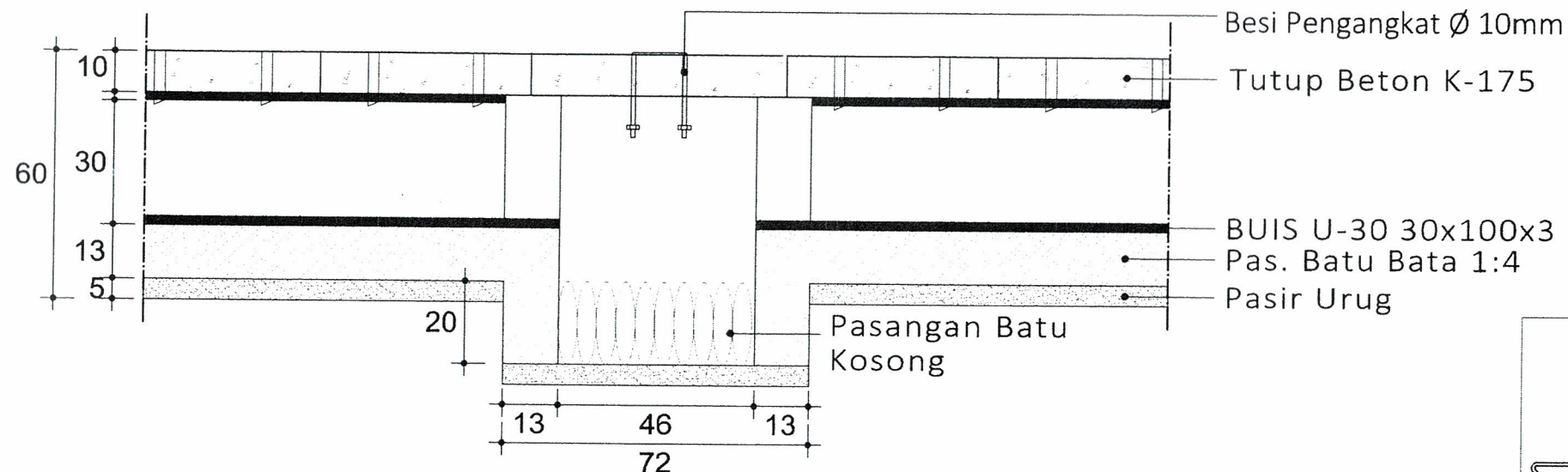
SKALA

1 : 20

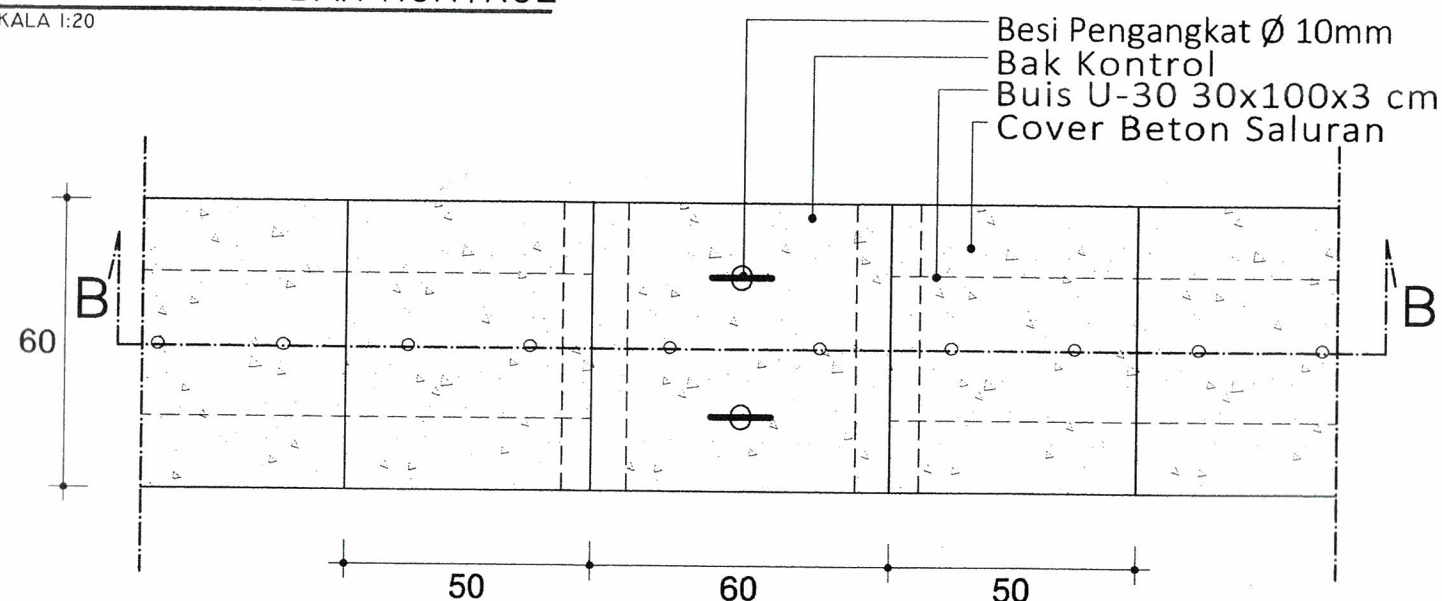


Nomor Lembar

8



POTONGAN B-B BAK KONTROL
SKALA 1:20



TAMPAK ATAS BAK KONTROL
SKALA 1:20

DETAIL PEMBESIAN
SKALA 1:20



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PERUMAHAN RAKYAT DAN
KAWASAN PERMUKIMAN
Jl. Maduku Blok AA-BB Komplek PRPP Semarang
Telp. (024) 7608435 Fax (024) 7608202

KEGIATAN

PENYUSUNAN DED/PERENCANAAN
HADIAH LOMBA HARI
HABITAT

PEKERJAAN

PEMBANGUNAN SALURAN U-30, SUMUR
RESAPAN, GRILL SALURAN, & U-DITCH 30

LOKASI

Kelurahan :Kranji & Tanjung
Kecamatan :Purwokerto Utara & Selatan
Kabupaten :Banyumas

JUDUL GAMBAR

DENAH & DETAIL SUMUR RESAPAN

MENGETAHUI

KEPALA BIDANG KAWASAN PERMUKIMAN
DINAS PERUMAHAN RAKYAT DAN
KAWASAN PERMUKIMAN
PROVINSI JAWA TENGAH
SELAKU KUASA PENGGUNA ANGGARAN



EFFENDY JUDY ARIANTO, ST, MT.
Pembina Tk. I/IV B
NIP. 19700225 199703 1 003

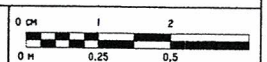
DIKERJAKAN

Penyedia Jasa
CV. HRV PLANNER CONSULTANT

RAYAN MALIK, ST, MT
direktur

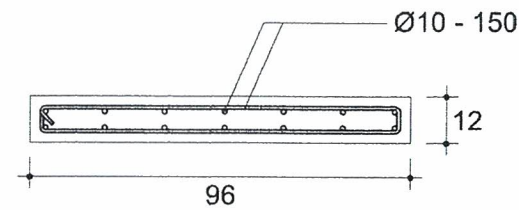
SKALA

1 : 20
1 : 10

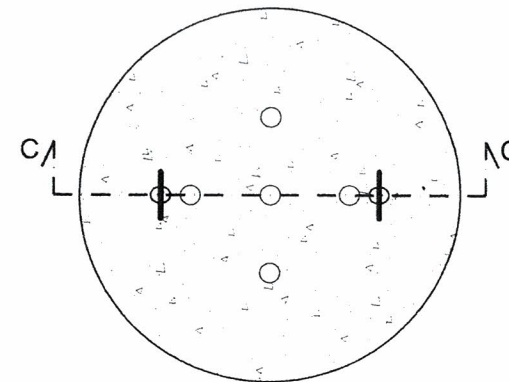


Nomor Lembar

9



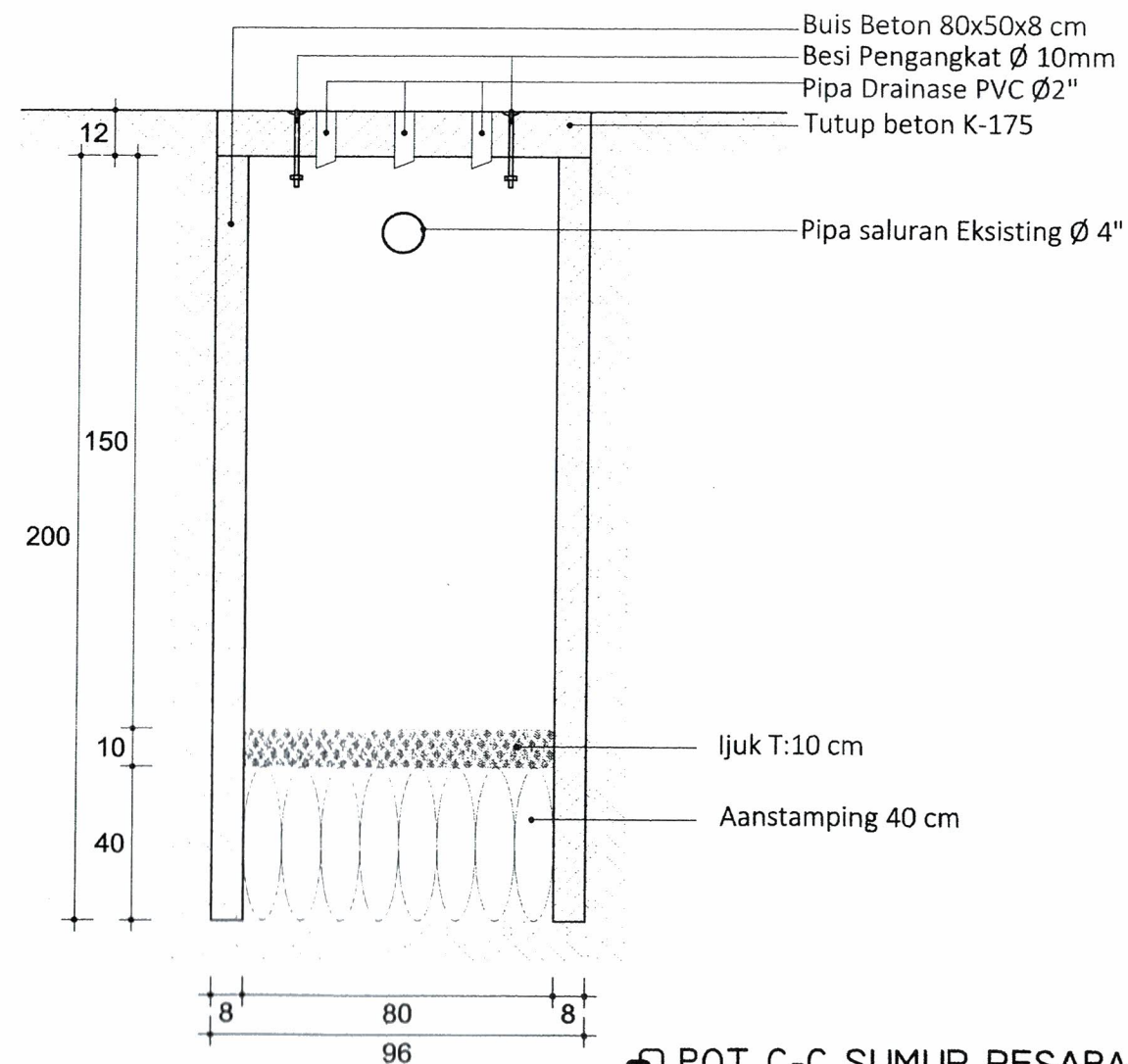
DETAIL PEMBESIAN
SKALA 1:50



TAMPAK ATAS SUMUR RESAPAN
SKALA 1:25

SUMUR RESAPAN

LOKASI SUMUR RESAPAN
SKALA 1:50



POT C-C SUMUR RESAPAN
SKALA 1:25



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PERUMAHAN RAKYAT DAN
KAWASAN PERMUKIMAN
Jl. Madukoro Blok AA-BB Komplek PRPP Semarang
Telp. (024) 7608435 Fax (024) 7608302

KEGIATAN

PENYUSUNAN DED/PERENCANAAN
HADIAH LOMBA HARI
HABITAT

PEKERJAAN

PEMBANGUNAN SALURAN U-30, SUMUR
RESAPAN, GRILL SALURAN, & U-DITCH 30

LOKASI

Kelurahan : Kranji & Tanjung
Kecamatan : Purwokerto Utara & Selatan
Kabupaten : Banyumas

JUDUL GAMBAR

DENAH & DETAIL GRILL BESI SALURAN

MENGETAHUI

KEPALA BIDANG KAWASAN PERMUKIMAN
DINAS PERUMAHAN RAKYAT DAN
KAWASAN PERMUKIMAN
PROVINSI JAWA TENGAH
SELAKU KUASA PENGGUNA ANGGARAN



EFFENDY JUDY ARIANTO, ST, MT.
Pembina Tk. I/IV B
NIP. 19700225 199703 1 003

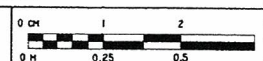
DIKERJAKAN

Penyedia Jasa
CV. HRV PLANNER CONSULTANT



SKALA

1 : 20
1 : 10



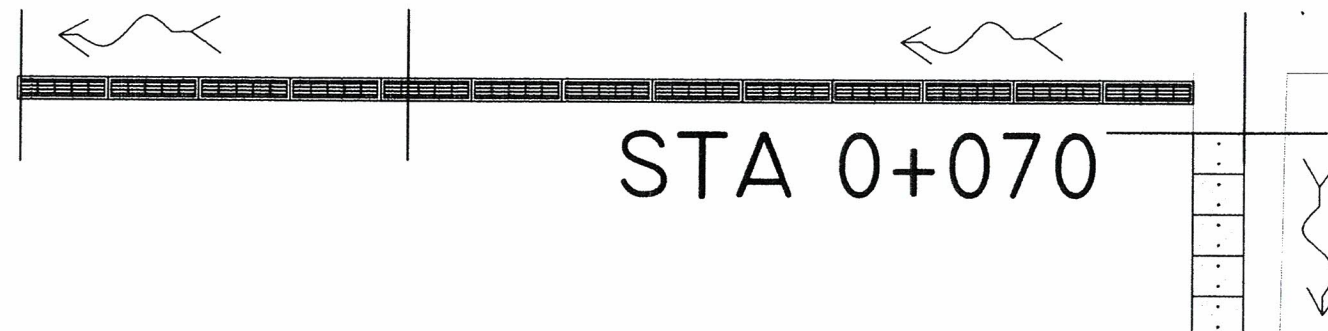
Nomor Lembar

10



STA 0+084.8 STA 0+080

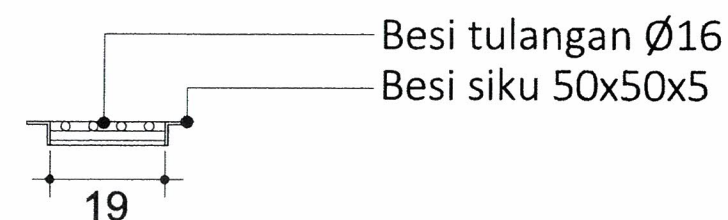
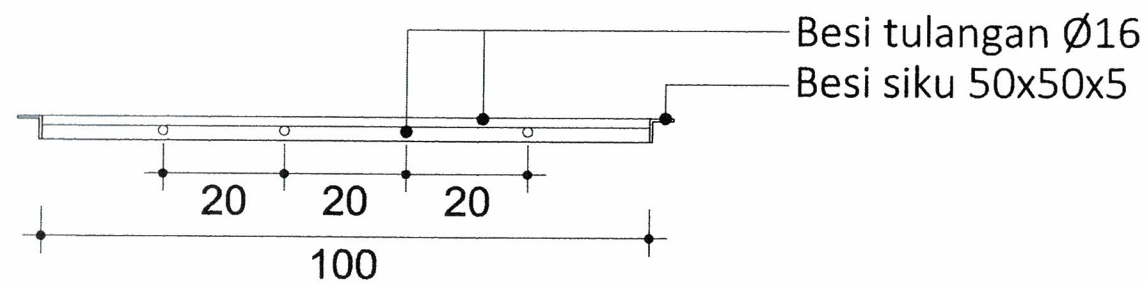
JL. KOLONEL SUGIYONO 1



STA 0+070

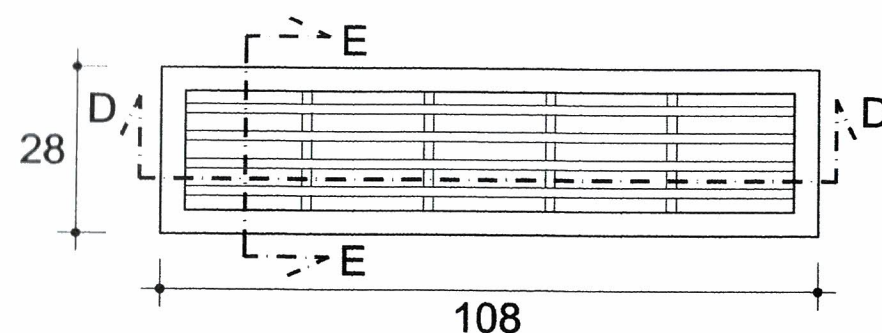
DENAH PEMASANGAN GRILL BESI SALURAN DRAINASE

SKALA 1:20



POTONGAN D-D GRILL BESI SALURAN

SKALA 1:10

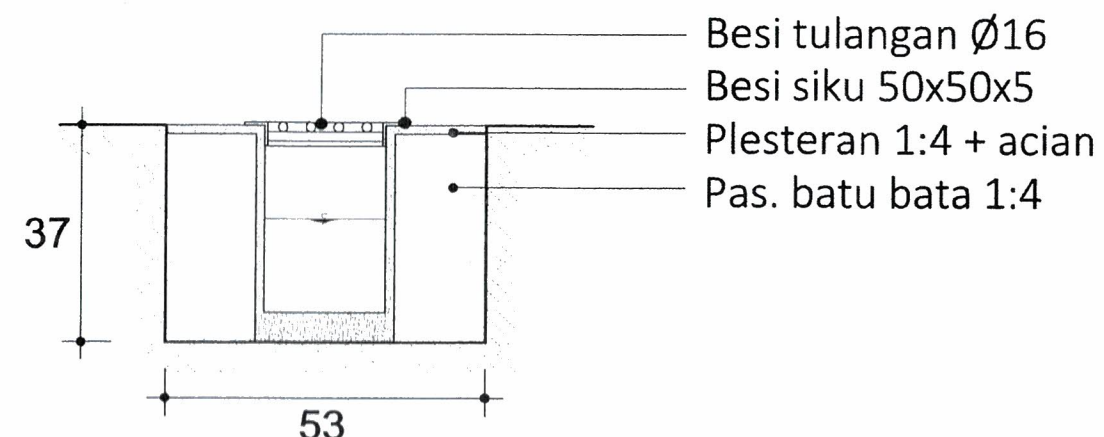


DENAH GRILL BESI SALURAN

SKALA 1:10

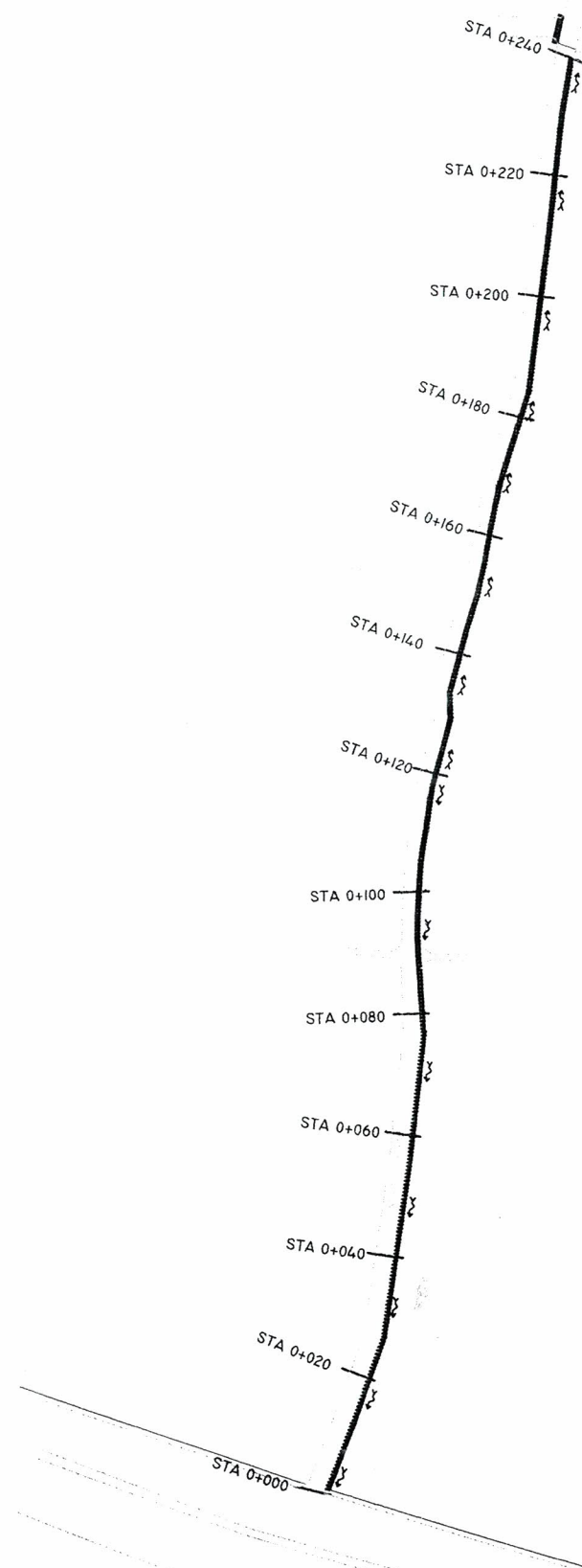
POTONGAN E-E GRILL BESI SALURAN

SKALA 1:10



POTONGAN E-E GRILL BESI SALURAN

SKALA 1:10



 : SALURAN U-DITCH 30 P: 240 METER
 : ARAH ALIRAN

 LAYOUT LOKASI PEKERJAAN KEL. TANJUNG
 SKALA 1:500



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
 DINAS PERUMAHAN RAKYAT DAN
 KAWASAN PERMUKIMAN
Jl. Madukoro Blok A-A-BB Kompleks PRPP Semarang
 Telp. (024) 7608435 Fax (024) 7608202

KEGIATAN

PENYUSUNAN DED/PERENCANAAN
 HADIAH LOMBA HARI
 HABITAT

PEKERJAAN

PEMBANGUNAN SALURAN U-30, SUMUR
 RESAPAN, GRILL SALURAN, & U-DITCH 30

LOKASI

Kelurahan :Kranji & Tanjung
 Kecamatan :Purwokerto Utara & Selatan
 Kabupaten :Banyumas

JUDUL GAMBAR

LAYOUT LOKASI RENCANA PEKERJAAN
 KEL. TANJUNG

MENGETAHUI

KEPALA BIDANG KAWASAN PERMUKIMAN
 DINAS PERUMAHAN RAKYAT DAN
 KAWASAN PERMUKIMAN
 PROVINSI JAWA TENGAH
 SELAKU KUASA PENGGUNA ANGGARAN



EFFENDY JUDY ARIANTO, ST, MT.
 Pembina Tk. I/IV B
 NIP. 19700225 199703 1 003

DIKERJAKAN

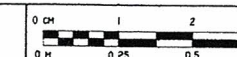
Penyedia Jasa
 CV. HRV PLANNER CONSULTANT



RAYAN MALIK, ST, MT
 direktur

SKALA

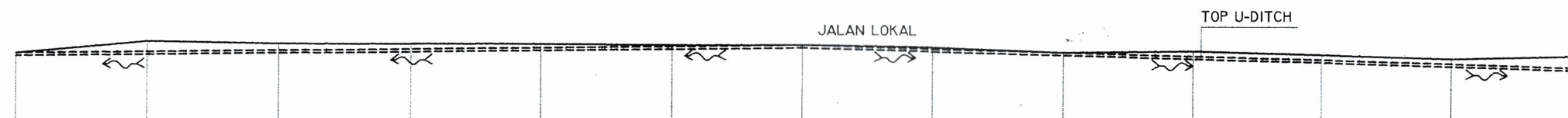
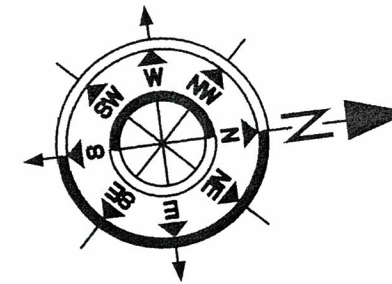
1 : 500



Nomor Lembar

11





NOMOR TITIK	STA 0+000	STA 0+020	STA 0+040	STA 0+060	STA 0+080	STA 0+100	STA 0+120	STA 0+140	STA 0+160	STA 0+180	STA 0+200	STA 0+220	STA 0+240
JARAK PROFIL	0.00	20.00	40.00	60.00	80.00	100.00	120.00	140.00	160.00	180.00	200.00	220.00	240.00
JARAK LANGSUNG	0.00	20.00	40.00	60.00	80.00	100.00	120.00	140.00	160.00	180.00	200.00	220.00	240.00
ELEVASI JALAN	+0.000	+1.950	+1.640	+1.760	+1.820	+1.750	+1.840	+1.600	+0.830	+1.160	+0.600	+0.100	+0.660
ELEVASI DASAR SALURAN	+0.000	+0.307	+0.613	+0.920	+1.227	+1.533	+1.840	+1.335	+0.830	+0.325	-0.180	-0.685	-1.190

LONG SECTION SALURAN DRAINASE
SKALA 1:150



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PERUMAHAN RAKYAT DAN
KAWASAN PERMUKIMAN
Jl. Madukoro Blok AA-BB Kompleks PRPP Semarang
Telp. (024) 7608435 Fax (024) 7608202

KEGIATAN

PENYUSUNAN DED/PERENCANAAN
HADIAH LOMBA HARI
HABITAT

PEKERJAAN

PEMBANGUNAN SALURAN U-30, SUMUR
RESAPAN, GRILL SALURAN, & U-DITCH 30

LOKASI

Kelurahan :Kranji & Tanjung
Kecamatan :Purwokerto Utara & Selatan
Kabupaten :Banyumas

JUDUL GAMBAR

LAYOUT LOKASI RENCANA PEKERJAAN
KEL. TANJUNG

MENGETAHUI

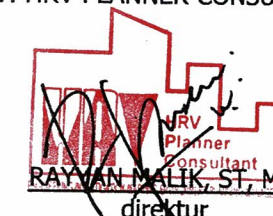
KEPALA BIDANG KAWASAN PERMUKIMAN
DINAS PERUMAHAN RAKYAT DAN
KAWASAN PERMUKIMAN
PROVINSI JAWA TENGAH
SELAKU KUASA PENGGUNA ANGGARAN



EFFENDY JUDY ARIANTO, ST, MT.
Pembina Tk. I/IV B
NIP. 19700225 199703 1 003

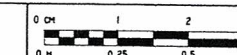
DIKERJAKAN

Penyedia Jasa
CV. HRV PLANNER CONSULTANT



SKALA

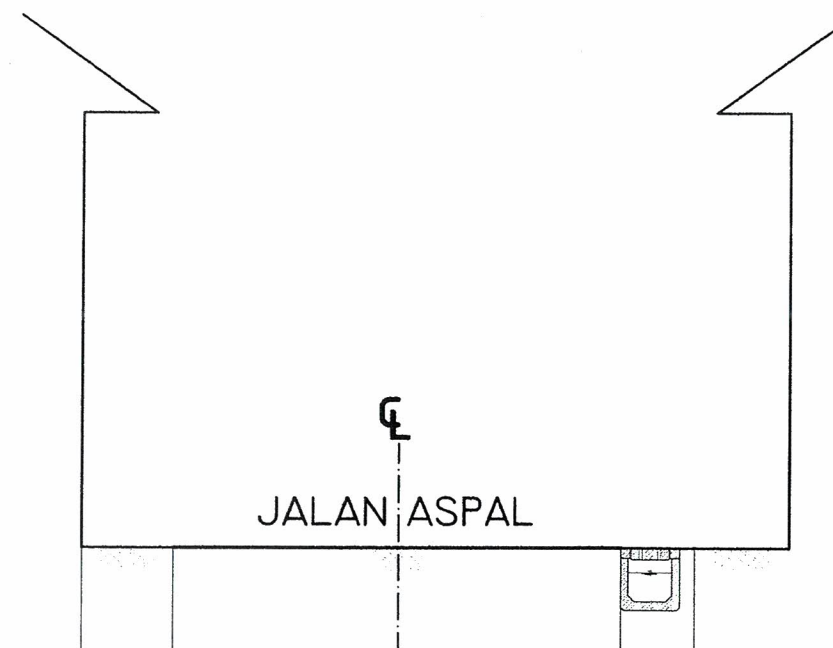
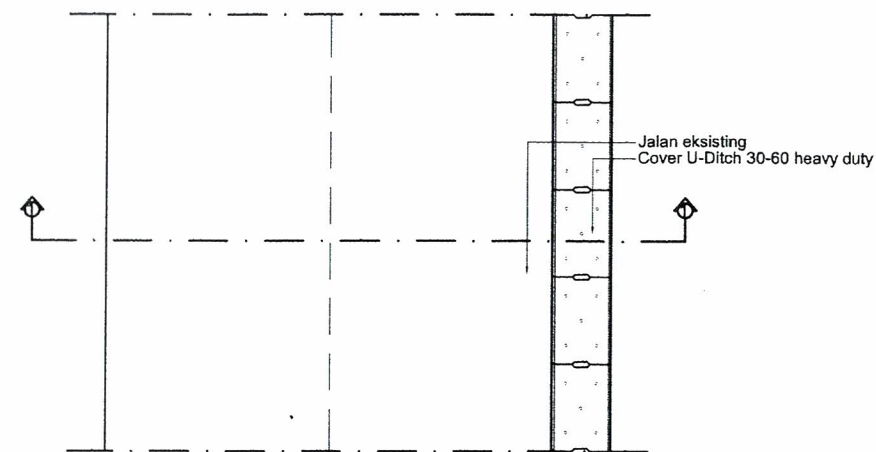
1 : 150



Nomor Lembar

12





BID. PERSAMAAN+ 65

ELEVASI (MdPL)	67.950	67.950	67.950	67.950
JARAK (M)	0.62	3.00	0.50	



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PERUMAHAN RAKYAT DAN
KAWASAN PERMUKIMAN
Jl. Madukoro Blok AA-BB Kompleks PRPP Semarang
Telp. (024) 7608433 Fax (024) 7608302

KEGIATAN

PENYUSUNAN DED/PERENCANAAN
HADIAH LOMBA HARI
HABITAT

PEKERJAAN

PEMBANGUNAN SALURAN U-30, SUMUR
RESAPAN, GRILL SALURAN, & U-DITCH 30

LOKASI

Kelurahan :Kranji & Tanjung
Kecamatan :Purwokerto Utara & Selatan
Kabupaten :Banyumas

JUDUL GAMBAR

TIPIKAL PEMASANGAN SALURAN
DRAINASE A

MENGETAHUI

KEPALA BIDANG KAWASAN PERMUKIMAN
DINAS PERUMAHAN RAKYAT DAN
KAWASAN PERMUKIMAN
PROVINSI JAWA TENGAH
SELAKU KUASA PENGGUNA ANGGARAN



EFFENDY JUDY ARIANTO, ST, MT.
Pembina Tk. I/IV B
NIP. 19700225 199703 1 003

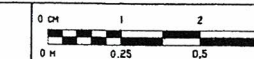
DIKERJAKAN

Penyedia Jasa
CV. HRV PLANNER CONSULTANT



SKALA

1 : 20

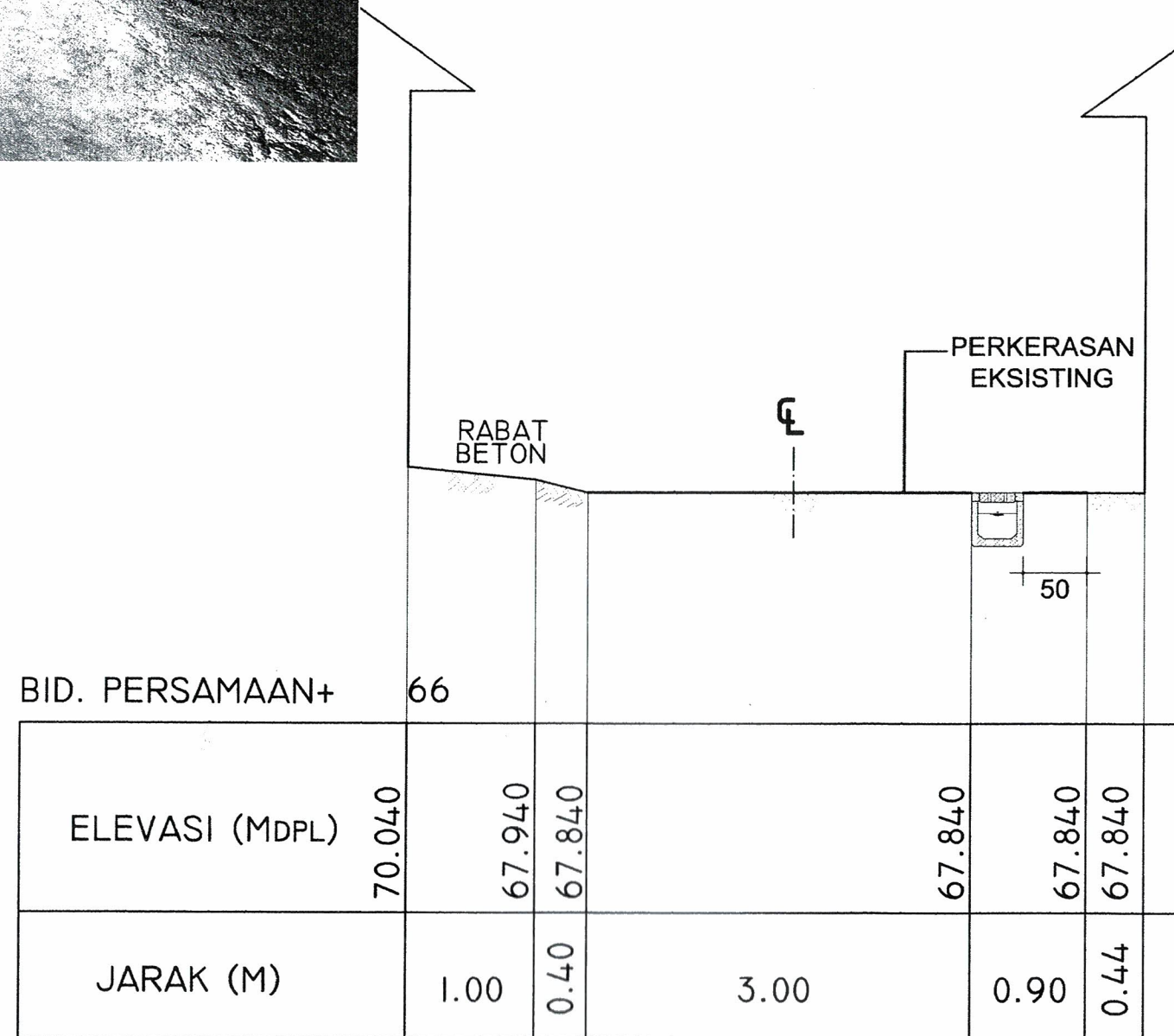
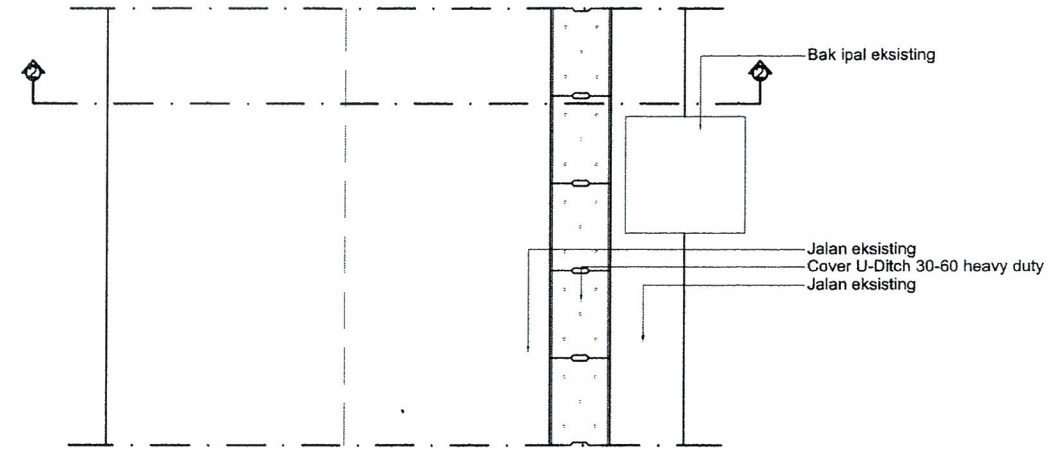


Nomor Lembar

13



TIPIKAL PEMASANGAN SALURAN DRAINASE A
SKALA 1:20



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PERUMAHAN RAKYAT DAN
KAWASAN PERMUKIMAN
Jl. Malikiro Blok AA-BB Komplek PRPP Semarang
Telp. (024) 7608435 Fax (024) 7608302

KEGIATAN

PENYUSUNAN DED/PERENCANAAN
HADIAH LOMBA HARI
HABITAT

PEKERJAAN

PEMBANGUNAN SALURAN U-30, SUMUR
RESAPAN, GRILL SALURAN, & U-DITCH 30

LOKASI

Kelurahan :Kranji & Tanjung
Kecamatan :Purwokerto Utara & Selatan
Kabupaten :Banyumas

JUDUL GAMBAR

TYPIKAL PEMASANGAN SALURAN
DRAINASE B

MENGETAHUI

KEPALA BIDANG KAWASAN PERMUKIMAN
DINAS PERUMAHAN RAKYAT DAN
KAWASAN PERMUKIMAN
PROVINSI JAWA TENGAH
SELAKU KUASA PENGGUNA ANGGARAN



EFFENDY JUDY ARIANTO, ST, MT.
Pembina Tk. I/IV B
NIP. 19700225 199703 1 003 W

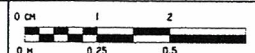
DIKERJAKAN

Penyedia Jasa
CV. HRV PLANNER CONSULTANT



SKALA

1 : 20

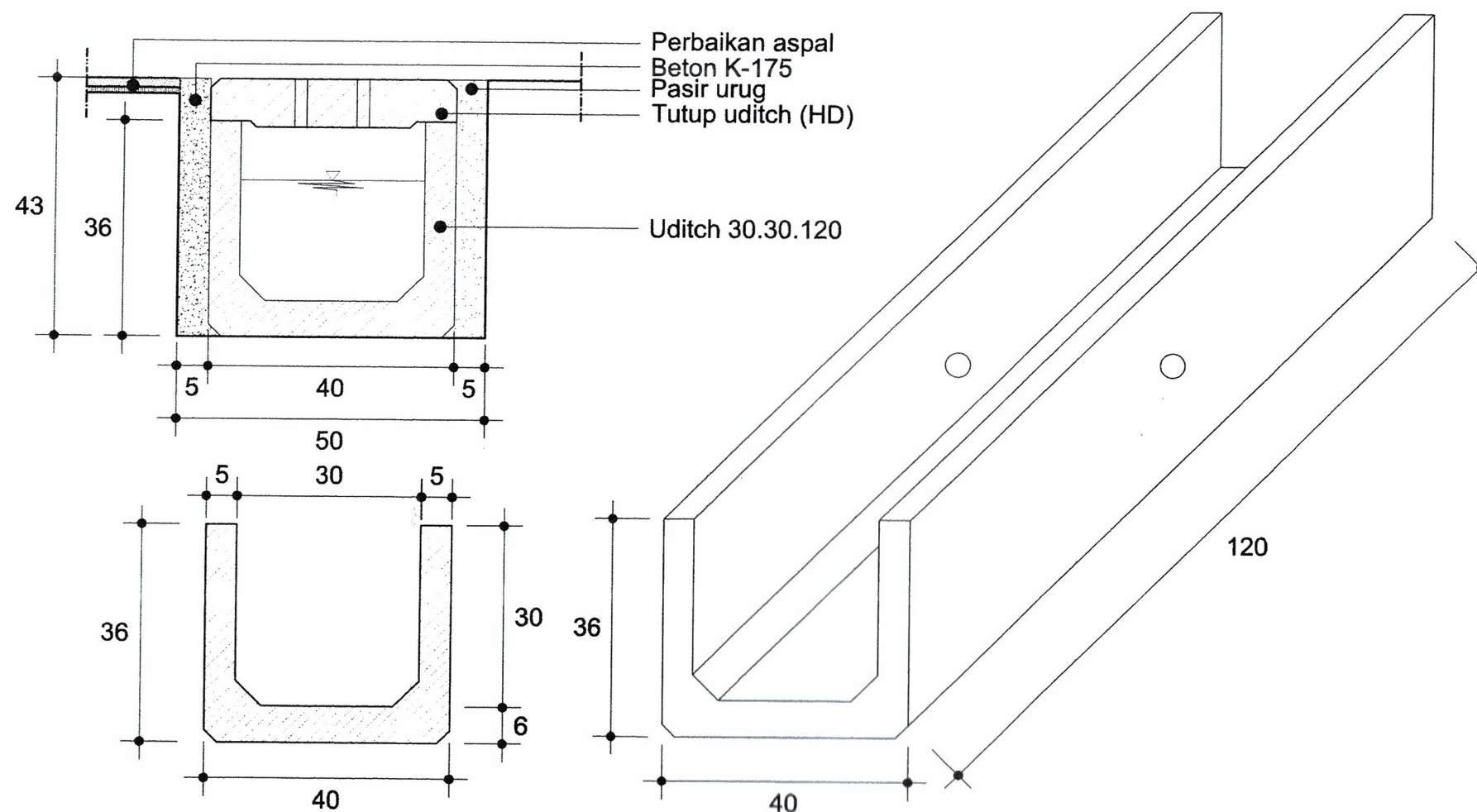
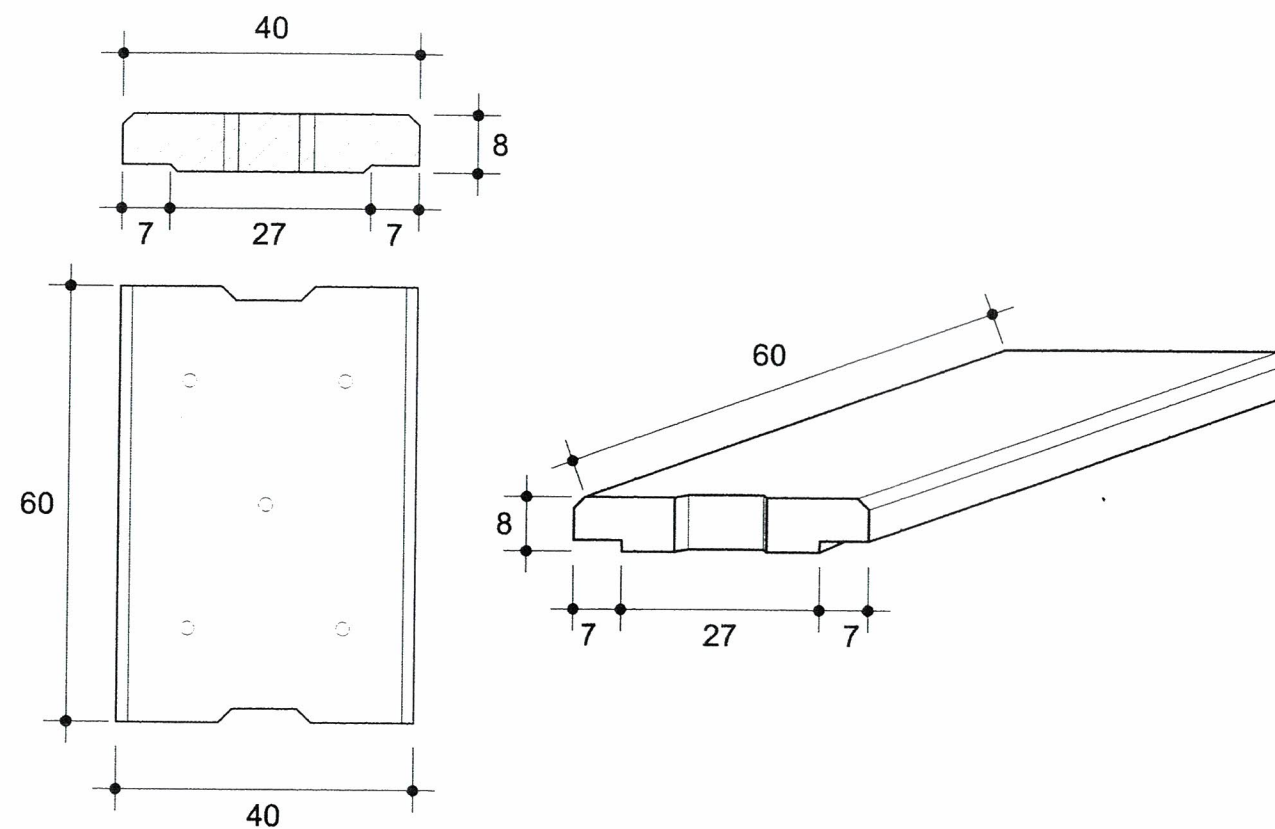


Nomor Lembar

14



TYPIKAL PEMASANGAN SALURAN DRAINASE B
SKALA 1:20



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PERUMAHAN RAKYAT DAN
KAWASAN PERMUKIMAN
Jl. Madukoro Blok AA-BB Komplek PRPP Semarang
Telp. (024) 7608435 Fax (024) 7608302

KEGIATAN

PENYUSUNAN DED/PERENCANAAN
HADIAH LOMBA HARI
HABITAT

PEKERJAAN

PEMBANGUNAN SALURAN U-30, SUMUR
RESAPAN, GRILL SALURAN, & U-DITCH 30

LOKASI

Kelurahan :Kranji & Tanjung
Kecamatan :Purwokerto Utara & Selatan
Kabupaten :Banyumas

JUDUL GAMBAR

DETAIL U-DITCH 30

MENGETAHUI

KEPALA BIDANG KAWASAN PERMUKIMAN
DINAS PERUMAHAN RAKYAT DAN
KAWASAN PERMUKIMAN
PROVINSI JAWA TENGAH
SELAKU KUASA PENGGUNA ANGGARAN



EFFENDY JUDY ARIANTO, ST, MT.
Pembina Tk. I/IV B
NIP. 19700225 199703 1 003 W

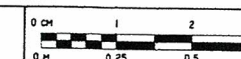
DIKERJAKAN

Penyedia Jasa
CV. HRV PLANNER CONSULTANT



SKALA

1 : 10

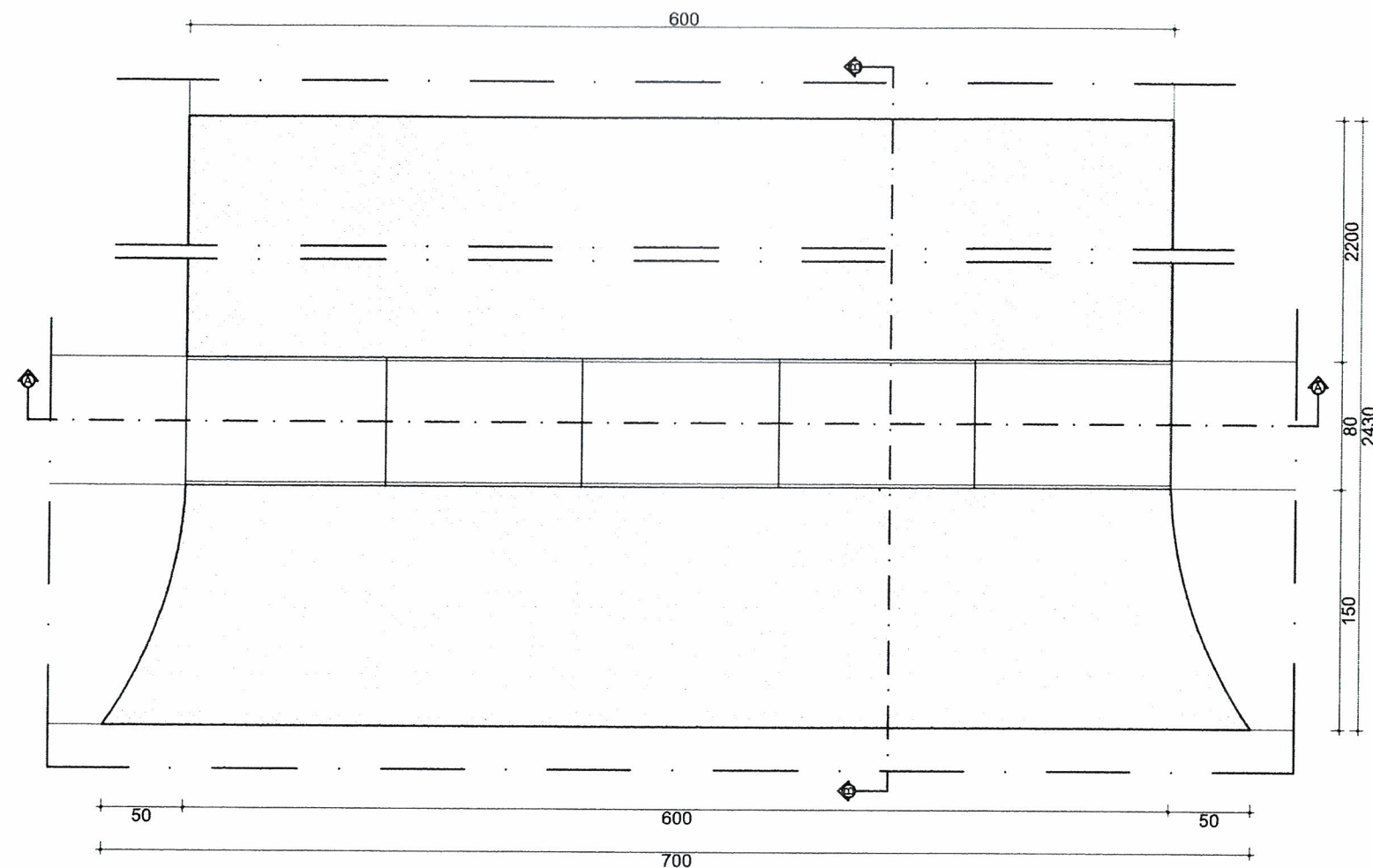
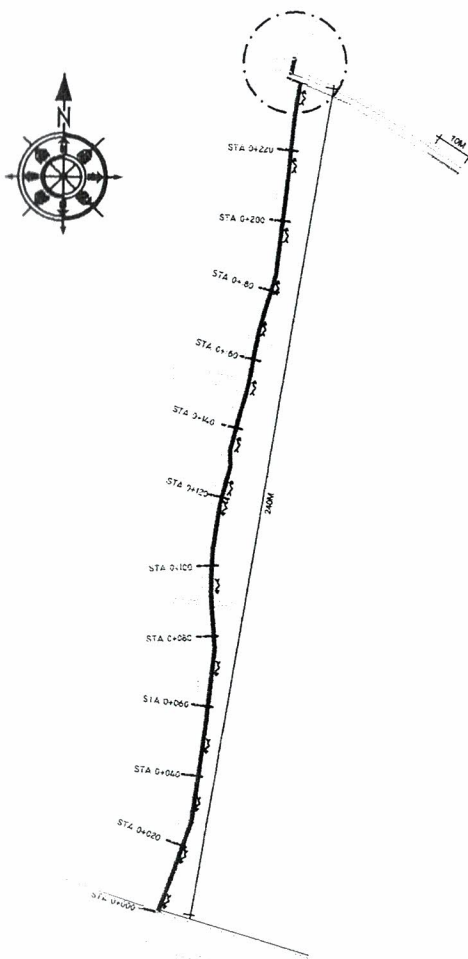


Nomor Lembar

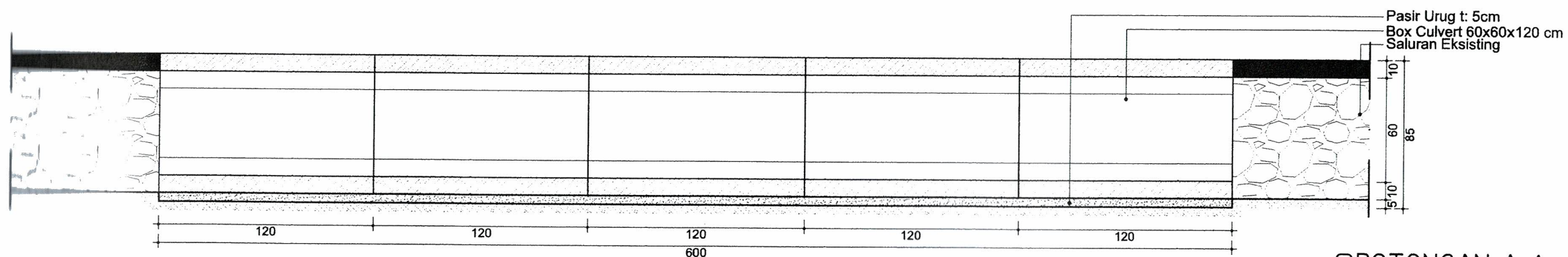
15



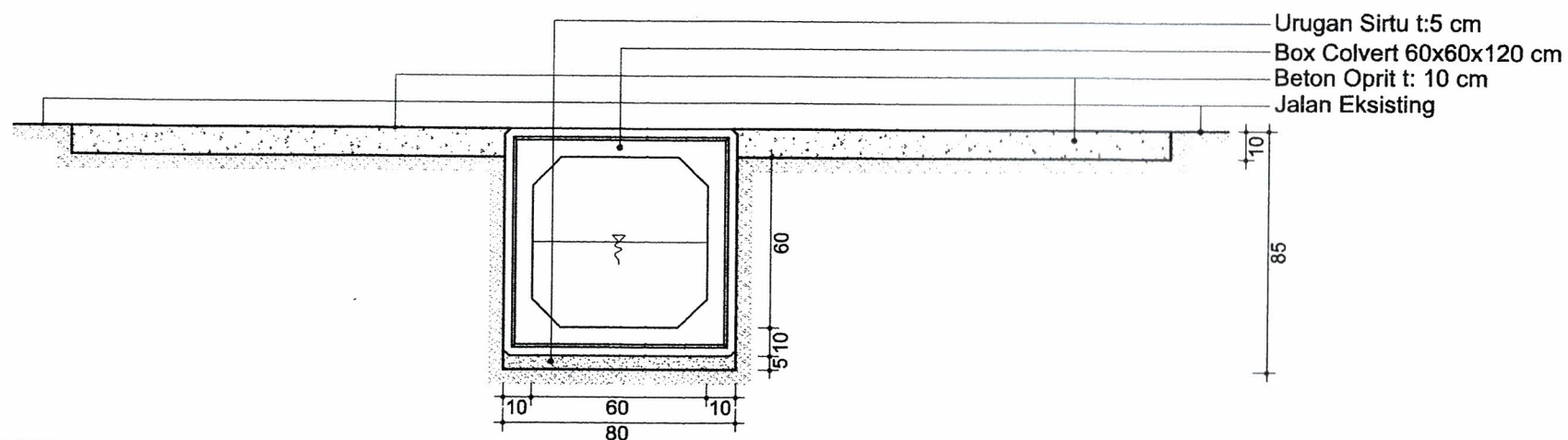
DETAIL U-DITCH 30
SKALA 1:10



TAMPAK ATAS PERBAIKAN SALURAN
SKALA 1:25



POTONGAN A-A
SKALA 1:50



POTONGAN B-B
SKALA 1:50



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PERUMAHAN RAKYAT DAN
KAWASAN PERMUKIMAN
Jl. Madukoro Blok AA-BB Komplek PRPP Semarang
Telp. (024) 7608435 Fax (024) 7608202

KEGIATAN

PENYUSUNAN DED/PERENCANAAN
HADIAH LOMBA HARI
HABITAT

PEKERJAAN

PEMBANGUNAN SALURAN U-30, SUMUR
RESAPAN, GRILL SALURAN, & U-DITCH 30

LOKASI

Kelurahan :Kranji & Tanjung
Kecamatan :Purwokerto Utara & Selatan
Kabupaten :Banyumas

JUDUL GAMBAR

DETAIL PERBAIKAN SALURAN

MENGETAHUI

KEPALA BIDANG KAWASAN PERMUKIMAN
DINAS PERUMAHAN RAKYAT DAN
KAWASAN PERMUKIMAN
PROVINSI JAWA TENGAH
SELAKU KUASA PENGGUNA ANGGARAN



EFFENDY JUDY ARIANTO, ST, MT.
Pembina Tk. I/IV B
NIP. 19700225 199703 1 003 W

DIKERJAKAN

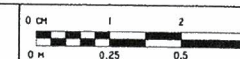
Penyedia Jasa
CV. HRV PLANNER CONSULTANT



RAYAN MALKI, ST, MT.
direktur

SKALA

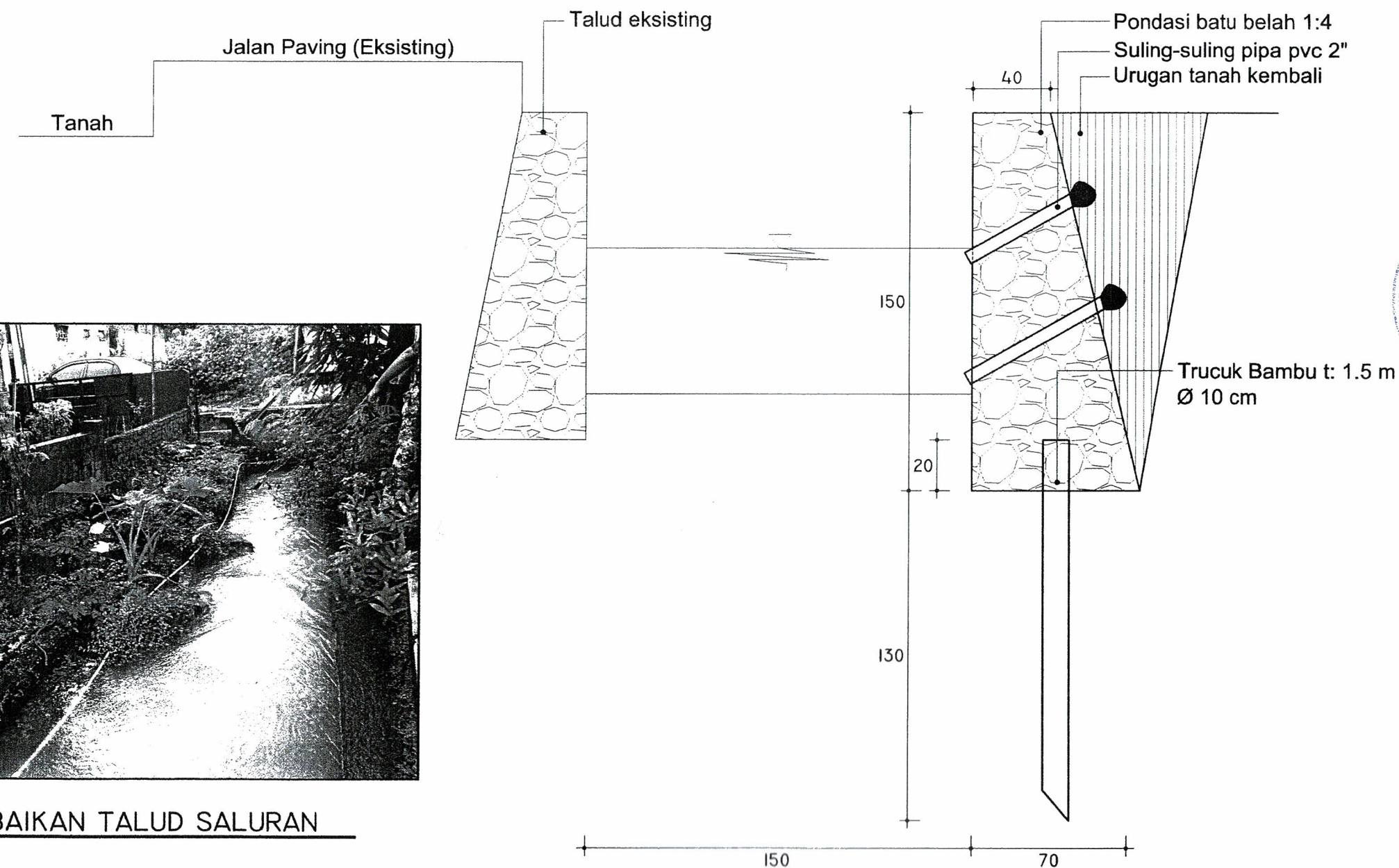
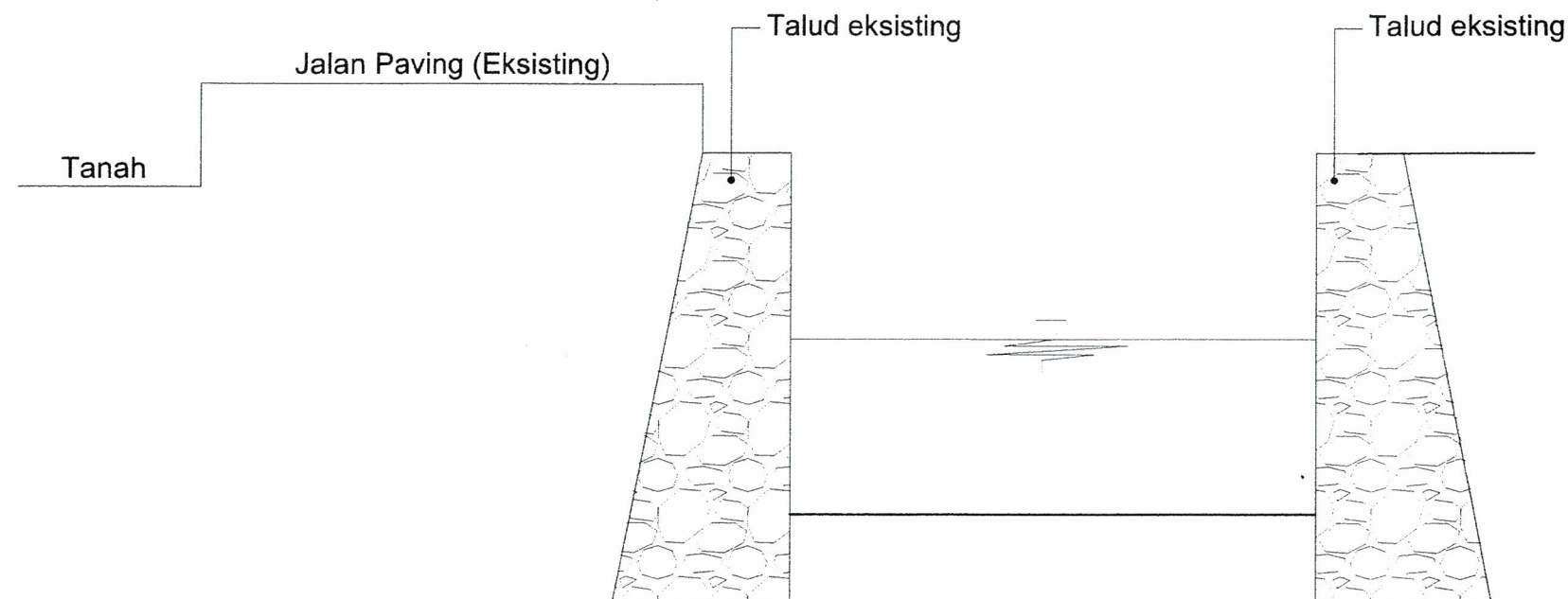
1 : 25
1 : 50



Nomor Lembar

16





DETAIL PERBAIKAN TALUD SALURAN
SKALA 1:50



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PERUMAHAN RAKYAT DAN
KAWASAN PERMUKIMAN
Jl. Medakono Blok A-A-BB Kompleks PRPP Semarang
Telp. (024) 7608433 Fax (024) 7608202

KEGIATAN

PENYUSUNAN DED/PERENCANAAN
HADIAH LOMBA HARI
HABITAT

PEKERJAAN

PEMBANGUNAN SALURAN U-30, SUMUR
RESAPAN, GRILL SALURAN, & U-DITCH 30

LOKASI

Kelurahan :Kranji & Tanjung
Kecamatan :Purwokerto Utara & Selatan
Kabupaten :Banyumas

JUDUL GAMBAR

DETAIL PERBAIKAN TALUD SALURAN

MENGETAHUI

KEPALA BIDANG KAWASAN PERMUKIMAN
DINAS PERUMAHAN RAKYAT DAN
KAWASAN PERMUKIMAN
PROVINSI JAWA TENGAH
SELAKU KUASA PENGGUNA ANGGARAN



EFFENDY JUDY ARIANTO, ST, MT.
Pembina Tk. I/IV B
NIP. 19700225 199703 1 003 ✓

DIKERJAKAN

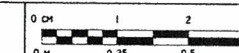
Penyedia Jasa
CV. HRV PLANNER CONSULTANT



RAYAN DALIK, ST, MT
direktur

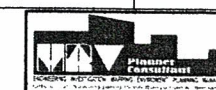
SKALA

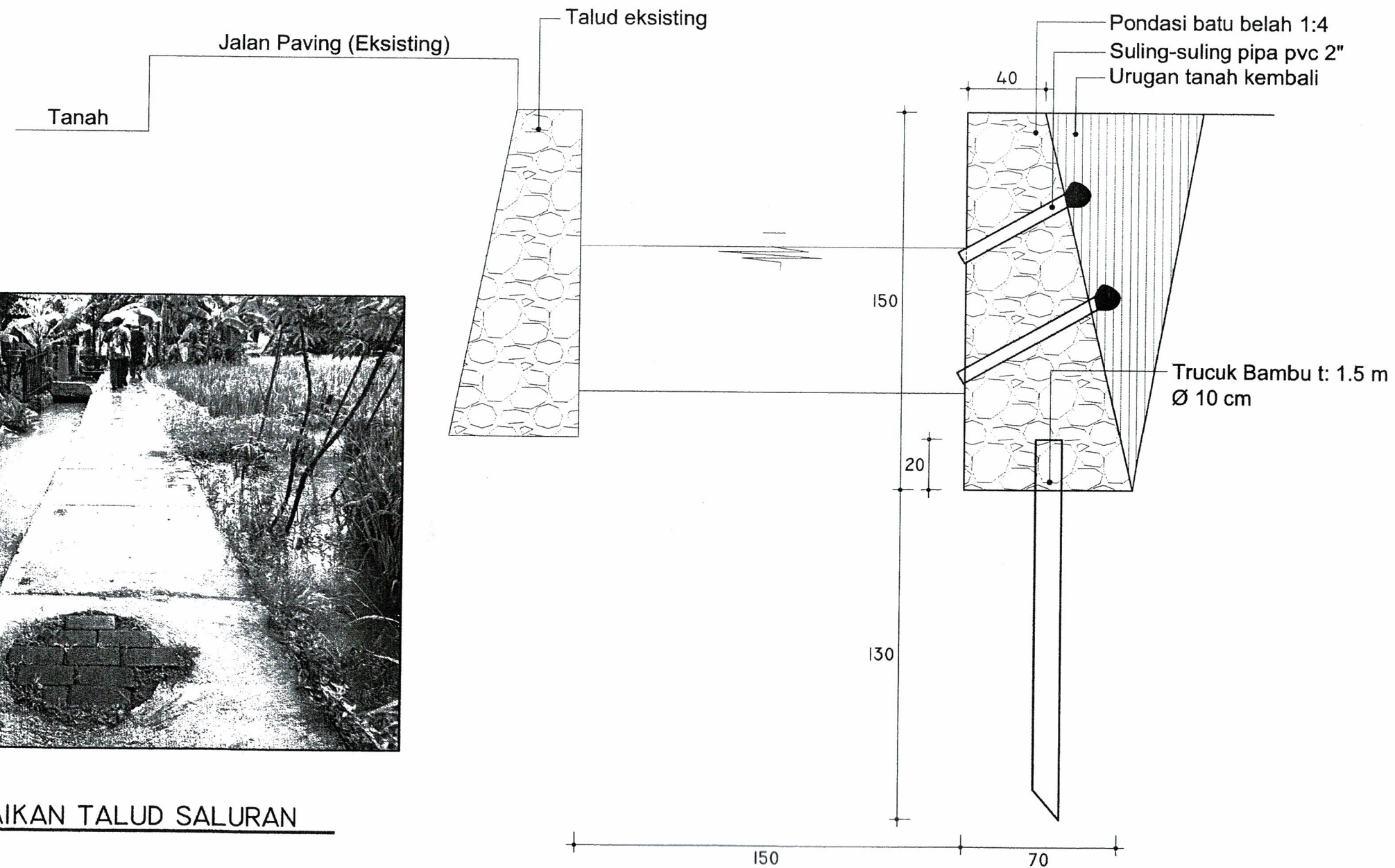
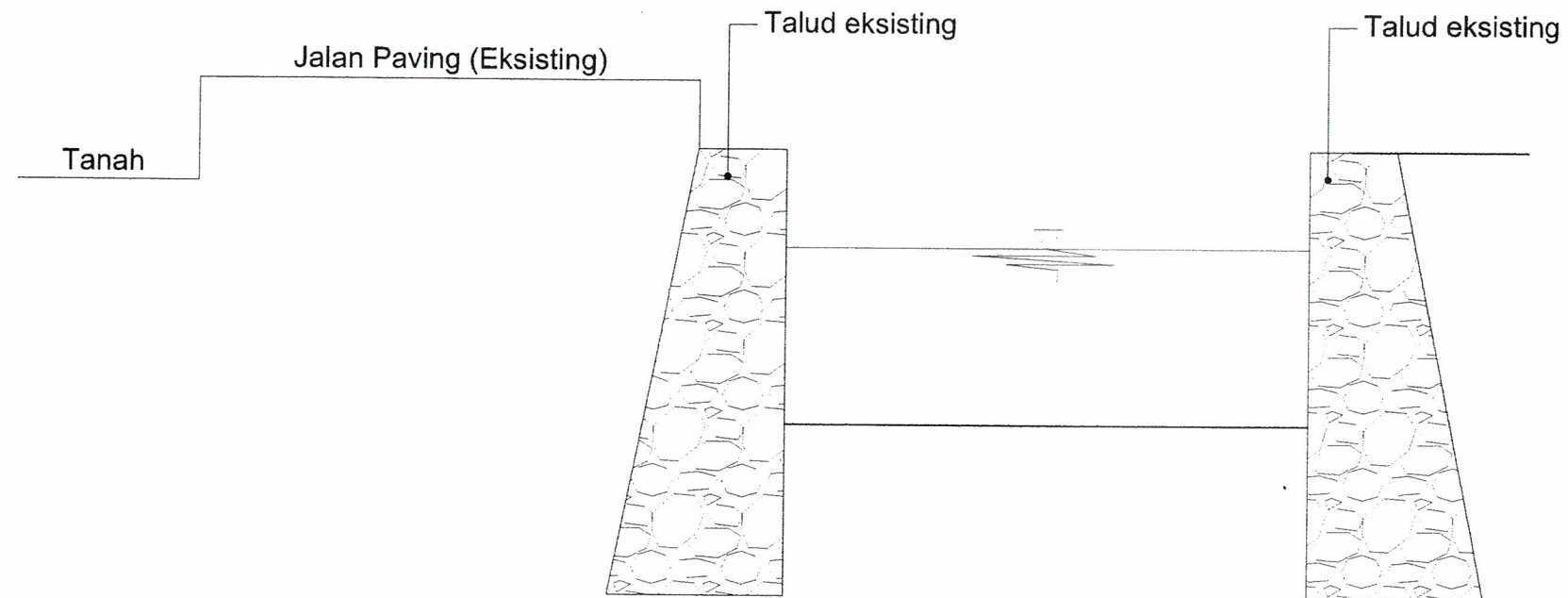
1 : 50



Nomor Lembar

17





DETAIL PERBAIKAN TALUD SALURAN
SKALA 1:50



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PERUMAHAN RAKYAT DAN
KAWASAN PERMUKIMAN
Jl. Masjidku Blok AA-BB Kompleks PRPP Semarang
Telp. (024) 7608435 Fax (024) 7608302

KEGIATAN

PENYUSUNAN DED/PERENCANAAN
HADIAH LOMBA HARI
HABITAT

PEKERJAAN

PEMBANGUNAN SALURAN U-30, SUMUR
RESAPAN, GRILL SALURAN, & U-DITCH 30

LOKASI

Kelurahan : Kranji & Tanjung
Kecamatan : Purwokerto Utara & Selatan
Kabupaten : Banyumas

JUDUL GAMBAR

DETAIL PERBAIKAN TALUD SALURAN

MENGETAHUI

KEPALA BIDANG KAWASAN PERMUKIMAN
DINAS PERUMAHAN RAKYAT DAN
KAWASAN PERMUKIMAN
PROVINSI JAWA TENGAH
SELAKU KUASA PENGGUNA ANGGARAN



EFFENDY JUDY ARIANTO, ST, MT.
Pembina Tk. I/IV B
NIP. 19700225 199703 1 003 W

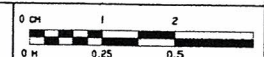
DIKERJAKAN

Penyedia Jasa
CV. HRV PLANNER CONSULTANT



SKALA

1 : 50



Nomor Lembar

18





PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PERUMAHAN RAKYAT DAN
KAWASAN PERMUKIMAN
Jl. Madikoro Blok AA-BB Komplek PRPP Semarang
Telp. (024) 7608435 Fax (024) 7608202

KEGIATAN

PENYUSUNAN DED/PERENCANAAN
HADIAH LOMBA HARI
HABITAT

PEKERJAAN

PEMBANGUNAN SALURAN U-30, SUMUR
RESAPAN, GRILL SALURAN, & U-DITCH 30

LOKASI

Kelurahan :Kranji & Tanjung
Kecamatan :Purwokerto Utara & Selatan
Kabupaten :Banyumas

JUDUL GAMBAR

DETAIL PERBAIKAN TALUD SALURAN

MENGETAHUI

KEPALA BIDANG KAWASAN PERMUKIMAN
DINAS PERUMAHAN RAKYAT DAN
KAWASAN PERMUKIMAN
PROVINSI JAWA TENGAH
SELAKU KUASA PENGGUNA ANGGARAN



EFFENDY JUDY ARIANTO, ST, MT.
Pembina Tk. I/IV B
NIP. 19700225 199703 1 003

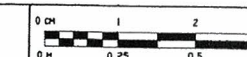
DIKERJAKAN

Penyedia Jasa
CV. HRV PLANNER CONSULTANT



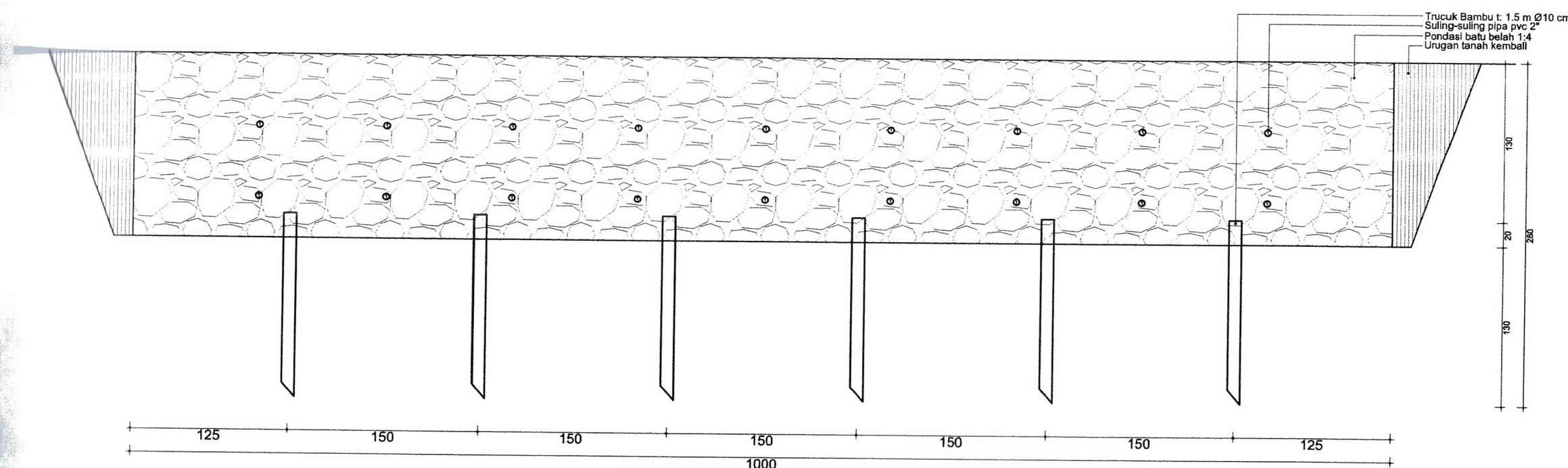
SKALA

1 : 25

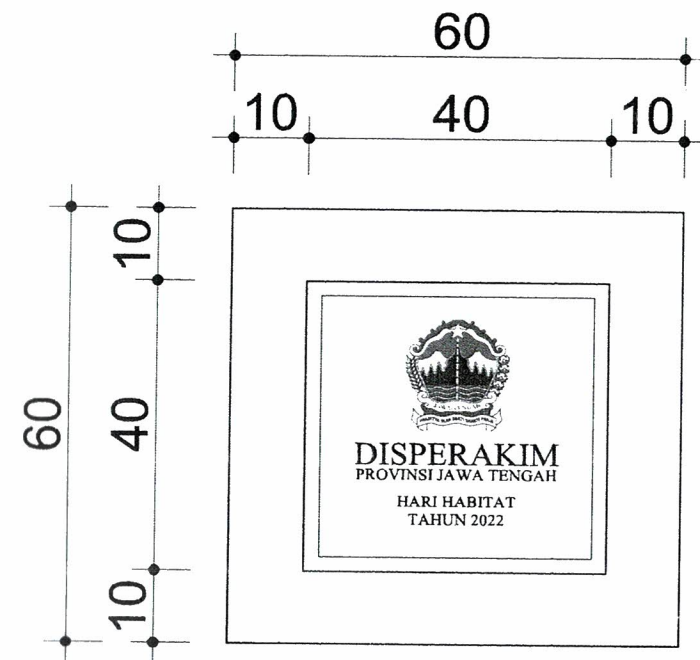


Nomor Lembar

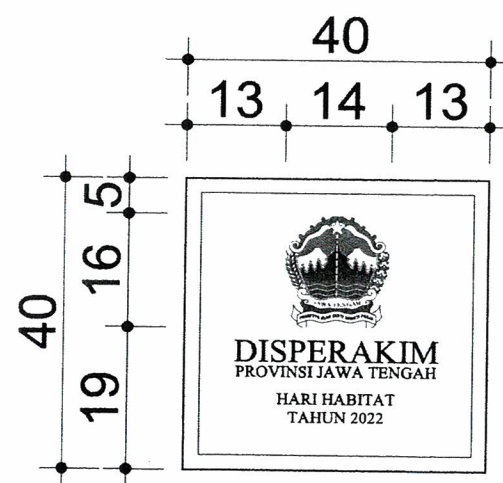
19



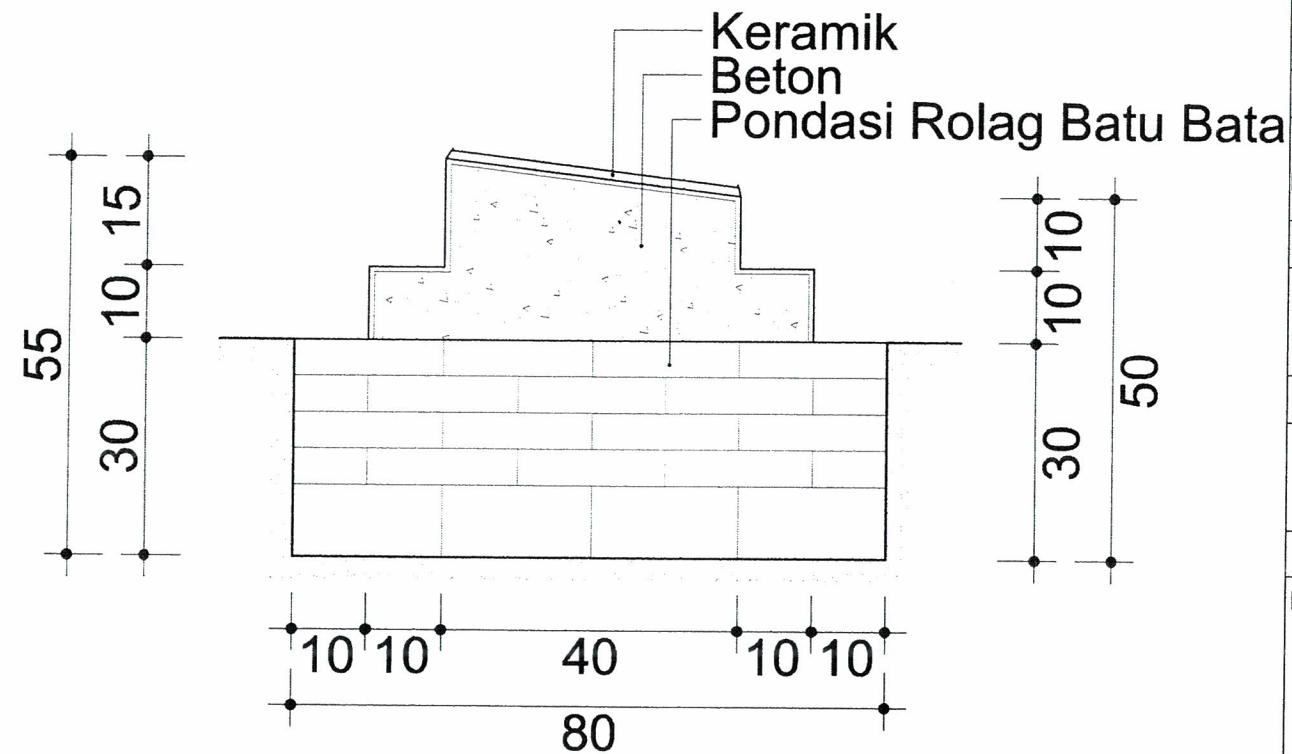
DETAIL PERBAIKAN TALUD SALURAN
SKALA 1:25



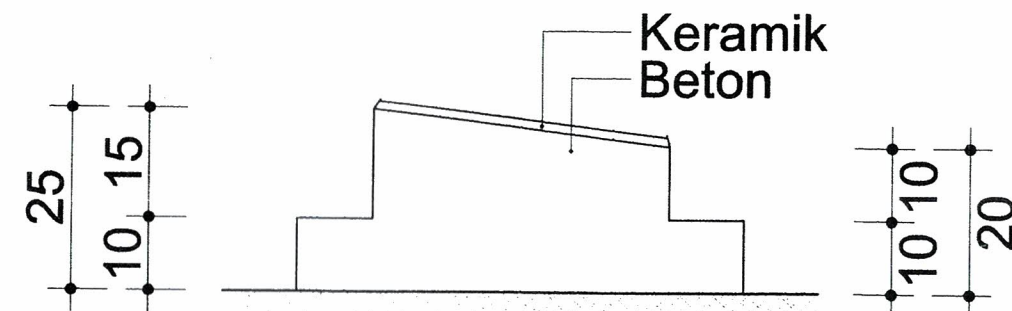
TAMPAK ATAS
SKALA 1 : 10



DETAIL LOGO
SKALA 1 : 10



POTONGAN A-A
SKALA 1 : 10



TAMPAK SAMPING
SKALA 1 : 10



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PERUMAHAN RAKYAT DAN
KAWASAN PERMUKIMAN
Jl. Madukoro Blok AA-BB Komplek PRPP Semarang
Telp. (024) 7608435 Fax (024) 7608302

KEGIATAN

PENYUSUNAN DED/PERENCANAAN
HADIAH LOMBA HARI
HABITAT

PEKERJAAN

PEMBANGUNAN SALURAN U-30, SUMUR
RESAPAN, GRILL SALURAN, & U-DITCH 30

LOKASI

Kelurahan :Kranji & Tanjung
Kecamatan :Purwokerto Utara & Selatan
Kabupaten :Banyumas

JUDUL GAMBAR

DETAIL PRASASTI

MENGETAHUI

KEPALA BIDANG KAWASAN PERMUKIMAN
DINAS PERUMAHAN RAKYAT DAN
KAWASAN PERMUKIMAN
PROVINSI JAWA TENGAH
SELAKU KUASA PENGGUNA ANGGARAN



EFFENDY JUDY ARIANTO, ST, MT.
Pembina Tk. I/IV B
NIP. 19700225 199703 1 003 W

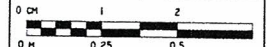
DIKERJAKAN

Penyedia Jasa
CV. HRV PLANNER CONSULTANT



SKALA

1 : 10



Nomor Lembar

20



SURAT PENAWARAN



“ CV. FITMAN ”

KONTRAKTOR DAN PERDAGANGAN UMUM

BANK BPD

Jalan Banisawirya No.08 RT 05/IV Teluk Purwokerto Selatan

Telp. 081226133644, 085825123674 ☆ Email : cv_fitman@yahoo.co.id

Purwokerto, 14 Juli 2022

Nomor : 014/ Pen/Fm/VII/2022
Lampiran : 1 (satu) Berkas

Kepada Yth.
Kelompok Kerja Pemilihan 2a Biro Administrasi Pengadaan Barang/Jasa Setda Prov. Jateng
di -
Tempat

Perihal : Penawaran Pekerjaan Perbaikan dan Pembangunan Prasarana dan Sarana (Hadiah Barang Bagi Pemenang Lomba Hari Habitat Juara 2)

Sehubungan dengan pengumuman tender pascakualifikasi dan Dokumen Pemilihan dan setelah kami pelajari dengan seksama Dokumen Pemilihan dan Berita Acara Pemberian Penjelasan [serta addendum Dokumen Pemilihan], dengan ini kami mengajukan penawaran untuk Pekerjaan Perbaikan dan Pembangunan Prasarana dan Sarana (Hadiah Barang Bagi Pemenang Lomba Hari Habitat Juara 2) sebesar Rp. 319.972.518,35,- (tiga ratus sembilan belas juta sembilan ratus tujuh puluh dua ribu lima ratus delapan belas rupiah tiga puluh lima sen) termasuk PPN.

Penawaran ini sudah memperhatikan ketentuan dan persyaratan yang tercantum dalam Dokumen Pemilihan untuk melaksanakan pekerjaan tersebut.

Penawaran ini berlaku selama 60 (enam puluh) hari kalender sejak batas akhir pemasukan Penawaran.

Sesuai dengan persyaratan, bersama Surat Penawaran ini kami lampirkan :

1. Jaminan Penawaran Asli (Apabila disyaratkan);
2. Surat Perjanjian Kerjasama Operasi (Apabila ber-KSO);
3. Dokumen penawaran teknis, terdiri atas;
 - a) Daftar Isian Peralatan Utama beserta bukti / dokumen pendukung;
 - b) Daftar isian Personil manajerial beserta daftar riwayat pengalaman kerja atau refrensi kerja dari pemberi tugas dan surat pernyataan kepemilikan sertifikat kompetensi kerja;
 - c) Rencana Keselamatan Kontruksi (RKK);
 - d) Daftar isian bagian pekerjaan yang akan disubkontrakan (apabila disyaratkan); dan
 - e) Dokumen lain yang disyaratkan (apabila ada);
4. Dokumen Penawaran Harga terdiri atas :
 - a) Daftar Kuantitas dan Harga
5. Dokumen lain :
 - a. Formulir rekapitulasi perhitungan tingkat komponen dalam negeri (TKDN), (apabila memenuhi syarat untuk diberikan preferensi harga);
 - b. Daftar Barang yang diimport , (apabila ada)

Dengan disampaikannya Surat Penawaran ini, maka kami menyatakan sanggup dan akan tunduk pada semua ketentuan yang tercantum dalam Dokumen Pemilihan serta Pokja Pemilihan tidak terikat untuk menetapkan penawaran terendah sebagai pemenang. Apabila dana dalam dokumen anggaran yang telah disahkan tidak tersedia atau tidak cukup tersedia dalam DIPA tahun anggaran, makaan pengadaan Barang / Jasa dapat dibatalkan dan kami tidak akan menuntut ganti rugi dalam bentuk apapun.

Hormat Kami,
CV. FITMAN

IMANUDIN
Direktur

**BERITA ACARA
PEMBERIAN PENJELASAN**

Berita Acara Pemberian Penjelasan
PERBAIKAN DAN PEMBANGUNAN PRASARANA DAN SARANA (HADIAH BARANG BAGI PEMENANG LOMBA HARI HABITAT JUARA 2)

Nomor : 04/P.25/Pokjapil_2a/VII/2022

Pada hari ini, 4 Juli 2022, telah dibuat Berita Acara Pemberian Penjelasan untuk paket pekerjaan:

Kode Tender	:	26866042
Nama Tender	:	Perbaikan dan Pembangunan Prasarana dan Sarana (Hadiah Barang Bagi Pemenang Lomba Hari Habitat Juara 2)
Nilai Total HPS	:	Rp. 399.965.647,99
Metode Pemilihan	:	Tender
Metode Evaluasi	:	Harga Terendah Sistem Gugur

A. Daftar Pertanyaan Peserta Berikut Jawabannya

Pembukaan

Terima kasih atas partisipasi pada paket tender Perbaikan dan Pembangunan Prasarana dan Sarana (Hadiah Barang Bagi Pemenang Lomba Hari Habitat Juara 2).

Diberitahukan kepada semua peserta tender bahwa akan diselenggarakan Rapat Penjelasan (Aanwijzing) Lapangan bertempat di Kel. Tanjung, Kec. Purwokerto Selatan Kab. Banyumas, pada hari Selasa tanggal 12 Juli 2022 pukul 10.00 sd 11.00 WIB.

Konfirmasi kehadiran dapat menghubungi Sdr. Okky (HP/WA 082225359228).

- Bab

Pertanyaan Peserta 519978042 4 Juli 2022 10:09

Selamat siang, kami menanyakan untuk alat pick up di dokumen pemilihan kapasitas 1.43 m3 sedangkan di KAK kapasitas 1.34 m3 yang digunakan yang mana?

Jawaban POKJA PEMILIHAN 2a 4 Juli 2022 10:45

Kapasitas pick up minimal 1,34 m3. Akan dilakukan Adendum Dokumen Pemilihan.

LDP - Bab IV

Pertanyaan Peserta 520142042 4 Juli 2022 10:17

Apakah boleh menggunakan SKT PELAKSANA PEKERJAAN JALAN (TS045) untuk personil : Pelaksana ? trmksh

Jawaban POKJA PEMILIHAN 2a 4 Juli 2022 10:46

Boleh. Akan dilakukan Adendum Dokumen Pemilihan.

Demikian Berita Acara ini dibuat dan ditandatangani pada Hari, Tanggal dan Bulan sebagaimana tersebut di atas untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Tengah

ttd,

POKJA PEMILIHAN 2a

BERITA ACARA EVALUASI PENAWARAN

Berita Acara Evaluasi Penawaran
PERBAIKAN DAN PEMBANGUNAN PRASARANA DAN SARANA (HADIAH BARANG BAGI PEMENANG LOMBA HARI HABITAT JUARA 2)

Nomor : 06/P.25/Pokjapil-2a/VII/2022

Pada hari ini, 14 Juli 2022, telah dibuat Berita Acara Evaluasi Penawaran untuk paket pekerjaan:

Kode Tender : 26866042

Nama Tender : Perbaikan dan Pembangunan Prasarana dan Sarana (Hadiah Barang Bagi Pemenang Lomba Hari Habitat Juara 2)

Nilai Total HPS : Rp. 399.965.647,99

Metode Pemilihan : Tender

Metode Evaluasi : Harga Terendah Sistem Gugur

A. Pembukaan Penawaran dari 89 Peserta yang mendaftar terdapat 14 Peserta yang memasukan Dokumen Penawaran, yaitu:

No.	Nama Peserta	Nilai Penawaran
1	CV. MAHIRA KENCANA ABADI	Rp. 310.000.000,00
2	CV.MAMAKE(MMK)	Rp. 316.770.801,00
3	CV. RABIH ADITIYA SADAD	Rp. 319.920.000,00
4	FITMAN	Rp. 319.972.518,35
5	CV. WAKHYU JAYA ABADI	Rp. 319.972.518,39
6	CV.BIMA KARYA TAMA.	Rp. 320.005.918,20
7	CV.HARAPAN BARU	Rp. 320.331.409,43
8	ABUDI BINTANG PAMUNGKAS	Rp. 325.492.532,58
9	CV.DELTA KARYA	Rp. 336.153.959,39
10	CV. JATIMAS JAYA	Rp. 338.936.596,33
11	CV MARGARINI	Rp. 343.653.291,98
12	CV. SETIA DUTA	Rp. 369.665.210,80
13	cv cahya harmony	Rp. 383.861.132,40
14	cv. rajawali raya	Rp. 394.885.000,00
15	CV.BINTANG HARAPAN	
16	PERLAMBAANG RIKHAT	

17	KATA JAYA	
18	CV SUNDAWA KARYA	
19	CV. PANDU KARYA UTAMA	
20	CV. HM. MAKSUDI	
21	CV. DUTA KARYA MANDIRI	
22	CV. ARTA BINA JAYA	
23	CV. REJO MULYO	
24	CV. SAMUDRA ALAM SAKTI	
25	CV KENSA BAROKAH SEJAHTERA	
26	CV. GOLD GOSPEL GLORY	
27	Jayadi Group	
28	PRADIPTA WIJAYA	
29	CV. ADHI BERKAH UTAMA	
30	CV. PUTRA SEANDRIA	
31	cv ssalam	
32	CV HAKASA	
33	PERWIRA NUSA ABADI	
34	CV. ANAK MAS MANDIRI	
35	cv putra mandiri	
36	CV. JAGANANTA	
37	JAKON PRIMA	
38	CV. LIMA SEMBILAN	
39	CV. TRUBUS PRATAMA	
40	CV. SURYA RIZKI JAYA	
41	CV. GAMA	
42	CV.SINAR MANDIRI	
43	PT. LASKA PURWA UTAMA	
44	Tanjung Bangun Persada	
45	CV. UNGGUL KARYA	
46	Bumi Banjaran Berdikari	
47	CV. AY SALSABILLA	

48	PT. EKA KARYA ARTMURTI	
49	CV. SATRIA ADI KENCANA	
50	TWINS-co teknikal	
51	CV. CIPTA NUSA SARANA	
52	CV.M.MANDIRI	
53	KARYA MANDIRI BERSAMA	
54	PT Tegar Zora Konstruksi	
55	CV.DOA IBU	
56	Sembilan Runny, Cv	
57	cv.wahyu wijaya	
58	CV. ANINDYA SAVIRA KARYA	
59	CV. AZ BAROKAH	
60	cv.gunung tidar	
61	vastu purasha	
62	cv.tunas perdana	
63	CV. NUSA INDAH	
64	KHRISNATAMA	
65	CV.BESARTANGGUHLESTARI	
66	CV. PUTRA WADASMALANG	
67	cv.bidd.07	
68	Karya Utama Banyumas	
69	CV. REDJO MULYO	
70	TIRTA ALAM JAYA	
71	CV. HARI PAMUJI	
72	CV. CIPTA KARYA	
73	MAHIRA BERJAYA	
74	CV. CIPTA MANDIRI PERKASA	
75	WADON BAE	
76	CV. BAYU MURTI UTAMA	
77	CV. BOSSCHA ZION	
78	Berkah Sejahtera Mandiri	

79	Agya Wiyasa	
80	Cv. Sumber Rejeki	
81	CV. Binangun Mulia Suhita	
82	CV Sendang Kencana Karya	
83	CV. BUANA PERKASA	
84	CV. CIPTA PRATAMA GROUP	
85	PERDANA	
86	CV. MANTRA BUMI	
87	CV ANUGRAH TEHNIK ABADI	
88	CV. JUWITA	
89	CV. INDOTAMA SUKSES MANDIRI	

B. Evaluasi Dokumen

1. Evaluasi Kualifikasi

No.	Nama Peserta	Hasil Evaluasi	Keterangan
1	CV.BIMA KARYA TAMA.	LULUS	
2	CV.HARAPAN BARU	LULUS	
3	CV. RABIH ADITIYA SADAD	LULUS	
4	CV. MAHIRA KENCANA ABADI	LULUS	
5	FITMAN	LULUS	
6	CV.MAMAKE(MMK)	LULUS	
7	ABUDI BINTANG PAMUNGKAS	LULUS	
8	CV. WAKHYU JAYA ABADI	LULUS	

2. Evaluasi Administrasi

No.	Nama Peserta	Hasil Evaluasi	Keterangan
1	CV.BIMA KARYA TAMA.	LULUS	
2	CV.DELTA KARYA	TIDAK LULUS	Tidak dilakukan evaluasi penawaran karena sudah diperoleh 3 penawaran terendah yang lulus evaluasi penawaran
3	cv. rajawali raya	TIDAK LULUS	Tidak dilakukan

			evaluasi penawaran karena sudah diperoleh 3 penawaran terendah yang lulus evaluasi penawaran
4	CV.HARAPAN BARU	LULUS	
5	CV. RABIH ADITIYA SADAD	LULUS	
6	CV. JATIMAS JAYA	TIDAK LULUS	Tidak dilakukan evaluasi penawaran karena sudah diperoleh 3 penawaran terendah yang lulus evaluasi penawaran
7	CV. MAHIRA KENCANA ABADI	LULUS	
8	cv cahya harmony	TIDAK LULUS	Tidak dilakukan evaluasi penawaran karena sudah diperoleh 3 penawaran terendah yang lulus evaluasi penawaran
9	FITMAN	LULUS	
10	CV.MAMAKE(MMK)	LULUS	
11	ABUDI BINTANG PAMUNGKAS	LULUS	
12	CV. WAKHYU JAYA ABADI	LULUS	
13	CV. SETIA DUTA	TIDAK LULUS	Tidak dilakukan evaluasi penawaran karena sudah diperoleh 3 penawaran terendah yang lulus evaluasi penawaran
14	CV MARGARINI	TIDAK LULUS	Tidak dilakukan evaluasi penawaran karena sudah diperoleh 3 penawaran terendah yang lulus evaluasi penawaran

3. Evaluasi Teknis

--	--	--	--

No.	Nama Peserta	Hasil Evaluasi	Keterangan
1	CV.BIMA KARYA TAMA.	LULUS	
2	CV.HARAPAN BARU	TIDAK LULUS	Kapasitas peralatan utama (pick up dan stamper kodok) yang ditawarkan tidak sesuai dengan yang disyaratkan dalam LDP; Dokumen RKK yang diunggah tidak memenuhi ketentuan evaluasi RKK pada LDP
3	CV. RABIH ADITIYA SADAD	TIDAK LULUS	Peserta tidak perlu mengunggah (upload) hasil pemindaian dokumen asli yang bertandatangan basah dan berstempel kecuali surat lain yang memerlukan tanda tangan basah dari pihak lain. Daftar Riwayat Hidup dan Surat Pernyataan Kesiediaan Untuk Ditugaskan Personel Manajerial ditandatangani oleh personel bersangkutan dan diketahui oleh Direktur Perusahaan. Daftar Riwayat Hidup dan Surat Pernyataan Kesiediaan Untuk Ditugaskan yang disampaikan tidak ditandatangani oleh personel bersangkutan. (dalam hal ini adalah pihak lain)
4	CV. MAHIRA KENCANA ABADI	TIDAK LULUS	Surat Keterangan / Referensi Kerja

			Pelaksana pada Pekerjaan Pemeliharaan Rutin Jalan Kelurahan Purbalingga Wetan, Pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Purbalingga Tahun 2019 tidak sesuai. (Jabatan PPK tertulis pada batang tubuh surat berbeda dengan pada tanda tangan)
5	FITMAN	LULUS	
6	CV.MAMAKE(MMK)	TIDAK LULUS	Personil K3 yang ditawarkan terikat pada paket lain yang sudah ditetapkan sebagai pemenang/ sudah berkontrak
7	ABUDI BINTANG PAMUNGKAS	LULUS	
8	CV. WAKHYU JAYA ABADI	TIDAK LULUS	Daftar riwayat hidup personel ditandatangani oleh personel bersangkutan dan diketahui oleh Direktur Perusahaan. Daftar Riwayat Pengalaman Kerja Personel yang disampaikan tidak diketahui oleh Perusahaan Peyedia Jasa, tidak sesuai dengan format contoh Daftar Riwayat Hidup Personel pada Dokumen Pemilihan; Kolom uraian pekerjaan dan identifikasi bahaya pada Tabel B1 tidak sesuai dengan yang

			disyaratkan dalam LDP
--	--	--	-----------------------

4. Evaluasi Harga/Biaya

No.	Nama Peserta	Penawaran	Penawaran Terkoreksi	Hasil Evaluasi	Keterangan
1	CV.BIMA KARYA TAMA.	Rp. 320.005.918,20	Rp. 320.005.918,20	LULUS	
2	FITMAN	Rp. 319.972.518,35	Rp. 319.972.518,35	LULUS	
3	ABUDI BINTANG PAMUNGKAS	Rp. 325.492.532,58	Rp. 325.492.532,58	LULUS	

Demikian Berita Acara ini dibuat dan ditandatangani pada Hari, Tanggal dan Bulan sebagaimana tersebut di atas untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Tengah

ttd,

POKJA PEMILIHAN 2a

BERITA ACARA HASIL PEMILIHAN

Berita Acara Hasil Pemilihan
PERBAIKAN DAN PEMBANGUNAN PRASARANA DAN SARANA (HADIAH BARANG BAGI PEMENANG LOMBA HARI HABITAT JUARA 2)

Nomor : 15/P.25/Pokjapil-2a/VII/2022

Pada hari ini, 27 Juli 2022, telah dibuat Berita Acara Hasil Pemilihan untuk paket pekerjaan:

Kode Tender : 26866042

Nama Tender : Perbaikan dan Pembangunan Prasarana dan Sarana (Hadiah Barang Bagi Pemenang Lomba Hari Habitat Juara 2)

Nilai Total HPS : Rp. 399.965.647,99

Metode Pemilihan : Tender

Metode Evaluasi : Harga Terendah Sistem Gugur

A. Pembukaan Penawaran dari 89 Peserta yang mendaftar terdapat 14 Peserta yang memasukan Dokumen Penawaran, yaitu:

No.	Nama Peserta	Nilai Penawaran
1	CV. MAHIRA KENCANA ABADI	Rp. 310.000.000,00
2	CV.MAMAKE(MMK)	Rp. 316.770.801,00
3	CV. RABIH ADITIYA SADAD	Rp. 319.920.000,00
4	FITMAN	Rp. 319.972.518,35
5	CV. WAKHYU JAYA ABADI	Rp. 319.972.518,39
6	CV.BIMA KARYA TAMA.	Rp. 320.005.918,20
7	CV.HARAPAN BARU	Rp. 320.331.409,43
8	ABUDI BINTANG PAMUNGKAS	Rp. 325.492.532,58
9	CV.DELTA KARYA	Rp. 336.153.959,39
10	CV. JATIMAS JAYA	Rp. 338.936.596,33
11	CV MARGARINI	Rp. 343.653.291,98
12	CV. SETIA DUTA	Rp. 369.665.210,80
13	cv cahya harmony	Rp. 383.861.132,40
14	cv. rajawali raya	Rp. 394.885.000,00
15	CV.BINTANG HARAPAN	
16	PERLAMBAANG RIKHAT	

17	KATA JAYA	
18	CV SUNDAWA KARYA	
19	CV. PANDU KARYA UTAMA	
20	CV. HM. MAKSUDI	
21	CV. DUTA KARYA MANDIRI	
22	CV. ARTA BINA JAYA	
23	CV. REJO MULYO	
24	CV. SAMUDRA ALAM SAKTI	
25	CV KENSA BAROKAH SEJAHTERA	
26	CV. GOLD GOSPEL GLORY	
27	Jayadi Group	
28	PRADIPTA WIJAYA	
29	CV. ADHI BERKAH UTAMA	
30	CV. PUTRA SEANDRIA	
31	cv ssalam	
32	CV HAKASA	
33	PERWIRA NUSA ABADI	
34	CV. ANAK MAS MANDIRI	
35	cv putra mandiri	
36	CV. JAGANANTA	
37	JAKON PRIMA	
38	CV. LIMA SEMBILAN	
39	CV. TRUBUS PRATAMA	
40	CV. SURYA RIZKI JAYA	
41	CV. GAMA	
42	CV.SINAR MANDIRI	
43	PT. LASKA PURWA UTAMA	
44	Tanjung Bangun Persada	
45	CV. UNGGUL KARYA	
46	Bumi Banjaran Berdikari	
47	CV. AY SALSABILLA	

48	PT. EKA KARYA ARTMURTI	
49	CV. SATRIA ADI KENCANA	
50	TWINS-co teknikal	
51	CV. CIPTA NUSA SARANA	
52	CV.M.MANDIRI	
53	KARYA MANDIRI BERSAMA	
54	PT Tegar Zora Konstruksi	
55	CV.DOA IBU	
56	Sembilan Runny, Cv	
57	cv.wahyu wijaya	
58	CV. ANINDYA SAVIRA KARYA	
59	CV. AZ BAROKAH	
60	cv.gunung tidar	
61	vastu purasha	
62	cv.tunas perdana	
63	CV. NUSA INDAH	
64	KHRISNATAMA	
65	CV.BESARTANGGUHLESTARI	
66	CV. PUTRA WADASMALANG	
67	cv.bidd.07	
68	Karya Utama Banyumas	
69	CV. REDJO MULYO	
70	TIRTA ALAM JAYA	
71	CV. HARI PAMUJI	
72	CV. CIPTA KARYA	
73	MAHIRA BERJAYA	
74	CV. CIPTA MANDIRI PERKASA	
75	WADON BAE	
76	CV. BAYU MURTI UTAMA	
77	CV. BOSSCHA ZION	
78	Berkah Sejahtera Mandiri	

79	Agya Wiyasa	
80	Cv. Sumber Rejeki	
81	CV. Binangun Mulia Suhita	
82	CV Sendang Kencana Karya	
83	CV. BUANA PERKASA	
84	CV. CIPTA PRATAMA GROUP	
85	PERDANA	
86	CV. MANTRA BUMI	
87	CV ANUGRAH TEHNIK ABADI	
88	CV. JUWITA	
89	CV. INDOTAMA SUKSES MANDIRI	

B. Evaluasi Dokumen

1. Evaluasi Kualifikasi

No.	Nama Peserta	Hasil Evaluasi	Keterangan
1	CV.BIMA KARYA TAMA.	LULUS	
2	CV.HARAPAN BARU	LULUS	
3	CV. RABIH ADITIYA SADAD	LULUS	
4	CV. MAHIRA KENCANA ABADI	LULUS	
5	FITMAN	LULUS	
6	CV.MAMAKE(MMK)	LULUS	
7	ABUDI BINTANG PAMUNGKAS	LULUS	
8	CV. WAKHYU JAYA ABADI	LULUS	

2. Evaluasi Administrasi

No.	Nama Peserta	Hasil Evaluasi	Keterangan
1	CV.BIMA KARYA TAMA.	LULUS	
2	CV.DELTA KARYA	TIDAK LULUS	Tidak dilakukan evaluasi penawaran karena sudah diperoleh 3 penawaran terendah yang lulus evaluasi penawaran
3	cv. rajawali raya	TIDAK LULUS	Tidak dilakukan

			evaluasi penawaran karena sudah diperoleh 3 penawaran terendah yang lulus evaluasi penawaran
4	CV.HARAPAN BARU	LULUS	
5	CV. RABIH ADITIYA SADAD	LULUS	
6	CV. JATIMAS JAYA	TIDAK LULUS	Tidak dilakukan evaluasi penawaran karena sudah diperoleh 3 penawaran terendah yang lulus evaluasi penawaran
7	CV. MAHIRA KENCANA ABADI	LULUS	
8	cv cahya harmony	TIDAK LULUS	Tidak dilakukan evaluasi penawaran karena sudah diperoleh 3 penawaran terendah yang lulus evaluasi penawaran
9	FITMAN	LULUS	
10	CV.MAMAKE(MMK)	LULUS	
11	ABUDI BINTANG PAMUNGKAS	LULUS	
12	CV. WAKHYU JAYA ABADI	LULUS	
13	CV. SETIA DUTA	TIDAK LULUS	Tidak dilakukan evaluasi penawaran karena sudah diperoleh 3 penawaran terendah yang lulus evaluasi penawaran
14	CV MARGARINI	TIDAK LULUS	Tidak dilakukan evaluasi penawaran karena sudah diperoleh 3 penawaran terendah yang lulus evaluasi penawaran

3. Evaluasi Teknis

--	--	--	--

No.	Nama Peserta	Hasil Evaluasi	Keterangan
1	CV.BIMA KARYA TAMA.	LULUS	
2	CV.HARAPAN BARU	TIDAK LULUS	Kapasitas peralatan utama (pick up dan stamper kodok) yang ditawarkan tidak sesuai dengan yang disyaratkan dalam LDP; Dokumen RKK yang diunggah tidak memenuhi ketentuan evaluasi RKK pada LDP
3	CV. RABIH ADITIYA SADAD	TIDAK LULUS	Peserta tidak perlu mengunggah (upload) hasil pemindaian dokumen asli yang bertandatangan basah dan berstempel kecuali surat lain yang memerlukan tanda tangan basah dari pihak lain. Daftar Riwayat Hidup dan Surat Pernyataan Kesiediaan Untuk Ditugaskan Personel Manajerial ditandatangani oleh personel bersangkutan dan diketahui oleh Direktur Perusahaan. Daftar Riwayat Hidup dan Surat Pernyataan Kesiediaan Untuk Ditugaskan yang disampaikan tidak ditandatangani oleh personel bersangkutan. (dalam hal ini adalah pihak lain)
4	CV. MAHIRA KENCANA ABADI	TIDAK LULUS	Surat Keterangan / Referensi Kerja

			Pelaksana pada Pekerjaan Pemeliharaan Rutin Jalan Kelurahan Purbalingga Wetan, Pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Purbalingga Tahun 2019 tidak sesuai. (Jabatan PPK tertulis pada batang tubuh surat berbeda dengan pada tanda tangan)
5	FITMAN	LULUS	
6	CV.MAMAKE(MMK)	TIDAK LULUS	Personil K3 yang ditawarkan terikat pada paket lain yang sudah ditetapkan sebagai pemenang/ sudah berkontrak
7	ABUDI BINTANG PAMUNGKAS	LULUS	
8	CV. WAKHYU JAYA ABADI	TIDAK LULUS	Daftar riwayat hidup personel ditandatangani oleh personel bersangkutan dan diketahui oleh Direktur Perusahaan. Daftar Riwayat Pengalaman Kerja Personel yang disampaikan tidak diketahui oleh Perusahaan Peyedia Jasa, tidak sesuai dengan format contoh Daftar Riwayat Hidup Personel pada Dokumen Pemilihan; Kolom uraian pekerjaan dan identifikasi bahaya pada Tabel B1 tidak sesuai dengan yang

			disyaratkan dalam LDP
--	--	--	-----------------------

4. Evaluasi Harga/Biaya

No.	Nama Peserta	Penawaran	Penawaran Terkoreksi	Hasil Evaluasi	Keterangan
1	CV.BIMA KARYA TAMA.	Rp. 320.005.918,20	Rp. 320.005.918,20	LULUS	
2	FITMAN	Rp. 319.972.518,35	Rp. 319.972.518,35	LULUS	
3	ABUDI BINTANG PAMUNGKAS	Rp. 325.492.532,58	Rp. 325.492.532,58	LULUS	

5. Pembuktian Kualifikasi

No.	Nama Peserta	Hasil Pembuktian	Keterangan
1	CV.BIMA KARYA TAMA.	LULUS	
2	FITMAN	LULUS	
3	ABUDI BINTANG PAMUNGKAS	LULUS	

Demikian Berita Acara ini dibuat dan ditandatangani pada Hari, Tanggal dan Bulan sebagaimana tersebut di atas untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Tengah

ttd,

POKJA PEMILIHAN 2a

LAPORAN HASIL PEMILIHAN



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
SEKRETARIAT DAERAH

Jalan Pahlawan Nomor 9 Semarang Kode Pos 50243 Telepon 024-8311173 (20 saluran)

Faksimile 024-8311266 Laman <http://www.jalengprov.go.id>

Surat Elektronik setda@jalengprov.go.id

Nomor : 027/3779
Sifat : Segera
Lampiran : Softcopy Dokumen
Hal : Hasil Pemilihan Penyedia

Semarang, 2 Agustus 2022

Kepada

Yth. KEPALA DINAS PERUMAHAN RAKYAT DAN
KAWASAN PERMUKIMAN

di -

SEMARANG

Disampaikan kepada Saudara, bahwa pengadaan barang/jasa pemerintah berupa PERBAIKAN DAN PEMBANGUNAN PRASARANA DAN SARANA (HADIAH BARANG BAGI PEMENANG LOMBA HARI HABITAT JUARA 2) sumber pembiayaan dari APBD Provinsi Jawa Tengah TA 2022, telah dilakukan tender oleh Pokja Pemilihan 2a.

Selanjutnya sesuai Pasal 13 Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2018 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Presiden Nomor 12 Tahun 2021, Pokja Pemilihan menetapkan pemenang sebagai berikut:

Nama Penyedia : CV. FITMAN

NPWP :

Alamat : Jalan Banisawirya No.08 Purwokerto

Harga penawaran
terkoreksi : Rp. 319.972.518,35 (tiga ratus sembilan belas juta
sembilan ratus tujuh puluh dua ribu lima ratus delapan
belas rupiah koma tiga puluh lima sen)

Sehubungan dengan itu, diminta kepada Saudara untuk segera melaksanakan proses selanjutnya dengan berpedoman pada ketentuan yang berlaku.

Demikian untuk menjadikan maklum.

Plt. KEPALA BIRO ADMINISTRASI PENGADAAN BARANG/JASA
PROVINSI JAWA TENGAH
Kepala Bagian Pengelolaan Pengadaan Barang/jasa



Ditandatangani secara
elektronik oleh:

AGUS MUNAWAR SHODIQ, SH

Pembina

NIP. 19670721 198603 1 004

Tembusan:

1. Inspektur;
2. PPK pekerjaan ybs;
3. Pokja Pemilihan 2a.



Dokumen ini ditandatangani secara elektronik dengan menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE).



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH

SEKRETARIAT DAERAH

Jl. Pahlawan No. 9 Telpn 8311174 (20 saluran) Fax. 8311266
Semarang 50243

NOTA DINAS

Kepada Yth : Kepala Biro Administrasi Pengadaan Barang/Jasa
Lewat : 1. Kabag Pengelolaan Pengadaan Barang/Jasa
2. Kasubbag Pelaksanaan Pengadaan Barang/Jasa
Dari : Pokja Pemilihan 2a
Nomor : 16/P.25/Pokjapil-2a/VIII/2022
Tanggal : 02 Agustus 2022
Lampiran : Softcopy Dokumen
Hal : Laporan Hasil Pemilihan Penyedia

Melaksanakan penugasan dari Kepala Biro Nomor : 315/SPT tanggal 2 Juni 2022, dengan hormat bersama ini kami laporkan hasil pemilihan calon penyedia sebagai berikut:

1. Nama SKPD : DINAS PERUMAHAN RAKYAT DAN KAWASAN PERMUKIMAN
2. Paket pekerjaan : PERBAIKAN DAN PEMBANGUNAN PRASARANA DAN SARANA (HADIAH BARANG BAGI PEMENANG LOMBA HARI HABITAT JUARA 2)
3. Nama PPK : EFFENDY JUDY ARIANTO, ST, MT
4. Pagu Anggaran : Rp. 400.000.000,00
5. Sumber dana : APBD PROVINSI JAWA TENGAH TA. 2022
6. HPS (semula) : Rp. 400.000.000,00
7. HPS (setelah reuiu) : Rp. 399.965.647,99
8. Metode pemilihan : Tender
9. Sistem evaluasi : Pascakualifikasi Satu File - Harga Terendah - Sistem Gugur - Kontrak Harga Satuan
10. Jml Peserta : 89 (delapan puluh sembilan)
11. Jml Peserta mengunggah Dokumen Penawaran : 14 (empat belas)
12. Tgl penetapan pemenang : 27 Juli 2022
13. Jml Pemenang : 1 (satu)
14. Jml Pemenang Cadangan : 2 (dua)
15. Masa sanggah : 27 Juli 2022 s/d 01 Agustus 2022
16. Jml sanggahan : -
17. Jml sanggahan telah dijawab : -

Dalam laporan dilampirkan softcopy a) pdf Dokumen Pemilihan/ Adendum Dokumen Pemilihan *), b) pdf BA Klarifikasi dan Pembuktian Kualifikasi, c) pdf BAHF dan d) original file Dokumen Penawaran calon Penyedia yang ditetapkan sebagai pemenang.

Demikian untuk menjadikan periksa.

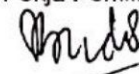
Untuk dan Atas Nama
Pokja Pemilihan 2a

BUDI PRAMONO, S.KOM
NIP 19721020 199203 1 003

Lampiran : Nota Dinas Pokja Pemilihan 2a
 Nomor : 16/P.25/Pokjapil-2a/VIII/2022
 Tanggal : 02 Agustus 2022

No	Nama Penyedia / Alamat / NPWP	Harga Penawaran (Rp)	Harga Penawaran Terkoreksi (Rp)	Harga Pemenang (Rp)	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	CV. FITMAN Jalan Banisawirya No.08 Purwokerto [REDACTED]	319.972.518,35	319.972.518,35	319.972.518,35	Pemenang
2.	CV. BIMA KARYA TAMA. Jl. Danliris Iv No. 1D Medono, Kota Pekalongan [REDACTED]	320.005.918,20	320.005.918,20	320.005.918,20	Pemenang Cadangan 1
3.	CV. ABUDI BINTANG PAMUNGKAS Jln Ciledug ketanggungan no 12 RT 001/004 Dukuhsalam Losari brebes [REDACTED]	325.492.532,58	325.492.532,58	325.492.532,58	Pemenang Cadangan 2

Untuk dan Atas Nama
 Pokja Pemilihan 2a



BUDI PRAMONO, S.KOM
 NIP 19721020 199203 1 003